STUDI KONSTRUKSI SOSIAL PEREMPUAN PADA PT OJEK SYARI TENTANG GENDER DAN DAKWAH ISLAM

TESIS

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Dalam Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Oleh

ULFI NURFAIZA

NIM. F52718309

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

PASCASARJANA

PROGAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Ulfi Nurfaiza

NIM : F52718309

Progam : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 15 Juni 2020

Saya yang Menyatakan,

Ulfi Nurfaiza
F52718309

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis Berjudul "Studi Konstruksi Sosial Perempuan Pada PT Ojek Syari tentang Gender dan Dakwah Islam" yang ditulis oleh Ulfi Nurfaiza ini telah di setujui pada Tanggal 8 Juli 2020

Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag	**Dr. Nikmah Hadiati Salisah, S.Ip,M.Si**
NIP. 196912041997032007	NIP.197301141999032004

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul '' Studi Konstruksi Sosial Perempuan pada PT Ojek Syari tentang Gender dan Dakwah Islam'' yang ditulis oleh Ulfi Nurfaiza ini telah diuji dalam Ujian Tesis pada tanggal 29 Juli 2020

Tim Penguji :

1. Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag (Ketua/Pembimbing) .....
2. Dr. Nikmah Hadiati Salisah, S.Ip, M.Si (Sekretaris/Pembimbing) .....
3. Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Si (Penguji I) .....
4. Dr. Hj. Lilik Hamidah, S.Ag., M.Si (Penguji II) .....

Surabaya, 26 Oktober 2020

Direktur,

Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag.

NIP. 196004121994031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ULFI NURFAIZA
NIM : F52718309
Fakultas/Jurusan : PASCASARJANA/KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
E-mail address : ulfinurfaiza@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Sekripsi ☑ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :
STUDI KONSTRUKSI SOSIAL PEREMPUAN PADA PT OJEK SYARI TENTANG GENDER DAN DAKWAH ISLAM

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 Agustus 2020

Penulis

ULFI NURFAIZA

ABSTRAK

Ulfi Nurfaiza, NIM F52718309, ***Studi Konstruksi Sosial Perempuan pada PT Ojek Syari tentang Gender dan Dakwah Islam***, Tesis Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

KATA KUNCI : Konstruksi Sosial, Gender, Dakwah Islam

Penelitian ini fokus pada Konstruksi sosial Perempuan PT Ojek Syari tentang gender dan dakwah islam. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui perempuan PT Ojek Syari dalam mengkonstruksikan Gender dan dakwah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi informan. penelitian dipilih berdasarkan teknik snowballing dan purposive sampling. Data yang terkumpul dianalisis dengan teori konstruksi sosial Peter L. Berger dengan menggunakan identifikasi proses ekternalisasi, objektivasi dan Internalisasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Gender dikonstrusikan sebagai wadah kesuksesan bagi perempuan. Perempuan pada PT Ojek Syari tidak membedakan konsep gender dalam perspektif sosial, budaya dan agama. Peran dan tugas laki-laki maupun perempuan dapat dipertukarkan sebagai hasil dari konstruksi sosial Perempuan PT Ojek Syari. Dakwah dikonstruksikan Perempuan pada PT Ojek Syari sebagai aktivitas mengajak kebaikan yang diwujudkan dengan memberikan lapangan pekerjaan yang bertujuan agar perempuan memiliki motivasi hidup tinggi, mandiri, dapat menjalin hubungan dengan sesama muslim dalam wadah organisasi dan dibentuknya sebuah *Syari Academy* dalam organisasi dengan tujuan mengajak perempuan agar memiliki wawasan luas tentang agama dan lebih berkreatifitas dalam berkarya.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mendalami dan mengerti terlebih dahulu konstruksi sosial yang akan diteliti. Karena Konstruksi sosial merupakan hasil karya kreatif manusia dalam menciptakan realitas sosial serta proses konstruksi sosial dapat dijadikan masukan dan tambahan mata kuliah progam studi komunikasi dan penyiaran islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

Ulfi Nurfaiza, NIM F52718309, **Women's Social Construction Study at PT Ojek Syari on Islamic Gender and Da'wah,** Thesis Study Program for Communication and Broadcasting of Islam.

KEY WORDS: Social Construction, Gender, Islamic Da'wah

This research focuses on PT Ojek Syari's Women's Social Construction on gender and Islamic da'wah. The objective to be achieved is to find out the women of PT Ojek Syari in constructing Gender and Da'wah.

This study uses a qualitative approach with in-depth interview data collection techniques, observation and informant documentation. The research was chosen based on snowballing and purposive sampling techniques. The collected data were analyzed with the theory of Peter L. Berger's social construction using identification processes of externalization, objectivation and internalization.

The conclusion of this study is Gender was constructed as a forum for success women. Women at PT Ojek Syari do not differentiate the concept of gender in social, cultural and religious perspectives. The roles and tasks of men and women can be exchanged as a result of PT Ojek Syari's social construction of Women. Da'wah is constructed by Women at PT Ojek Syari as an activity to invite goodness which is realized by providing jobs that aim for women to have a high motivation of life, to be independent, to establish relationships with fellow Muslims in the organization and Syari Academy was formed in the organization with the aim of inviting women to have broad insight about religion and more creativity in creating.

For further researchers, it is expected to be able to explore and understand in advance the social construction . Because social construction is the result of human creative work in creating social reality and the process of social construction can be used as input and additional courses in the study program of communication and broadcasting Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

نبذة مختصرة

الفي نور NIM F52718309 دراسة البناء الاجتماعي للمرأة في PT Ojek Syari ، فائزة,

حول الجندر والدعوة الاسلامية، برنامج دراسة أطروحة للاتصال وبث الإسلام

الكلمات الرئيسية: البناء الاجتماعي ، الجنس ، الدعوة الإسلامية

يركز هذا البحث على البناء الاجتماعي حول النوع الاجتماعي

تستخدم هذه الدراسة نهجًا نوعيًا مع تقنيات جمع بيانات المقابلات المتعمقة والملاحظة وتوثيق المخبرين. تم اختيار البحث بناءً على تقنيات كرة الثلج وأخذ العينات الهادفة. تم تحليل البيانات التي تم جمعها نظرية البناء الاجتماعي لـ Peter L. Berger ، والموضوعية ، باستخدام عمليات تحديد العوامل الخارجية والاستبطان.

وخلصت هذه الدراسة إلى أنه تم بناء الجندر كمنتدى لنجاح المرأة. لا تميز النساء في المنظورات الاجتماعية والثقافية والدينية. الاجتماعية والثقافية والدينية. يمكن تبادل أدوار ومهام الرجال والنساء نتيجة للبناء الاجتماعي للمرأة كنشاط لدعوة PT Ojek Syari تقوم الدعوة بتأسيس الدعوة من قبل النساء في . الخير الذي يتحقق من خلال توفير العمالة التي تهدف إلى تحفيز النساء على العيش عالياً ، والاستقلالية ، وإقامة علاقات مع إخوانهن المسلمين في المنظمة في المنظمة بهدف دعوة النساء إلى الحصول على نظرة وتشكيل أكاديمية واسعة حول الدين والمزيد من الإبداع في الخلق.

لمزيد من الباحثين ، من المتوقع أن يكون قادرًا على استكشاف وفهم البناء الاجتماعي المراد دراسته مسبقًا. لأن البناء الاجتماعي هو نتيجة عمل إبداعي بشري في خلق واقع اجتماعي ويمكن استخدام عملية البناء الاجتماعي كمدخلات ودورات إضافية في برنامج دراسة الاتصال وبث الإسلام.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL, GAMBAR DAN BAGAN xiv
BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 9
C. Batasan Masalah 10
D. Rumusan Masalah Penelitian 10
E. Tujuan Penelitian 10
F. Kegunaan Penelitian 11
G. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu 11
H. Definisi Konsep 19
   1. Konstruksi Sosial 19
   2. Gender 20
   3. Dakwah 22
   4. Ojek Online Syari 23
   5. PT Ojek Syari 24
I. Kerangka Pikir Peneliti 25
J. Metode Penelitian 27
   1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 27
   2. Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian 28
   3. Jenis dan Sumber Data 29
   4. Tahap-tahap Penelitian 31
   5. Teknik Pengumpulan Data 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Teknik Analisis Data 35
7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 37
K. Sistematika Pembahasan 38

BAB II : PERSPEKTIF TEORETIK KONSTRUKSI SOSIAL GENDER DAN DAKWAH

A. Kajian Pustaka 40
1. Konstruksi Sosial 40
2. Gender dan Dakwah 44
3. Ojek Online 69
B. Kajian Teori 70
1. Teori Konstruksi Sosial 70

BAB III : SETTING PENELITIAN

A. Deskripsi Subyek Penelitian 76
1. Profil PT Ojek Syari 76
a. Sejarah PT Ojek Syari 76
b. Latar Belakang PT Ojek Syari 78
c. Tujuan PT Ojek Syari 80
d. Visi dan Misi PT Ojek Syari 81
e. Struktur Organisasi PT Ojek Syari 82
f. Logo Perusahaan 84
g. Agenda Kegiatan PT Ojek Syari 85
h. Prestasi PT Ojek Syari 89
2. Profil Informan 89

BAB IV : KONSTRUKSI SOSIAL PEREMPUAN PADA PT OJEK SYARI TENTANG GENDER

A. Deskripsi Data Penelitian 92
1. Gender adalah Hilangnya Bentuk *Stereotype* dan *Violence* yang berakibat pada problematika sosial 92
2. PT Ojek Syari memandang Gender sebagai Wadah Kesuksesan bagi Perempuan 94
3. Perempuan dipandang memiliki sifat Luwes merupakan makna dari Gender 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Konstruksi Gender Perempuan pada PT Ojek Syari dalam meningkatkan Kualitas Pengemudi Perempuan 99
5. Pengemudi Ojek Syari memandang bahwa gender adalah Ilmu yang mengajarkan kepada perempuan agar menjadi perempuan yang mandiri, kuat dan berjiwa sosial 100
6. Gender adalah Pemberdayaan Perempuan agar dihargai oleh kaum laki-laki di era globalisasi 101

B. Temuan Peneliti 103
1. Perempuan pada PT Ojek Syari tidak Membedakan Gender dalam Perspektif Sosial, Budaya dan Agama 103

C. Konfirmasi Temuan Peneliti 115

BAB V : KONSTRUKSI SOSIAL PEREMPUAN PADA PT OJEK SYARI TENTANG DAKWAH ISLAM

A. Deskripsi Data Penelitian 126
1. Dakwah merupakan Ajakan untuk Beriman Kepada Allah untuk meraih Kebahagiaan Dunia dan Akherat 126
2. Perempuan pada PT Ojek Syari memandang Dakwah sebagai Upaya Memotivasi Orang agar Berbuat Baik untuk Mendapat Kesuksesan Dunia dan Akherat 128
3. Perempuan pada PT Ojek Syari dalam melakukan Konstruksi Dakwah ..131
4. Perubahan Perilaku Perempuan Pengemudi Ojek sebagai Efek dari Persuasi Dakwah 133

B. Temuan Peneliti 134
1. Perempuan pada PT Ojek Syari Mengkonsepsikan Dakwah dengan Memberikan Pekerjaan sebagai Pengemudi Ojek Syari 134

C. Konfirmasi Temuan Peneliti 139

BAB VI : PENUTUP

A. Simpulan 149
B. Rekomendasi 151

Daftar Pustaka.....

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Biodata Penulis .....
Alat-alat Pengumpul Data .....
Surat-surat Keterangan .....
Kartu Konsultasi Tesis .....
Foto-foto .....

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL, GAMBAR DAN BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir Penelitian 25

Tabel 2.1 Pebedaan antara Seks dan Gender 49

Bagan 3.1 Struktur Organisasi 82

Gambar 3.2 Logo Perusahaan 84

Tabel 4.1 Tipologi Gender Perempuan 103

Tabel 4.1 Komunikasi Verbal Perempuan pada PT Ojek Syari 112

Tabel 4.2 Komunikasi Non Verbal Ojek Syari Perempuan pada PT Ojek Syari 113

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hampir di setiap negara, angkatan tenaga kerja didominasi oleh pekerja pria. Sementara tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan tidak menunjukkan tren peningkatan hingga dua dekade terakhir. Dari 104 Negara di dunia memiliki Undang Undang mencegah perempuan bekerja di lingkup tertentu, selain itu terdapat 18 Negara bahkan mempunyai aturan yang memungkinkan suami mencegah istri- istri untuk bekerja. Secara global ada sekitar 2,7 milyar perempuan dalam hukum dilarang memiliki pekerjaan yang sama dengan suami.[1]Di Indonesia jika di rata- rata dari 100 perempuan usia produktif hanya sekitar 51-52 perempuan yang masuk angkatan kerja sedangkan laki laki mencapai 83 orang angkatan kerja.[2] Perempuan dibayar lebih rendah dari laki-laki yakni hanya sekitar 77 % dari apa yang diperoleh laki laki.[3] Adapun tingkat partisipasi tenaga kerja perempuan juga masih tergolong berada di bawah laki-laki, padahal secara pendidikan, perempuan memiliki kualitas pendidikan yang lebih baik. Rata-rata Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) laki-laki adalah 84%, sementara perempuan hanya 50%.[4]

---

[1]*World Bank Woman, Business and Law*, 2018 diakses pada Rabu 22 Januari 2020 pukul 09.30 WIB.
[2]BPS Agustus 2019 diakses pada Rabu, 22 Januari 2020 pukul 09.30 WIB
[3]*UN Women Turning Promises Into Action : Gender Equality in the 2030 Agenda for Sustainable Development (2018)* diakses pada Rabu 22 Januari 2020 pukul 09.30 WIB
[4]https://swa.co.id/swa/trends/indonesia-kekurangan-partisipasi-perempuan-di-bidang-stemdiaksespada 18 Desember 2019 pukul 07.45 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik mengenai Survei Angkatan Kerja Nasional pada tahun 2012, total prosentase perempuan yang bekerja secara keseluruhan adalah 47, 91. Dengan pembagian dua wilayah 44,74 persen di wilayah perkotaan dan 51,0 persen di wilayah pedesaan. Dari data tersebut juga dsebutkan partisipasi perempuan bekerja paling banyak berada di rumah argi kultur yang meliputi pertanian, perikanan, perhutanan dan perburuan. Partisipasi paling rendah pada ranah pekerjaan yang berhubungan dengan gas listrik dan air. Partisipasi perempuan pada ranah pekerjaan angkutan dan transportasi juga masih sangat rendah hanya sebanyak 0,67 persen pasrtisipasi (Badan Pusat Statistik 2013).[5]

Masih rendahnya partisipasi perempuan, dalam kehidupan sosial banyak tersebar stereotipe dan stigma negatif tentang perempuan yang bekerja sebagai pengemudi, stereotipe yang diberikan kepada perempuan yang mengemudi lebih didominasi oleh sifat negatif. Permasalahan ini, kemudian membawa dampak negatif terhadap pengemudi perempuan sendiri. Hal ini dikarenakan jenis pekerjaan ini dianggap sebagai pekerjaan kasar yang identik dengan laki-laki merupakan produk dari konstruksi sosial-kultural masyarakat. Otomotif adalah hal yang maskulin karena berhubungan dengan teknik, mesin dan kerja suatu benda yang maskulin. Otomotif menggambarkan sifat-sifat yang seharusnya melekat pada laki-laki karena kuat, rasional, jantan dan perkasa maka dari itu

[5]Tsania Larasati, *Jurnal Stereotip terhadap Perempuan Pengemudi Transportasi Umum berbasisOnline di Jakarta Timur*, Edisi, 7 Febuari 2018, 1- 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perempuan yang lemah, emosional dan keibuan maupun natural dianggap tidak pantas berada di ranah pekerjaan ini.[6]

Permasalahan terkait kondisi perempuan juga dapat dilihat dari masih banyaknya kasus pelecehan seksual yang terjadi di transportasi umum terhadap perempuan. Berdasarkan survei kompas.com dan Inside.id tahun 2015, sekitar 70 % penumpang transportasi umum adalah wanita namun realitasnya ada masalah keamanan yang dihadapi wanita. Data Komisis Nasional HAM sejak tahun 1998 – 2011 terjadi 22.284 kasus pelecehan seksual di ruang publik dan transportasi umum di Indonesia. Sehingga dari survei yang dilakukan oleh *Thompson Reuters* dan *YouGov* di enam belas Negara dengan 6.550 responden 70% wanita pengguna transportasi umum akan merasa aman jika transportasi tidak bercampur dengan laki-laki atau khusus wanita.[7]

Pemahaman mengenai konsep gender sangat diperlukan dengan tujuan agar tidak terjadi permasalahan ketidaksetaraan gender. Setiap orang berhak mendapatkan perlakuan yang sama tidak didiskriminasi.[8] Terdapat dua perspektif gender, yaitu *nature* dan *nurture*. Gender dalam perspektif *nature* adalah perbedaan laki-laki dan perempuan secara kodrati yang harus diterima dan tidak dapat dirubah sejak lahir, sehingga peran dan tugas tidak dapat dipertukarkan seperti, perempuan hamil dan melahirkan sedangkan laki-laki tidak. Inilah yang menyebabkan laki-laki dapat melakukan aktivitas bekerja di

---

[6]Tsania Larasati, *Jurnal Stereotip terhadap Perempuan Pengemudi Transportas Umum berbasis Online di Jakarta Timur*, Surabaya, Edisi, 7 Febuari 2018, 1-2
[7]Firly Aviliani, Penelitian *Strategi Komunikasi Pemasaran PT. Ojek Syari*,Surabaya,UINSA,(2018),hlm7
[8] 2016, 28 Oktober, Gender Equality and Inequalyty-Bentuk dan Pengertian https://perempuanjugabisa.wordpress.com/2016/10/28/gender-equality-inequality-bentuk-dan-pengertian/ diakses pada Kamis, 30 Juli 2020 pukul 08.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ranah publik secara bebas dibandingkan perempuan. Masyarakat mengkonstruksi Laki-laki lebih kuat secara fisik sedangkan perempuan lebih lemah, laki-laki lebih berfikir secara rasional sedangkan perempuan emosional. Perbedaan tersebut menyebabkan perempuan selalu tertinggal dan terabaikan peran dan konstribusinya dalam hidup bermasyarakat sehingga memunculkan fenomena ketidaksetaraan gender (gender *innequality*). Selain itu, Perempuan yang bekerja sebagai pengemudi ojek masih kerap dikonstruksikan oleh masyarakat dengan memberikan stigma negatif. Pekerjaan di bidang transportasi dianggap pekerjaan kasar yang cocok dilakukan oleh kaum laki-laki karena lebih jantan, kuat dan perkasa, perempuan lebih cocok melakukan pekerjaan yang lunak yang sesuai dengan kondisi perempuan. Hal ini menyebabkan (gender *deferensiasi*) pembagian peran kedudukan, dan tugas antara laki-laki dan perempuan ditetapkan oleh masyarakat berdasarkan sifat perempuan dan laki-laki yang dianggap pantas sesuai norma-norma, adat istiadat, kepercayaan, atau kebiasaan masyarakat. Permasalahan sosial terkait masih banyaknya kasus pelecehan seksual ditransportasi umum terhadap perempuan menjadi sebuah problematika besar yang berdampak pada kondisi psiskis perempuan (gender *opperassion*). Munculnya ketidaksetaraan gender disebabkan karena kesalahpahaman tentang konsep gender yang disamakan dengan konsep seks.

Konsep Gender dalam perspektif *nurture* adalah perbedaan laki-laki dan perempuan yang dilihat dari hasil konstruksi sosial budaya sehingga menghasilkan peran dan tugas yang dapat dipertukarkan. Laki-laki tidak selalu diidentikkan dengan kelas *borjuis* sedangkan perempuan juga tidak diidentikkan dengan kelas *ploletar*. Peran perempuan tidak hanya dikonstruksikan di ranah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dometik namun perempuan juga dapat berkreatifitas di ranah publik. Keduanya dikonstruksikan memiliki peran yang sama sehingga terjadi kesetaraan gender.[9]

Fenomena di lingkungan sosial tersebut menjadikan suatu peluang bagi wanita memiliki motivasi untuk bekerja sebagai pengemudi ojek *online*. Hal tersebut menjadi menarik diperbincangkan karena stereotipe yang ada di masyarakat sendiri beranggapan bahwa biasanya profesi tersebut hanya dilakukan oleh kaum lelaki, dan biasanya para kaum perempuan tidak cocok melakukan pekerjaan yang ada di lapangan seperti menjadi pengemudi ojek. Stereotipe bahwa perempuan tidak cocok bekerja di lapangan sudah menjadi pemikiran mendasar di lingkungan sosial. Emansipasi wanita yang kian lama kian digiatkan mendorong para kaum perempuan untuk menyetarakan keberadaannya dengan kaum laki-laki. Kaum perempuan merasa memiliki kekuatan yang setara dengan laki-laki sehingga mereka berusaha memperjuangkan haknya agar tidak dibedakan dengan laki-laki. Salah satunya dalam menjalani sebuah profesi. Dengan latar belakang yang berbeda beda yang dimiliki oleh setiap orangnya, mereka berusaha menunjukkan eksistensinya dalam lingkungan sosial agar dianggap mampu untuk menjalani sebuah profesi yang setara dengan laki-laki.

Berdasarkan informasi dari Merdeka.com bahwa selama empat tahun belakangan, terdapat peningkatan jumlah pengendara perempuan yang sangat signifikan, yaitu mencapai 42 persen.[10] Selain itu, menurut Nextren.com mitra

---

[9] Orinton Purba,(2019,9 Juli) Konsep dan Teori Gender, https://gendernews88.wordpress.com/2010/09/07/konsep-dan-teori-gender/ diakses pada Kamis 30 Juli 2020 pukul 09.00 WIB

[10] https://www.merdeka.com/uang/driver-perempuan-bertambah-pelatihan-keselamatan-berkendara-harus-terus-digaungkan.html diakses pada tanggal 18 Desember 2019 pukul 12.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengemudi *Grab* yang berjenis kelamin perempuan saat ini sudah lebih dari 1.000 pengemudi.[11]

Bertambahya jumlah pengemudi perempuan selain karena perubahan kondisi sosial budaya juga dikarenakan

Berbagai aplikasi transportasi *online* yang umumnya pengemudi laki-laki,[12] pengemudi perempuan juga semakin popular dengan hadirnya PT. Ojek Syari. Perusahaan ini merupakan layanan ojek wanita pertama dan terpercaya di Indonesia serta juga penyedia aplikasi dengan keterbaharuan produk fitur langganan dan personal chat untuk mempermudah pelanggan. Terbentuknya PT. Ojek Syari sebagai aplikasi mobile untuk mempermudah transportasi perempuan dan mengutamakan kenyamanan perempuan. Adapun misi dari Ojek Syari adalah selain menyediakan produk layanan jasa khusus wanita juga menyediakan pekerjaan bagi wanita untuk melayani produk layanan jasa dan menjalin kejasama dan menciptakan komunitas wanita. Ojek syari memiliki motivasi yang didasarkan pada hadits Rasulullah SAW yakni sebaik – baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia. Visi yang dimilikinya yaitu menjadi platform yang memudahkan mobilitas wanita perkotaan dengan menghubungkan wanita yang membutuhkan layanan jasa dan wanita yang membutuhkan pekerjaan.[13]

Islam adalah agama yang berisi petunjuk – petunjuk agar manusia secara individual menjadi manusia yang baik, beradab dan berkualitas selalu berbuat

---

[11]https://nextren.grid.id/read/011705453/calon-penumpang-wanita-bakal-bisa-cari-driver-wanita-di-ojek-online-grab?page=all diakses pada tanggal 18 Desember 2019 pukul 12.00 WIB

[13]Ksithi Poernomowati, Penelitian *Analisis Permintaan Jasa Ojek Syari pada Segmentasi Pelanggan Wanita di Era Milineals*, Surabaya,UINSA,2019,hlm 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik sehigga mampu membangun sebuah peradaban yang maju, sebuah tatanan kehidupan yang manusiawi serta terbangun sebuah relasi yang baik antara laki-laki dan perempuan yang dikenal dengan konsep kesetaraan dan keadilan gender.[14] Untuk mewujudkan hal tersebut, Islam memiliki Instrument Dakwah yang merupakan satu aktvitas untuk mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah SWT (Islam) termasuk melakukan *amar makruf nahi mungkar* untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akherat.[15]

Menurut Asep Muhiddin dakwah adalah upaya memperkenalkan islam yang merupakan satu – satunya jalan hidup yang benar dengan cara yang menarik, bebas, demokratis dan realistis menyentuh kebutuhan primer manusia.[16] Kewajiban dakwah menjadi kunci terpenting bagi seluruh umat muslim dengan tujuan untuk membangun kehidupan agar menjadi bertaqwa kepada Allah dengan harapan memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akherat. Salah satu unsur dari dakwah adalah pendakwah. Pendakwah adalah orang yang melakukan dakwah yang disebut sebagai da'i. Dalam ilmu komunikasi pendakwah adalah komunikator yaitu orang yang menyampaikan pesan kepada orang lain. Dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara baik melalui lisan, tulisan maupun perbuatan. Menjadi pendakwah diharuskan memiliki penghayatan yang mendalam tentang ajaran islam. PT. Ojek Syari hadir dengan tujuan sebagai wadah dalam memberikan peluang bagi para perempuan untuk bekerja maupun berkarya dan memberikan kenyamanan bagi penumpang

---

[14] Ginda, Jurnal *Dakwah dan Pola Relasi Gender Analisis Pengembangan Pola Relasi Gender melalui Aktivitas Dakwah Majlis Taklim dan Implementasinya pada Keluarga Muslim di Kecamatan Tampan Pekanbaru*, Vol 15, No 2,Edisi Desember 2014, 1

[15]Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta:Kencana, 2004 hlm 11

[16]Ibid hlm 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perempuan dalam melakukan perjalanan. Hal ini sangat erat kaitanya dengan salah satu unsur dakwah yaitu sebagai pendakwah sesuai pendapat Abdul A'la al-Maududi dalam bukunya *Tadzkiratul Du'atil Islam* bahwa sifat sifat yang harus dimiliki oleh pendakwah salah satunya memiliki persiapan mental yakni senang memberikan pertolongan kepada orang dan bersedia berkorban, mengorbankan waktu, tenaga, pikiran dan harta serta kepentingan orang lain serta menyediakan diri untuk berkorban dan bekerja terus menerus secara teratur dan berkesinambungan.[17]

Fenomena ketidakadilan gender hingga saat ini masih melekat dalam lingkungan masyarakat islam. Oleh sebab itu, penelitian ini tertuju pada PT ojek syari dalam mengkonstruksi gender dan dakwah kepada para pengemudi wanita agar mandiri serta mampu melakukan aktivitasnya dalam membangun perekonomian, membangun hubungan sosial maupun relasi antara laki-laki dan perempuan dengan memahami jalan yang benar sesuai perintah Allah SWT untuk kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia maupun di akherat.

Memahami mengenai pentingnya gender dan dakwah di era saat ini dapat mempengaruhi pola pikir ataupun perilaku masyarakat. Ketika sebuah peristiwa dikonstruksi menjadi sebuah aturan dalam suatu organisasi dengan meciptakan sebuah tatanan budaya baru yang bermuatan dakwah ataupun gender dan diterapkan publik yang meliputi umat islam selaku *mad'u*, tentu konstruksi gender dan dakwah merupakan harapan bagi pengembangan dakwah maupun gender melalui organisasi yang diyakini pengaruhnya signifikan. Konsep

[17]Ibid hlm 188

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konstruksi sosial atas realitas sosial yakni individu dan masyarakat ditempatkan sebagai objek dalam proses eksternalisasi, subjektifikasi dan internalisasi.

PT Ojek Syari berdiri dengan tujuan untuk menyebarluaskan ajaran islam dan menerapkan keadilan gender dengan mewujudkan sebuah aturan dalam organisasi sebagai bentuk dari konstruksi gender dan dakwah sehingga pesan pesan tersebut juga sangat bermakna dalam menginspirasi para karyawan atau pengemudi ojek online dengan memberikan hikmah dibalik kesungguhan dalam melakukan aktivitas di organisasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Tingkat partisipasi tenaga kerja perempuan masih berada di bawah laki-laki, padahal secara pendidikan, perempuan memiliki kualitas pendidikan yang lebih baik.
2. Banyak tersebar stereotipe dan stigma negatif tentang perempuan yang bekerja di ranah publik dan perempuan menjadi korban pelecehan seksual.
3. Para Perempuan pada PT Ojek syari mengkonstruksi gender dan dakwah kepada para pengemudi wanita agar mandiri serta mampu melakukan aktivitasnya dalam membangun perekonomian, membangun hubungan sosial maupun relasi antara laki-laki dan perempuan dengan memahami jalan yang benar sesuai perintah Allah SWT untuk kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia maupun di akherat.

C. Batasan Masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terdapat beberapa hal yang menyebabkan perempuan dapat bekerja sebagai pengemudi ojek online atau masuk diranah publik dengan hadirnya Para Perempuan pada PT Ojek Syari. Berdasarkan Identifikasi masalah, penulis memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian. Peneliti membatasi permasalahan mengenai Studi Konstruksi Sosial Perempuan pada PT Ojek Syari tentang Gender dan Dakwah Islam.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perempuan pada PT Ojek Syari mengkonstruksikan Gender?
2. Bagaimana Perempuan pada PT Ojek Syari mengkonstruksikan Dakwah Islam ?
3. Bagaimana Perempuan pada PT Ojek Syari memaknai Dakwah Islam?

E. Tujuan

Adapun Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Perempuan pada PT Ojek Syari mengkonstruksikan Gender.
2. Mengetahui Perempuan pada PT Ojek Syari mengkonstruksikan Dakwah Islam .
3. Mengetahui Perempuan pada PT Ojek Syari memaknai Dakwah Islam.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitan ini dibagi dalam dua kategori, yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis sebagaimana penjelasan di bawah ini.

Kegunaan Teoritis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambahkan khazanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang Gender dan Dakwah Islam.
2. Penelitian ini akan mereview terhadap Teori Konstruksi Sosial yang digagas oleh Peter L Berger dan Luckman.

Kegunaan Praktis

1. Diharapkan mampu dijadikan bahan referensi, kajian dan rujukan akademis serta menambah wawasan bagi peneliti.
2. Penelitian ini memberikan fakta mengenai Studi Konstruksi Sosial Para Perempuan pada PT Ojek Syari tentang Gender dan Dakwah Islam kepada pengemudi wanita sehingga, dapat dijadikan pertimbangan dalam mencari solusi yang tepat apabila terjadi permasalahan yang releven dengan penelitian ini.

G. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penulis melakukan penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu baik berupa karya-karya kesarjanaan maupun buku-buku referensi yang beredar secara luas. Kajian kepustakaan ini dimaksudkan untuk memastikan aktualitas dan kekhasan masalah penelitian. Pada akhirnya atas dasar hasil penelusuran ini peneliti dapat memastikan bahwa masalah penelitian ini adalah khas;baru, aktual dan belum ada orang atau pihak yang menelitinya.

Terdapat sejumlah penelitian dan kajian yang berupa disertasi, tesis dan artikel jurnal tentang Studi Konstruksi Sosial Para Perempuan pada PT Ojek Syari tentang Gender dan Dakwah Islam. Sejumlah penelitian dan kajian ini bermuatan tiga klasifikasi kajian, yaitu : (1) Konstruksi Sosial, (2) Gender dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(3) Dakwah Islam. Untuk klasifikasi ini penulis susun berdasarkan prioritas kedekatan dengan fokus penelitian, yaitu Studi Konstruksi Sosial Para Perempuan pada PT Ojek Syari tentang Gender dan Dakwah Islam.

Pertama, penelitian tentang konstruksi ideologi gender pada majalah wanita (analisis wacaa kritis majalan UMMI) yang dilakukan oleh Ummy Hanifah yang menganalisa tentang majalah UMMI mengkonstruksikan peran gender kepada pembaca. Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi konstruksi majalah UMMI kepada pembaca diantaranya faktor individual (wartawan), rutinitas media, organisasi, extra media dan faktor ideologi.[18]

Kedua,Adapun Hasil Penelitian Amin Khasanah Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Pengemudi Ojek *Online* di Kecamatan Klaten Tengah Kabupaten Klaten menunjukkan Sebaran pangkalan ojek online di kecamatan klaten tengah menyebar di daerah yang dipengaruhi oleh aksesibilitas jalan yang mudah dijangkau dan tingkat mobilitas di kota tinggi dengan di dukung adanya pelayanan sosial kegiatan ekonomi, Pengemudi ojek *online* mayoritas berjenis kelamin laki-laki hanya 11% perempuan, Ojek *online* dijadikan pekerjaan pokok karena terbatasnya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan tamatan sekolah, sedangkan ojek *online* dijadikan pekerjaan sampingan untuk menambah pendapatan dan kondisi ekonomi pengemudi *online* yaitu secara keseluruhan pendapatan sebelum dan sesudah meningkat sebesar 60% sehingga hal ini akan menjadi mobilitas pekerjaan.[19]

---

[18]Ummy Hanifah, Konstruksi Ideoloi Gender pada Majalah Wanita (Analisis Wacana Kritis Majalah UMMI),Universitas Tama Jagakarsa Jakarta, Jurnal Dakwah dan Komunikasi,Vol. 5 No 2 Juli-Desember 201, hlm 1

[19]Amin Khasanah, *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Pengemudi Ojek Online di Kecamatan Klaten Tengah Kabupaten Klaten*, Klaten, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018, hlm 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketiga, penelitian yang dilakukan Tsania Larasati tentang Stereotip terhadap Perempuan Pengemudi Transportasi Umum berbasis *Online* di Jakarta Timur bahwa perempuan pengemudi ojek online adalah salah satu contoh perubahan sosial dalam masyarakat di Indonesia yang masih tradisional. Kendala pekerjaan yang dialami oleh perempuan pengemudi ojek *online* terkait stereotipe yakni jenis negatif maupun positif. Stereotipe negative berupa anggapan jika pengemudi perempuan tidak mahir mengemudi, emosional dan tidak fokus pada pekerjaan. Sedangkan stereotipe positif halus dan alamiah dalam melayani penumpang, terbiasa dengan beban yang banyak dan sosok inspirasional bagi orang-orang disekitarnya.[20]

Keempat, penelitian dan kajian tentang Isu Perempuan (Dakwah dan Kepemimpinan dalam Kesetaraan Gender) oleh Dewi Sa'diyah sebagaimana dalam QS An-Nisa : 34 menjelaskan adanya kesalahan jika sebagian orang menjadikan ayat ini sebagai kekuatan untuk mengikat sebuah keharusan bahwa seorang pemimpin keluarga dan Negara wajib tidak seorang perempuan. Dengan demikan, dalam perspektif Al-Quran seorang pemimpin Negara boleh dijabat seorang yang berjenis kelamin perempuan. Diperlukan adanya kesetaraan atara pola relasi laki-laki dan perempuan dalam masyarakat, merupakan cerminan dari system pengetahuan yang terserap dari budaya yang disosialisasikan melalui sentral pendidikan. Pendidikan merupakan kunci utama bagi terwujudnya keadilan gender dalam masyarakat, karena pendidikan di samping merupakan alat mentranformasikan norma-norma, pengetahuan

[20] Tsania Larasati, *Jurnal Stereotip terhadap Perempuan Pengemudi Transportas Umum berbasis Online di Jakarta Timur*, Surabaya, Edisi, 7 Febuari 2018, 1-2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kemampuan juga sebagai alat untuk mengkaji dan menyampaikan ide-ide dan nilai-nilai baru.[21]

Kelima,Penelitian Gender dalam Perspektif Islam oleh Kasmawati menjelaskan bahwa Gender dalam pandangan islam melihat jenis kelamin laki-laki dan perempuan sama di hadapan Allah. Ayat yang menegaskan bahwa ’’ Para laki-laki (suami) adalah pemimpin para perempuan (istri)’’ (QS.An-Nisa’: 34), namun kepemimpinan ini tidak boleh mengantarnya kepada kesewenang-wenangan, karena dari satu sisi Al-Quran memerintahkan untuk tolong menolong antara laki-laki dan perempuan dan pada sisi lain Al-Qur’an memerintahkan pula agar keduanya mendiskusikan dan memusyawarahkan persoalan mereka.[22]

Keenam, penelitian tentang Konstruksi perempuan dan gender dalam gerakan Tarbiyah di kampus – kampus Universitas Negeri di Surabaya : sebuah modalitas pembangunan karakter bangsa dilakukan oleh Diah Ariani Arimbi. Hasil dari penelitian ini adalah konstruksi gender yang dieksplorasikan oleh kalangan perempuan terutama dalam kaitannya dengan cara wanita melihat hak hak mereka, peran dan identitas seksual dalam pengertiang kesalehan. Ajaran – ajaran yang ada dalam gerakan tarbiyah dapat menjadi salah satu modalitas pembangunan karakter bangsa Karena ajaran – ajaran tersebut sangat erat dengan 18 karakter bangsa diantaranya religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta

[21]Dewi S’diyah, Jurnal *Isu Perempuan (Dakwah dan Kepemimpinan Perempuan dalam Kesetaraan Gender)*, Vol 4 No 12 Juli-Desember/2008, 328-330
[22]Kasmawati, *Gender dalam Perspektif Islam*, Vol 1 NO 1 Mei 2013,67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta dama, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.[23]

Ketujuh, penelitian tentang Konstruksi gender, hegemoni kekuasaan dan lembaga pendidikan yang dilakukan oleh Marhumah bahwa berdasarkan berbagai studi menunjukkan rendahnya sensifitas gender, berupa miskinnya perhatian pada isu perempuan dibarengi dengan dominannya figure kiai dan ustadz. Perhatian isu gender muncul pada studi-studi pesantren yakni adanya peran nyai sangat penting dalam menjaga keberlangsungan pesantren.[24]

Kedelapan, penelitian tentang Konstruksi Ruang Gender ada Rumah Orang rimba yang dilakukan oleh Siti Tatmainul Qulub bahwa perempuan memiliki kedudukan khusus dalam keluarga rimba dan kekuasaan dalam merancang rumah. Perempuan dapat menentukan tata letak, ukuran, ikut mencari bahan dalam proses pendirian rumah. Peran perempuan lebih besar daripada laki-laki sehingga dalam rumah memiliki ruang untuk menampung aktivitas ibu dan anak perempuannya. Perempuan dapat mengakomodir kepentingan kaum perempuan.[25]

Kesembilan, penelitian tentang Keadilan Gender (Analisis Tentang Peran Publik Perempuan dari Aspek Tradis Budaya, Konstruksi Sosial dan Demokrasi) dilakukan oleh Shofiyah yang menunjukkan bahwa Islam memandang laki-laki dan perempuan dihadapan Allah setara tidak ada

---

[23]Diah Ariani Arimbi, *Konstruksi perempuan dan gender dalam gerakan Tarbiyah di kampus – kampus universitas negeri di Surabaya : sebuah modalitas pembangunan karakter bangsa,* UNAIR, Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik, Vol. 29, No. 2 Tahun 2016, hlm 90 - 103

[24]Marhumah, *Konstruksi gender, hegemoni kekuasaan dan lembaga pendidikan*, IAIN Madura, Jurnal Sosial dan Kebudayaan Islam,Vol. 19 No. 2 Tahun 2011, hlm 1

[25]Siti Tatmainul Qulub, *Konstruksi Ruang Gender pada Rumah Orang Rimba*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Jurnal Studi Gender dan Islam, Vol 15. No 1 (2016), Januari 2016, hlm 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keunggulan manusia dihadapan islam selain kadar keimanan dan ketaqwaan. Dua ayat dalam al quran yaitu dalam surat an Nisa ayat 34 dan surat al Ahzab ayat 33 serta diperkuat hadist Rasul yang sebenarnya ditujukan pada kerajaan Persia, sesungguhnya tidak bisa dijadikan dasar untuk ketidak bolehan perempuan menjadi pemimpin. Sehingga tidak mendiskriditkan perempuan tetapi sebaliknya peempuan dapat bermitra dengan laki-laki dalam menentukan kebijakan publik.[26]

Kesepuluh, penelitian tentang Pesan dakwah kesetaraan gender dalam iklan Kecap ABC di Televisi : Analisis wacana Teun A. Van Dijk dilakukan oleh Arinal Muna. Dari hasil penelitian pesan dakwah lebih menekankan pada kesetaraan gender dalam bentuk saling berbagi peran tanpa mendiskriminasi gender. Pembagian peran domestic lebih identic dengan perempuan namun laki laki juga harus mampu mengurangi beban istri dengan melakukan kegiatan rumah tangga bersama – sama. Tidak hanya peran domestrik, peran produktif juga dapat diperankan seorang istri dengan menjadi wanita karir. Dalam dakwah di peneltian ini laki laki dan perempuan sama dalam islam kecuali hanya ketaqwaan.[27]

Kesebelas, penelitian tentang Konstruksi Makna Pesan Dakwah melalui Media Cetak Tabloid Alhikmah yang dilakukan oleh Eki Fitriyani, Chairiawati dan Mahmud Thohier yakni Dakwah merupakan aktivitas untuk mengajak orang kepada ajaran islam yang dilakukan secara damai dan lembut. Pesan

---

[26]Shofiyah, *Keadilan Gender (Analisis Tentang Peran Publik Perempuan dari Aspek Tradisi Budaya, Konstruksi Sosial dan Demokrasi*, Jurnal Studi Islam, Vol 3 No 2 Desember 2016, hlm 130

[27]Arinal Muna, *Pesan Dakwah Kesetaraan Gender dalam Iklan Kecap ABC di Televisi: analisis wacana Teun A. Van Dijk*, UIN Surabaya, Feb 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan inti utama dari komunikasi yang sifatnya abstrak. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah 1) Nilai yang terkandung dalam pesan dakwah tabloid Alhikmah dikategorikan menjadi tiga yaitu, Akidah, Akhlak dan Syariah. 2) Motif pembaca dalam membaca tabloid Alhikmah terbagi menjadi dua yaitu motif pendorong dan motif harapan. 3) Pengalaman pembaca terbagi menjadi dua yaitu, pengalaman indrawi dan pengalaman spiritual. Secara keseluruhan makna pesan dakwah tabloid Alhikmah memiliki makna sebagai bentuk ikhtiar umat muslim dalam menyebarluaskan ajaran Islam dengan memberikan informasi serta wawasan mendalam mengenai keislaman dan juga inspirasi bagi para pembaca.[28]

Keduabelas, penelitian tentang Gender dan Islam dilakukan oleh Emawati yakni banyak hal yang perlu diluruskan oleh masarakat tentang perempuan. Adapun salah satu aspek yang mengagukan dalam Al Quran adalah konsep keadilan. Arkoun menegaskan bahwa Al Quran mengangkat status perempuan bukan sebagaimana halnya dengan saudari saudari di Barat pada kompetisi sosial dan ekonomi tajam. Penafsiran Al – Quran dalam penelitian ni menunjukkn pandangan perempuan dalam islam yang memiliki tingkat kewibawaan spiritual.[29]

Ketigabelas, penelitian tentang Kesadaran Gender yang Islami dilakukan oleh Nurdeni Dahri bahwa gender adalah pembedaan peran dan tanggung jawab antara perempuan dan laki-laki sebagai hasil konstruksi sosial budaya masyarakat yang dapat berubah sesuai dengan tuntutan perubahan zaman.

---

[28] Eki Fitriyani, Chairiawati, Mahmud Thohier, *Konstruksi Makna Pesan Dakwah melalui Media Cetak Tabloid Alhikmah*, Vol 4, No. 1, Tahun 2018, Universitas Islam Bandung,hlm 62

[29]Emawati, *Gender dan Islam, Jurnal Islam dan Gender,* Vol 5 No 1 (2015) januari 2010, IAIN Purwokerto

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan seks tidak berubah dan merupakan kodrat Tuhan. Dalam ajaran agama islam tidak ada perbedaan antara perempuan dan laki-laki dalam segala aspeknya perberdaannya hanya amal dan taqwa.[30]

Keempatbelas, penelitian tentang Pendidikan Islam dan Gender dilakukan oleh Mad Sa'I yang menjelaskan bahwa bias gender dalam pendidikan masih kerap terjadi. Pada hal ini implikasi pada kesenjangan antara laki-laki dan perempuan dalam sejumlah aspek kehidupan. Adapun upaya mengatasi bias gender dalam pendidikan diantaranya melalui, *pertama* reintepretasi ayat-ayat Al-Qura dan Hadits yang bias gender dilakukan secara berkesinambungan agar ajaran agama tidak dijadkan justifikasi yang salah. *Kedua*, pengembangan kurikulum berbasis kesetaraan, keadilan dan keseimbangan. *Ketiga,* pemberdayaan kaum perempuan di sector informal. K*eempat* pemberdayaan di sector ekonomi dan sektor keterampilan.[31]

Kelimabelas, penelitian tentang Konstruksi Media Massa dalam Pengembangan Dakwah dilakukan oleh Nurul Syobah yang menjelaskan bahwa Keberadaan media massa di tengah masyarakat sangat urgen bahkan mampu mempengaruhi pola pikir maupun perilaku masyarakat. Ketika sebuah peristiwa dikonstruksi media menjadi tayangan bermuatan dakwah dan diakses publik yang meliputi umat islam selaku mad'u, tentu konstruksi media atas teks atau tayangan dalam konstruk dakwah merupakan harapan bagi pengembangan dakwah melalui media massa yang diyakini pngaruhnya signifikan. [32]

---

[30]Nurdeni Dahri, *Kesadaran Gender yang Islami*, UIN Sulthan Syarif Kasim, Jurnal Islam dan Gender, Vol 13. No2 (2016), hlm 253
[31]Mad Sa;I, *Pendidikan Islam dan Gender*, IAIN Madura, Jurnal Studi ISLAM, Vol 2, No 1 (2015), hlm 118
[32] Nurul Syobah, *Konstruksi Media Massa dalam Pengembangan Dakwah*, STAIN Samarinda, Jurnal Dakwah Tabligh, Vol 14, No. 2, Desember 2013, hlm 160

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semua penelitian dan kajian di atas telah memberikan kontribusinya yang berharga bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang Studi Konstruksi Sosial Perempuan pada PT Ojek Syari tentang Gender dan Dakwah Islam. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada Upaya Perempuan PT Ojek Syari dalam melakukan konstruksi sosial mengenai Gender dan Dakwah Islam kepada pengemudi ojek syari. Adapaun upaya yang dilakukan adalah memberikan lapangan pekerjaan, menghadirkan layanan ojek online perempuan dan mengadakan agenda kegiatan *Syari Academy* yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada kaum perempuan agar memiliki semangat hidup tinggi sebagai langkah untuk melawan stereotipe negatif terhadap perempuan namun tetap mengikuti syariat syariat islam yang telah tertulis dalam Al-Quran dan Hadits.

H. Definisi Konsep

1. Konstruksi Sosial

Menurut Waters Konstruksi sosial adalah konsep yang menggambarkan bagaimana realitas sosial dibentuk dan dimaknai secara subjektif oleh anggota masyarakat. Konstruksi sosial menggambarkan proses dimana melalui tindakan dan interaksi, manusia menciptakan secara terus menerus suatu kenyataan yang dimiliki bersama yang dialami secara factual objektif dan penuh arti secara subjektif.[33] Peter barger mengemukakan bahwa kostruksi sosial menunjukkan ralitas yang di konstruk oleh masyarakat sebagai bagian dari kebudayaan artinya terdapat proses dialetika antara masyarakat dengan realitas sosial. Terdapat tiga hal dalam

[33] Charles R Ngangi, *Konstruksi Sosial dalam Realitas Sosial*, Vol 7 No 2 Mei 2011, hlm 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konstruksi sosial yaitu ekternalisasi yaitu adaptasi diri dengan dunia sosio kultural sebagai produk manusia. Objektivasi yaitu interaksi dengan dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami institusionalisasi. Insternalisasi adalah Individu mengidentifikasi dengan lembaga-lembaga sosial atau organisasi sosial tempat individu menjadi anggotanya.[34]

2. Gender

Menurut Ahmad Baidowi mengutip pendapat Ann Oskley bahwa gender adalah sifat dari laki-laki dan perempuan yang dikontruksi secara sosial dan kultural sehingga tidak identik dengan seks.[35]Adapun H.T Wilson dalam sex dan gender mengartikan gender sebagai suatu dasar untuk menentukan perbedaan sumbangan laki-laki dan perempuan pada kebudayaan dan kehidupan kolektif sebagai akibatnya mereka menjadi laki-laki dan perempuan. Elaine Showalter megartikan gender lebih dari sekedar perbedaan laki-laki dan perempuan dilihat dari kontruksi sosial budaya. Nasarudin Umar dkk, gender diartikan semata-mata merujuk pada karakteristik-karakteristik sosial seperti perbedaan dalam gaya rambut, pola pakaian, jenis pakaian dan aktifitas lain yang secara kultural dipelajari.[36]

Konsep gender sering disamakan dengan konsep seks atau jenis kelamin. Gender dan seks adalah ibarat sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Namun kedua konsep ini sangat berbeda makna dan

[34] https://uin-malang.ac.id/r/131101/teori-konstruksi-sosial.html diakses pada Rabu, 26 Mei 2020 pukul 11.00 WIB
[35]Ahmad Baidowi, *Gerakan Feminisme dalam Islam*, Vol X. No 2 Mei-Agustus 2001, hlm 203
[36]Nasarudin Umar, Suparman Syukur dkk, *Bias Gender dalam Pemahaman Islam*, (Yogyakarta Gema Modia, 2002) hlm 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengertiannya. Konsep seks atau jenis kelamin adalah perbedaan laki-laki dan perempuan yang dilihat dari biologis. Artinya perbedaan tersebut muncul dari lahir dan tidak dapat dipertukarkan. Pandangan tersebut mengkonstruksi masyarakat bahwa perempuan dianggap lebih lemah secara fisik dibanding laki-laki, karena perempuan mengalami menstruasi, hamil dan melahirkan yang mengakibatkan perempuan lebih sesuai ditempatkan di ranah domestik. Hal tersebut menimbulkan ketidaksetaraan gender. Sesungguhnya konsep gender adalah perbedaan laki-laki dan perempuan hasil konstruksi sosial budaya masyarakat. Artinya, gender lebih berfokus pada aspek sosial, psikologis, budaya dan aspek non bilogis. Peran gender mengacu pada harapan-harapan sosial tentang sesuatu yang harus dilakukan, dipikirkan dan dirasakan oleh setiap individu baik laki-laki maupun perempuan. Peran perempuan lebih dipandang sebagai individu yang mempunyai sifat seperti kehangatan, ekspresif, kehalusan, dan kesadaran akan perasaan orang lain. Asumsi tersebut didukung oleh Fischer yang mengungkapkan bahwa sesuai dengan norma gender perempuan diharapkan menjadi pengasuh, menaruh perhatian terhadap orang lain, tertarik dengan hubungan interpersonal, ekspresif dan berorientasi pasif. Disisi lain, Fiedman berpendapat bahwa perempuan tidak hanya mengembangkan kemampuan empati dan emosi yang dianggap sebagai karakter kefimininiman di lingkungan masyarakat namun juga mengembangkan kemandirian dan irasional yang selama ini dianggap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai karakter maskulin. Karakter ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi potensi positif yang sebenarnya dapat dimiliki oleh perempuan[37]

3. Dakwah

Menurut Khidr Husain dalam bukunya "al-dakwah ila al Islah" mengatakan, dakwah adalah upaya untuk memotivasi orang agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk, dan melakukan amar ma'ruf nahi mungkar dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.[38] Sedangkan menurut Asep Muhiddin dakwah adalah "upaya memperkenalkan islam yang merupakan satu satunya jalan hidup yang benar dengan cara yang menarik, bebas, demokratis dan realistis menyentuh kebutuhan primer manusia.[39]

Adapun salah satu unsur dakwah adalah pendakwah yang merupakan orang yang melakukan dakwah. Dakwah dapat melalui tulisan, lisan maupun perbuatan. Pendakwah tidak hanya dilakukan secara perorangan, namun juga dapat dilakukan secara kelompok atau kelembagaan ketika dakwah digerakkan oleh suatu kelompok atau organisasi.[40] Sebagaimana pendakwah dituntut agar memiliki pemahaman islam yang mendalam, iman yang kukuh dan hubungan yang kuat dengan Allah SWT. Dengan meneladani Pribadi Rasulullah sebagai pendakwah yang agung, Mustafa Assiba'I memberikan sifat – sifat pendakwah yang ideal yaitu pendakwah seyogyanya memiliki rasa kemanusiaan yang tinggi, karena dengan itulah

[37] Qurrotul uyyun, Peran Gender dalam Budaya Jawa, Jurnal Psikologika No 13 Tahun 2002
[38]Muhammad Munir, S.Ag., MA dkk, *Manajemen dakwah,* (Jakarta Kencana Prenada Media Group, 2006) hlm 19
[39]Moh. Ali Aziz Loc. Cit hlm 13
[40]Ibid hlm 186

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan dapat merasakan apa yang dirasakan oleh orang-orang lemah. Akan tetapi, rasa kemanusiaan ini tidak akan mencapai kadar tinggi tanpa pernah merasakan penderitaan yang dialami oleh anak yatim piatu, orang – orang miskin dan fakir berdebu, sebagaimana yang pernah diderita Nabi Muhammad saw.[41]

Agar kredibilitas pendakwah dapat terjaga di mata umat, perlu dibangun lembaga dakwah. Pendakwah melakukan dawah atas nama lembaga. Dalam dakwah, sorotan tidak tertuju pada karakter individu pendakwah, melainkan pada reputasi lembaga. Kewibawaan lembaga sangat tergantung pada manajerial lembaga yang mampu mengelola sumber daya yang dimiliki. Suatu lembaga bisa menjadi besar dengan memiliki hierarki yang sangat kuat.[42]

4. Ojek *Online* Syari

Ojek merupakan sarana transportasi darat yang menggunakan kendaraan roda dua dengan berpelat hitam untuk mengangkut penumpang dari satu tujuan ke tujuan lainnya kemudian menarik bayaran. Sedangkan transportasi ojek *online* merupakan angkutan umum yang sedang banyak diminati masyarakat sama dengan ojek pada umumnya. Ojek *online* diminati karena berkembang dengan kemajuan teknologi. Ojek *online* adalah ojek sepeda motor yang dapat dipesan menggunakan teknologi internet dengan memanfaatkan aplikasi smartphone pada telepon genggam. Sistem Pembayarannya melalui *cash* atau *digital payment*. Dalam aplikasi

[41]Ibid hlm 189
[42]Ibid hlm 199

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut dapat diketahui jarak, lama pemesanan, harga identitas pengemudi ojek *online* yang menjemput serta perusahaan pengelolaannya. Hal ini dapat memudahkan pengemudi jasa untuk memanggil pengemudi *online*.

Ojek *online* Syari adalah jasa transportasi *online* yang pegemudinya adalah wanita muslim. Kehadiran ojek syar'i ini adalah untuk meningkatkan kualitas perempuan yang ingin mendapatkan lapangan pekerjaan namun dapat mengikuti syariat islam yang telah ditentukan.

Aplikasi yang digunakan untuk memesan ojek *online* telah dilengkapi dengan jarak antara lokasi penjemputan dan tuuan, lama pengemudi menuju lokasi penjempuan dan lama pengemudi mengantar ke lokasi tujuan, tariff, nama pengemudi ojek, Identitas pengemudi dapat diketahui secara langsung.

5. PT Ojek Syari

Sebuah transportasi ojek yang berbasis online yang khusus perempuan dan anak-anak. PT Ojek Syari Indonesia didirikan pada tanggal 10 Maret 2015 oleh Evilita Andriani dan Reza Zamir dengan nama PT. Ojek Syari Surabaya. Pada tanggal 8 Agustus 2015 Agus Edi S bergabung dan berubah menjadi PT Ojek Syari Indonesia dengan legalitas PT Ojek Syari Indonesia disahkan akta notaris Wiedha Restya Rachmayani, S.H,M.Kn. Nomor 01 dengan mulai megembangkan layanan ke 19 kota di Indonesia diantaranya Surabaya,Sidoarjo, Bogor, Bekasi, Depok, Tangerang Selatan, Jawa Barat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Utara, Jakarta Pusat. Tahun 2016 Layanan PT. Ojek Syari Indonesia bertambah di 6 kota diantaranya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Makasar, Purbalingga, Purwokerto, Banjenegara, Bojonegoro dan Cilacap.[43]

I. Kerangka Pikir Peneliti

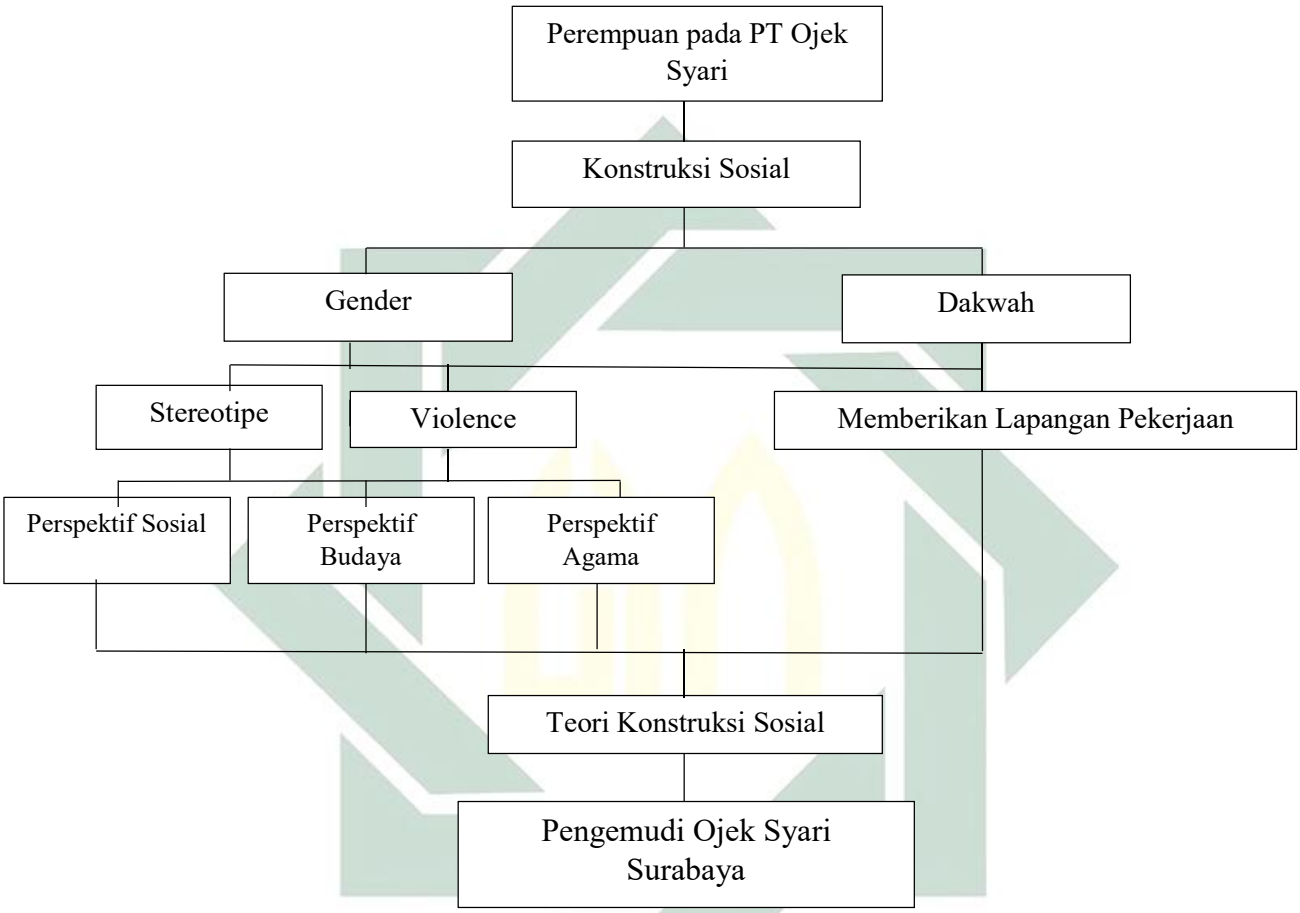

Bagan 1.1

Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana Studi Konstruksi Sosial Perempuan pada PT Ojek Syari tentang Gender dan Dakwah Islam. Di era perkembangan saat ini, Perempuan yang terlibat pada PT Ojek Syari mampu

[43] http://www.ojeksyari.com diakses pada tanggal 15 Februari 2020 pukul 19.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan rekonstruksi sosial dalam membentuk opini publik terhadap realitas di tengah – tengah masyarakat. Gender dan dakwah senantiasa bersentuhan dengan realitas sosio-kultural. Pertama, gender dan dakwah islam mampu memberikan pengaruh terhadap lingkungan sehingga terbentuk realitas sosial yang baru. Kedua, gender dan dakwah slam terpengaruh oleh perubahan masyarakat. Penyampaian dakwah tentunya seorang dai sebagai subyek dakwah memerlukan seperangkat pengetahuan dan kecakapan dalam metode penyampaian dakwah. Sehingga, dai mampu menyampaikan materi kepada obyek dakwah yang sedang dihadapinya dengan harapan agar dapat diterima dengan baik oleh mad'u.

Setiap perempuan memiliki hak untuk berkarya, berkembang lebih baik setara dengan laki-laki. Perempuan diharuskan untuk mandiri dan tidak bergantung kepada laki – laki karena agar perekonomian keluarga terpenuhi. Jika perempuan bergantung kepada keluarga maka menimbulkan masalah kemiskinan. Selain itu, perempuan merupakan seorang ibu yang menjadi madrasah bagi anak anak, memberikan teladan semangat dalam berkarya merupakan wujud pendidikan yang baik sehingga harus dimiliki oleh setiap perempuan. Konstruksi dakwah menunjukkan bahwa perempuan yang bekerja ke ranah publik diharuskan terlebih dahulu mematuhi aturan aturan ajaran agama islam di lalui dengan penggunaan busana yang harus menutup aurat, etika yang sopan dan santun serta melakukan kewajiban utama sebagai umat muslim yang menjadi kewajiban pengemudi ojek syari. Namun pandangan mengenai identitas perempuan masih dipandang sebelah mata. Data diperoleh peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitan ini adalah teori konstruksi sosial.

Teori Konstruksi sosial yang dikemukakan oleh Peter and Barger.Melalui teori konstruksi sosial dikatakan, bahwa manusia yang hidup dalam konteks sosial tertentu melakukan proses interaksi secara simultan dengan lingkungannya. Masyarakat hidup dalam dimensi-dimensi dan realitas objektif yang dikonstruk melalui momen eksternalisasi dan objektivasi dan dimensi subjektif yang dibangun melalui momen internalisasi. Baik momen eksternalisasi, objektivasi maupun internasliasi tersebut akan selalu berproses secara dialektik dalam masyarakat. Dengan demikian, yang dimaksud dengan realitas sosial adalah hasil dari sebuah konstruksi sosial yang diciptakan oleh manusia itu sendiri. Dalam konteks penelitian ini, akan dilihat bagaimana sistem keyakinan dan pengetahuan yang dibangun oleh PT Ojek Syari terkait dengan pemahaman gender dan dakwah.

J. Metode Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan yang dirumuskan dalam permasalahan dan tujuan penelitian, perlu suatu desain atau rencana menyeluruh tentang urutan kerja penelitian, yaitu:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam sebuah penelitian memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil penelitian. Penggunaan metode penelitian yang sesuai dan relevan akan memungkinkan mendapat hasil penelitian yang valid. Atas pertimbangan tersebut peneliti memilih pendekatan Kualitatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan dasar pertimbangan (a) penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan data, mengembangkan konsep, serta menginterpretasikan data yang diperoleh dari lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, karena dilakukan untuk mencari data, fakta, penggambaran/ keadaan dan sejauhmana menjelaskan secara deskriptif yang bertujuan untuk menggali fakta yang bersangkutan tentang Studi Konstruksi Sosial Perempuan pada PT Ojek Syari tentang Gender dan Dakwah Islam. (b) memberikan peluang dalam mengkaji fenomena secara menyeluruh dan kronologis sebagai suatu kesatuan yang tidak terpisahkan karena tindakan yang terjadi dalam sebuah konstruksi sosial perempuan pada PT Ojek Syari bukanlah tindakan yang diakibatkan oleh satu faktor saja akan tetapi telah melibatkan sekian banyak faktor yang saling terkait.

Pendekatan Kualitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya menggunakan aspek-aspek kecenderungan, non perhitungan numerik, situasional deskriptif, interview, analisisis.Pendekatan Kualitatif berusaha menjelaskan realitas dengan mempergunakan penjelasan deskriptif dalam bentuk kalimat.

2. Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian ini adalah Founder PT Ojek Syari

b. Obyek Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Obyek dalam penelitian ini adalah tentang Konstruksi Gender dan Dakwah PT Ojek Syari Surabaya kepada Pengemudi wanita.

c. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini di Kantor PT. Ojek Syari di Gedung Bursa Efek Indonesia yang beralamatkan di Jl. Taman AIS Nasution No. 21 Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Surabaya. Alasan memilih Ojek Syari karena, merupakan ojek online yang pertama kali muncul di Surabaya dan popular di masyarakat kota Surabaya yang segmetasi pengendara wanita berhijab.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Terdapat dua jenis data dalam penelitian ini, yaitu : data primer dan data sekunder.

1) Data Primer, yaitu data yang diambil langsung peneliti kepada sumbernya tanpa perantara.[44] Adapun yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini adalah Founder Ojek Syari dan Pengemudi Ojek Syari di Surabaya.

2) Data Sekunder, yaitu data yang dkumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini dokumentasi dan studi kepustakaan berupa literature tertulis

[44]Mukhtar, Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmah, *Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan* (Jakarta:GP Press, 20070 Hlm 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun keterangan-keterangan yang berasal dari situs internet maupun media online yang berkaitan dengan Studi Konstruksi Sosial Perempuan pada PT Ojek Syari tentang Gender dan Dakwah Islam..

b. Sumber data

Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara purposive dan bersifat snowball sampling.Penentuan sampel data, pada proposal masih bersifat sementara dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan.Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian data.[45] Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Sumber Data Primer yaitu data yang didapat dari wawancara terbuka yang akan dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkembang. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan konsep - konsep yang dipahami informan apabila terdapat suatu hal yang membutuhkan penjelasan lebih lanjut.
2) Sumber Data Sekunder adalah sumber data yang sudah ada yang dimiliki oleh perempuan pada PT Ojek Syari. Data primer berupa hasil wawancara dengan pengelola serta beberapa informan.

[45]Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,Bandung:Alfabeta,hlm 292

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan pendukungnya, sumber data sekunder berupa doumentasi foto kegiatan atau selama proses latihan berlangsung.

4. Tahap – Tahap Penlitian

a. Pra – Lapangan

Pra – Lapangan merupakan tahap persiapan awal sebelum penelitian data – data yang diperlukan. Dalam tahap pra – lapangan ini ada beberapa hal yang dilakukan peneliti sebelum terlibat banyak dengan sasaran penelitian yang juga bertindak sebagai informan dalam penelitian ini. Tahap pra – lapangan digunakan oleh peneliti dalam menganalisa dan mencari sasaran dari penelitian, kemudian mencari referensi – referensi yang dapat mendukung penelitian dan juga penulisan laporan. Diantara langkah – langkah yang dilakukan peneliti pada saat pra lapangan adalah :

1) Menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian), meliputi konteks penelitian, latar belakang penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian hasil penelitian terdahulu, definisi konsep, kerangka pikir penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis serta teknik keabsahan data hingga sistematikan penelitian.
2) Memilih lokasi penelitian dari rancangan penelitian maka akan ditentukan lokasi yang tepat sesuai konteks penelitian dalam hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini peneliti mengambil lokasi di Kantor PT. Ojek Syari di Gedung Bursa Efek Indonesia yang beralamatkan di Jl. Taman AIS Nasution No. 21 Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Surabaya.

3) Menilai lokasi penelitian, melihat bagaimana kondisi lapangan yang digunakan untuk penelitian dan menyiapkan format pertanyaan wawancara yang akan akan diajukan kepada informan. Dalam penelitian ini konteks penelitiannya adalah Studi Konstruksi Sosial Perempuan pada PT Ojek Syari tentang Gender dan Dakwah Islam.
4) Pemilihan dan penetapan sasaran penelitian/Informan setelah peneliti menetapkan Founder PT ojek syari yang menjadi objek penelitian dan men-survei beberapa pengemudi yang dikenal peneliti. Kriterai tersebut adalah pengemudi ojek syari yang menjalankan profesinya dengan memahami ilmu dakwah.
5) Menyiapkan perlengkapan, hal ini bisa meliputi izin penelitian dan juga perlengkapan lainnya yang digunakan pada saat wawancara. Dalam penelitian ini izin diperlukan jika ada informan yang memerlukan izim dalam proses wawancara, serta menyangkut lokasi yang digunakan untuk penelitian. Perlengkapan – perlengkapan dapat meliputi wawancara kepada informan.
6) Dan selanjutnya yaitu meminta kesediaan informan sebagai objek atau sasaran penelitian serta menyiapkan perlengkapan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selanjutnya adalah peneliti mulai menulis proposal penelitian, sehingga peneliti dapat mengikuti alur penelitian yang jelas.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan sebuah tahapan di mana peneliti mengumpulkan data – data primer dari informan yang dilakukan dengan terlibat langsung dengan informan dan sasaran peneliti. Dalam tahap ini peneliti berperan serta dalam mengumpulkan data dan membangun kedekatan sehingga dengan leluasa peneliti dapat mengamati dan bertanya dengan informan yaitu pengemudi ojek syari. Dalam tahap inilah peneliti dengan intensif mendapatkan data – data. Berikut langkah – langkah yang dilakukan peneliti pada tahap pekerjaan lapangan :

1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri, pada tahap ini seorang peneliti harus paham seperti apa lokasi yang akan digunakan untuk penelitian dan tahu bagaimana menempatkan dirinya pada saat penelitian agar terjalin hubungan baik dengan informan. Pada tahap ini juga seorang peneliti harus mempersiapkan diri baik fisik dan mental pada saat menjalani penelitian di lapangan. Dalam penelitian tentu harus mengerti keadaan dan kondisi selama proses interaksi..
2) Memasuki lapangan pada tahap ini peneliti harus menjalin hubungan yang lebih akrab dengan subyek penelitian atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informan sehingga dalam pengambilan data wawancara informan menjadi sukarela menjawab dan memberikan informasi yang diperlukan peneliti. Apabila bahasa informan dengan peneliti berbeda, peneliti harus mempelajari bahasa informan dan harus mengerti situasi informan tersebut.

c. Tahap Analisis Data

Merupakan tahapan dimana peneliti mengolah dan menginterpretasikan data yang dikumpul dengan beberapa cara. Tahap ini lebih pada penjabaran dan penggunaan konsep – konsep dari sumber kepustakaan dalam menjabarkan hasil pengumpulan data. Dan melalui proses interpretasi data yang juga akan dianalisis nantinya adalah hasil dari kesimpulan penlitian.

d. Penulisan Laporan

Merupakan tahap akhir dimana penulis menuangkan hasil dari penelitian melalui suatu laporan penelitian. Pada tahap ini perlu diperhatikan keabsahan data. Dari fokus penelitian sampai analisis data dan juga harus menunjang sistematika penulisan laporan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara mendalam *(Indeph Interview*) dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan panduan/ pedoman wawancara yang telah disiapkan sesuai dengan fokus penelitian. Wawancara ini menggunakan metode *purposive sampling*, yakni dilakukan dengan menentukan orang-orang yang terpilih dan memahami pokok masalah yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan kata lain, sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan permasalahan yang ada.

b. Observasi terlibat *(participatory observation)* Teknik ini dilakukan peneliti kualitatif dengan cara terlibat langsung dalam aktivitas keseharian subyek yang diteliti untuk mendekatkan diri antara peneliti dan yang diteliti.

c. Dokumentasi Teknik ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mencari dan mendokumentasikan segala informasi yang dapat mendukung fokus penelitian dapat berupa gambar atau foto, dokumen-dokumen tertulis.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Berdasarkan analisis deskriptif, data yang telah diperoleh disajikan apa adanya kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai fakta yang ada atau untuk memperoleh kesimpulan di lapangan.

Proses pelaksanaan analisis data dapat dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu :

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan secara serentak selama kegiatan penelitian berlangsung dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dalam metode deskriptif. Pada waktu data mulai terkumpul, saat itu juga sudah mulai untuk memaknai dari setiap data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ada, selanjutnya memberikan penjelasan yang mudah dipahami dan ditafsirkan untuk menjawab setiap pertanyaan.

b. Mengorganisasi data

Data primer yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan bantuan rekaman ditulis kembali atau ditranskripkan apa adanya dari komentar subjek penelitian ke dalam lembar hasil wawancara, lembar hasil observasi dan lembar dokumentasi.

c. Pengelolaan data

Langkah – langkah yang ditempuh dalam pengelolaan data yaitu merumuskan kategori, yaitu menggolongkan hasil wawancara kepada kategori – kategori yang telah ditetapkan sebagai bahan analisis.

d. Verifikasi dan penafsiran data

Teknik ini merupakan satu upaya untuk mencari suatu hubungan persamaan atau kesimpulan yang muncul seiring dengan semakin banyaknya dukungan data yang diperoleh. Langkah ini merupakan kelanjutan dari pengelolaan data berupa penjelasan yang rinci berdasarkan teori yang diperoleh dari berbagai literartur dengan data yang diperoleh pada objek penelitian.

e. Pengambilan kesimpulan

Setelah melalui tahap verifikasi dan penafsiran data, maka langkah akhir adalah melakukan pengambilan keputusan. Setelah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesimpulan diambil maka dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai Studi Konstruksi Sosial Perempuan pada PT Ojek Syari tentang Gender dan Dakwah Islam..

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam pemeriksaaan keabsahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Meningkatkan ketekunan, kegiatan ini untuk menguji ketidakbenaran informasi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari informan serta membangun kepercayaan objek. Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut agar peneliti terjun ke lokasi penelitian dalam waktu yang lama untuk mendeteksi data yang belum valid. Hal ini dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisis pengemudi ojek syari di Surabaya.

b. Tringulasi Sumber

   Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Dalam hal ini triangulasi dengan sumber sebagai penjelasan banding, Selain triangulasi dengan sumber sebagai pembanding terhadap sumber yang diperoleh dari hasil penelitian dengan sumber data lain.

c. Diskusi Teman Sejawat, kegiatan ini dilakukan dengan cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat. Cara ini dilakukan dengan cara mengumpulkan rekan sebaya serta memiliki pengetahuan umum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sama mengenai Studi Konstruksi Sosial Perempuan pada PT Ojek Syari tentang Gender dan Dakwah Islam.

K. Sistematika Pembahasan

Untuk menguraikan hasil penelitian ini, akan disampaikan dengan pola bab dimana masing – masing bab akan diuraikan hasil kajian yang telah dilakukan, baik secaara teori maupun secara empiris. Sehingga laporan penelitian ini tersistematika sebagai berikut :

Bab satu, yang merupakan bab pendahuluan berisi latar belakang dan fenomena mengapa penelitian ini dilakukan, yang kemudian dilanjutkan dengan menguraikan beberapa rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis.

Bab dua, berisi kajian teoritik yang menjadi landasan penelitian ini dilakukan. Dasar pemikiran yang dapat dikemukakan pada bab ini adalah untuk mengetahui secara detail tentang konsep bahkan beberapa teori yang relevan, sehingga menjadi terdeskripsikan secara jelas apa maksud dilakukannya penelitian ini dilihat dari sisi teoritik. Dan untuk mengembangkan dan memperdalam konteks teori yang relevan tersebut.

Bab tiga, merupakan hasil temuan penelitian, yang berisi kajian empiric subjek dan objek penelitian. Diawali dengan profil subjek penelitian yang berguna untuk memotret secara detail kondisi dan keberadaan subjek penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pemamaparan hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab empat, merupakan bab yang menguraikan hasil pembahasan terhadap data yang telah dideskriksikan pada bab sebelumnya. Melalui serangkaian diskusi pembahasan, akan dikaji hasil – hasil penelitian atau temuan yang dibandingkan dengan teori yang ada. Dengan demikian akan tergambar secara teoritik bagaimanakah temuan tersebut jika didiskusikan secara teoritik.

Bab lima, merupakan bab kesimpulann dan rekomendasi. Pada bab ini peneliti akan menguraikan secara jelas dan singkat tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, dan dilanjutkan dengan saran atau rekomendasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

PERSPEKTIF TEORETIK KONSTRUKSI SOSIAL GENDER DAN DAKWAH

A. Kajian Pustaka

1. Konstruksi Sosial

Istilah konstruksi atas realitas sosial (*social construction of reality*) menjadi terkenal sejak diperkenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann melalui bukunya yang berjudul *The Sosial Construction of Reality : A Treatise in the Sociological of Knowledge* (1966). Menurut Peter L. Berger dan Thomas Luckmann menggambarkan bahwa proses sosial dapat dilakukan melalui tindakan dan interaksi sehingga individu dapat menciptakan secara terus menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subyektif.[46]

Konstruksi Sosial memiliki arti yang luas dalam hidup ilmu sosial dikarenakan memiliki beberapa kekuatan. Pertama, peran sentral bahasa memberikan mekanisme konkret yaitu budaya mempengaruhi pikiran dan tingkah laku individu. Kedua, konstruksi sosial dapat mewakili kompleksitas dalam satu budaya tunggal, hal ini tidak mengasumsikan keseragaman. Ketiga, hal ini bersifat konsisten dengan masyarakat dan waktu.

[46]Burhan Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa*, Jakarta:Kencana Media Group,2011, hlm 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konstruksi Sosial merupakan sebuah pandangan bahwa semua nilai, ideologi dan institusi sosial adalah buatan manusia. Selain itu, Konstruksi sosial adalah sebuah pernyataan keyakinan (*a claim*) dan sebuah sudut pandang (*a viewpoint*) bahwa kandungan dari kesadaran dan cara berhubungan dengan orang lain diajarkan oleh kebudayaan dan masyarakat.

Pendekatan Konstruksi sosial berkembang pada abad ke 20. Pendekatan ini lahi dari beberapa sumber seperti interaksionisme sosial, antropologi simbolik dan para ilmuwan bidang gay lesbian dan feminis. Pengaruh budaya sangat ditekankan pada pendekatan konstruksi sosial.[47]

Konstruksi sosial menurut Waters adalah *human beings construct social reality in which subjective prosesses can become objectified*. Konstruksi sosial adalah konsep yang menggambarkan bagaimana realitas sosial dibentuk dan dimaknai secara subjektif oleh anggota masyarakat. Konstruksi sosial menggambarkan proses di mana melalui tindakan dan interaksi, manusia menciptakan secara terus menerus suatu kenyataan yang dimiliki bersama yang dialami secara factual objektif dan penuh arti secara subjektif.[48]

Teori Konstruksi sosial fokus terhadap makna dan penafsiran bersama yang dikonstruksi dalam jaringan masyarakat dan implikasinya pada kehidupan organisasi. Terdapat tiga pokok pembahasan mengenai teori

[47]Charles R. Ngangi, *Konstruksi Sosial dalam Realitas Sosial*, Vol 7 No 2 Mei 2011, hlm 1-4
[48]Charles R. Ngangi,loc.cit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konstruksi sosial yang digagas oles Peter L, Berger yaitu diantaranya sebagai berikut :

a) Dasar – dasar Pengetahuan : Analisis *Phenomenologis*

Dasar – dasar pengetahuan ini dirumuskan dengan menggunakan analisis phenomenologis. Analisis ini dikenal dengan pengalaman subjektif kehidupan sehari-hari. Analisis phenomenologis memberikan penekanan pada preposisi dalam kaitannya dengan pengetahuan sebagai budaya. *Pertama*, pengetahuan ditentukan oleh lingkungan sosial. Struktur sosial akan menciptakan pengetahuan. Preposisi ini menegaskan bahwa semua pengetahuan berkembang, berubah seiring dengan kondisi sosial dan material. *Kedua*, realitas itu dikonstruksi secara sosial melalui pengetahuan. Preposisi ini menekankan bahwa realitas sosial adalah sesuatu yang dihasilkan dan dikomunikasikan, maknanya diturunkan dari sistem komunikasi. Fokus dalam preposisi ini adalah pengetahuan.

b) Masyarakat sebagai kenyataan objektif *(objective reality*)

Masyarakat tercipta karena adanya individu yang melakukan eksternalisasi diri lewat serangkaian aktivitasnya yang dilakukan secara terus menerus. Aktivitas ini merupakan rangkaian proses yang disebut habitualisasi. Aktivitas manusia mengalami tipifikasi. Proses habitualisasi dan tipifikasi dialami secara kolektif dan mutual antarmanusia. Hal ini berpotensi memunculkan pranata sosial. Ada dua syarat untuk menjadi pranata sosial.

1) Tipifikasi ditransmisikan dari generasi ke generasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Tipifikasi mampu menjadi patokan berperilaku. Intinya tipifikasi beruah menjadi pranata sosial jika sudah umum, eksteranal (objective) dan sudah umum.

Masyarakat dalam pandangan Peter L. Berger adalah akumulasi pengalaman individu. Akumulasi pengalaman ini bukanlah penjumlahan pengalaman individu, tetapi keseluruhan yang utuh dari pengalaman individu yang utuh. Kekhasan pengalaman individu adalah :

1) Pembentukan pengalaman bersama tidak melibatkan semua pengalaman individu, tapi sebagian pengalaman individu yang diendap dalam ingatan.
2) Pengalaman bersama berpotensi menjadi objektif.
3) Akumulasi pengalaman bersama tidak lepas dari pengalaman bersama lain yang telah ada sebelumnya.
4) Pengalaman bersama awalnya pengalaman individu akan menjadi patokan berperilaku bagi para anggota masyarakat.

c) Masyarakat sebagai kenyataan subjective (*subjective reality*)

Penjelasan Peter L. Berger tentang masyarakat sebagai kenyataan subjektif dinilai berimbang menjembatani antara fungsionalisme (yang titik tolaknya masyarakat) dan interaksianisme (yang titik tolaknya individu). Menurut Berger bahwa manusia lahir dalam kondisi Tabula rasa. Pertumbuhan aspek biologis dan psikologis bayi mendukung proses internalisasi. Proses internalisasi adalah proses penerimaan definisi situasi institusional. Waktu proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

internalisasi adalah sejak lahir sampai tumbuh menjadi individu yang matang dalam masyarakat. Proses internalisasi dapat dibagi menjadi dua yakni primer dan sekunder. Sosialisasi primer dialami individu dalam masa kanak-kanak untuk kemudian menjadi anggota masyarakat. Pada sosialisasi primer individu lebih banyak belajar secara kognitif semata-mata.

Proses tersebut dilanjutkan dengan proses eksternalisasi adalah ekspresi individu dalam kehidupan nyata. Jadi kebalikan dari internalisasi. Proses ini dilanjutkan dengan proses objektivasi, hasil aktivitas manusia ditransmisikan dan dishare ke orang lain. Ketiga proses tersebut terjadi secara dialektis antara diri dengan sosiokultural.[49]

2. Gender dan Dakwah

Istilah gender diperkenalkan oleh para ilmuwan sosial untuk menjelaskan perbedaan perempuan dan laki-laki yang bersifat bawaan sebagai ciptaan Tuhan dan yang bersifat bentukan budaya yang dipelajari dan disosialisasikan sejak kecil. Perbedaan konsep gender secara sosial telah melahirkan perbedaan peran laki-laki dan perempuan dalam masyarakatnya. Secara umum adanya gender telah melahirkan perbedaan peran, tanggung jawab, fungsi dan bahkan ruang manusia beraktivitas.

[49]Karman, Konstruksi Realitas Sosial sebagai Gerakan Pemikiran (Sebuah Telaah Teoritis terhadap Konstruksi Realitas Peter L. Berger), Vol 5 No. 3 Maret 2015 ISS:2087-0132, hlm

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kata ''Gender'' berasal dari bahasa inggris, gender, berarti ''jenis kelamin''.[50] Dalam *Webster's New World Dictionary*, Gender diartikan sebagai '' perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan dilihat dari segi nilai dan tingkah laku''.[51]Hilary M. Lips dalam bukunya yang terkenal *Sex and Gender An Introduction* mengartikan gender sebagai harapan-harapan budaya terhadap laki-laki dan perempuan. (*Culture exspectation for women and man)*[52]Misalnya seperti yang disampaikan Mansour Fakih bahwa perempuan dikenal dengan lemah lembut, cantik, emosional dan keibuan. Sementara laki-laki dianggap luat, rasional, jantan dan perkasa.[53] Ciri-ciri sifat itu merupakan sifat yang dapat dipertularkan, misalnya ada laki-laki yang lemah lembut, ada pula perempuan yang kuat, rasional dan perkasa. Perubahan ciri dan sifat dapat terjadi dari waktu ke waktu dan dari tempat ke tempat lain.[54] Demikian pula ahmad Baidowi mengutip pendapat Ann Oskley, yang berpendapat bahwa gender adalah sifat dari laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi secara sosial dan kultural, sehingga tidak identic dengan seks.[55] Pendapat ini sejalan dengan pendapat umumnya kaum feminis seperti Linda L. Linsey, yang

---

[50]Jhon M Echols dan Han Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, cet.XII,(Jakarta:Gramedia,1983), hlm 265

[51]Victoria Neufealdt(ed), *Webster's New World Dictionary*,(New York:Webster's New World Clevenland,1984), hlm 561

[52]Hilary M. Lips, *Sex and Gender:An Introduction*,(California:My Field Publishing Company,1993), hlm 4 lihat juga Amiruddin Arani dan Faqihuddin Abdul Qadir (ed), dalam Bunga Rampai Tubuh*, Seksualitas dan Kedaulatan Perempuan*,(Yogyakarta:LKis,2002), hlm 197

[53]Mansour Fakih, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, cet IV (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,1999)hlm 8

[54]Priyo Soemandoyo, *Wacana Gender dan Layar Televisi:Studi Perempuan Dalam pemberitaan Televsi Swasta*(Yogyakarta:LP3Y) hlm 58-59, Lihat juga dalam buku Mufida, Ch, Paradigma Gender (Edisi Revisi),(Malang:Bayu Media Publishing,2004)hlm 4

[55]Ahmad Baidawi, *Gerakan Feminisme dalam Islam*,Jurnal Pebelitian Agama (Yogyakarta; Pusat Penelitian UIN Yogyakarta),Vol.X,No. 2 Mei-Agustus, 2001 hlm 203

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menganggap semua ketetapan masyarakat prihal penentuan seseorang sebagai laki-lai atau perempuan adalah termasuk dalam bidang kajian gender.[56]

Gender dapat diartikan sebagai perbedaan peran, fungsi, status dan tanggung jawab pada laki-laki dan perempuan sebagai hasil dari bentukan (konstruksi) sosial budaya yang tertanam lewat proses sosialisasi dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dengan demikian, gender adalah hasil kesepakatan antar manusia yang tidak bersifat kodrati . Adapun definisi gende menurut berbagai pustaka adalah sebagai berikut :

a) Gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam peran, fungsi, hak dan tanggung jawab dan perilaku yang dibentuk oleh tata nilai sosial, budaya dan adat istiadat dari kelompok masyarakat yang dapat berubah menurut waktu serta kondisi setempat.
b) *Gender refers to the economic, social, political and cultureal attributes and opportunities associated with being female and male. The social definitions of what it means to be female or male vary among cultures and changers over time*. (gender merujuk pada atribut ekonomi, sosial, politik dan budaya serta kesempatan yang dikaitkan dengan menjadi seorang perempuan dan laki-laki. Definisi sosial tentang arti menjadi perempuan dan laki-laki beragam menurut budaya berubah sepanjang jaman)

[56]Ahmad Bulyan Nasution, *Gender dalam Islam: Tela'ah Pemikiran Siti Musda Mulia*, Tesis UIN Sumatra Utara, 2014,hlm 19-20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) *Gender should be conceptualized as a set of relations, exsiting in social institutions and reproduced in interpersonal interaction''*(Smith 1987;West and Zimmerman 1987dalam Lioyd et.al.2009:p8). Gender diartikan sebagai suatu set hubungan yang nyata di institusi sosial dan dihasilkan kembali dari interaksi antar personal).

d) *''Gender is not property of individuals but an ongoing interaction between actors and structures with tremendous variation across men's and women's lives individually over the life course and structurally in the historical context of race and class''(*Ferre 1990 dalam Liyod etal.2009;p8) Gender bukan merupakan property individual namun merupakan interaksi yang sedang berlangsung antar aktor dan struktur dengan variasi sangat besar antara kehidupan laki-laki dan perempuan secara individual sepanjang sklus hidup dan secara structural dalam sejarah ras dan kelas).

e) *''At the ideological level, gender is performatively produced (*Butler 1990 Lioyd al.2009:p8) (Pada tingkat ideologi gender dihaslkan).

f) *''Gender is not a noun-a 'being-but a doing. Gender is creaed and reinforced discursively, trough talk and behavior, where individuals claim a gender identity and reveal it to other''(*West and Zimmerman 1987 dalam Lioyd et al.2009;p8. *(*Gender bukan sebagai suatu kata benda namun suatu perlakuan. Gender diciptakan dan diperkuat melalui diskusi dan perilaku, dimana individu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyatakan suatu identitas gender dan mengumumkan pada lainnya).

g) *''Gender theory is a social constructionist of analysis''(*Smith 1987 dalam Lioyd et al.2009;p8) (Teori gender merupakan suatu pandangan tentang konstruksi sosial yag sekaligus mengetahui ideplogi dan tingkatan analisis material).[57]

Konsep penting yang perlu dipahami dalam membahas kaum perempuan adalah membedakan antara konsep seks dan konsep gender. Pemahaman dan perbedaan antara kedua konsep tersebut sangat penting dipahami untuk memahami persoalan-persoalan ketidakadilan sosial yang menmpa kaum perempuan. Pada masyarakat primitif, orang belum banyak tertarik untuk membedakan istilah gender dan seks (jenis Kelamin), karena persepsi yang berkembang saat itu menganggap bahwa perbedaan gender sebagai akibat adanya perbedaan jenis kelamin atau seks. Sehingga perbedaan kerja atas dasar perbedaan jenis kelamin biologis dipandang sesuatu hal yang sudah wajar.[58]

Aan Oskley seorang ahli sosiologi inggris adalah orang pertama yang memberikan perbedaan istilah seks dan gender. Semua tokoh feminim sepakat dalam memberikan definisi tentang seks, yakni perbedaan seks adalah perbedaan atas dasar ciri-ciri biologis dari laki-laki dan perempuan, terutama yang menyangkut pro-kreasi dan merupakan kodrat.[59] Gender

---

[57]Herien Puspitawati,Konsep, *Teori dan Analisis Gender*,2012,hlm1-2 dalam Puspitawati,H,Gender dan Keluarga Konsep dan Realita di Indonesia: PT IPB Press,Bogor
[58]Istibsyaroh, *Hak-hak Perempuan Relasi Gender Menurut Tafsir al-Sya'roni*,(Jakarta:Teraju,2004)hlm 61
[59]Ratna Saptari, Bigritte Holzner, *Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial Sebuah Pengantar Studi Perempuan* (Jakarta:Kalyana Mitra,1997).hlm 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan pria dan wanita dari aspek sosial budaya. Sedangkan seks digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan pria dan wanita dari segi anatomi biologis. Dalam buku Konsep dan Teknik Penelitian Gender Trysakti Handayani dan Sugiarti memperjelas perbedaan antara seks dan gender adalah pada table sebagai berikut.[60]

Tabel 2.1 Perbedaan antara Seks dan Gender

No	Karakteristik	Seks	Gender
1.	Sumber Pembela	Tuhan	Manusia (Masyarakat)
2.	Visi, Misi	Kesetaraan	Kebiasaan
3.	Unsur Pembela	Biologis (Alat Reproduksi)	Kebudayaan (Tingkah Laku)
4.	Sifat	Kodrat, Tertentu, Tidak dapat dipertukarkan	Harkat, Martabat dan dapat dipertukarkan
5.	Dampak	Terciptanya Nilai-nilai Kesempurnaan, Kenikmatan, Kedamaian sehingga menguntungkan kedua belah pihak	Terciptana norma-norma atau ketentuan tentang pantas atau tidak pantas, sering merugikan salah satu pihak
6.	Ke-berlaku-an	Sepanjang masa, dimana saja tidak mengeal perbedaan kelas	Dapat berubah dan berbeda antar kelas

Manifestasi ketidakadilan gender yang secara sosiolgis telah mengakar dan mentradisi dalam system tatanan kehidupan masyarakat, sehingga ketidakadilan gender tersebut diterima apa adanya dan dianggap bukanlah kesalahan yang harus diperbaiki. Diantara ketidakadilan gender tersebut antara lain :

a) Marginalisasi (Pemiskinan Ekonomi)

[60]Trysakti Handayani dan Sugiarti, *Konsep dan Teknik Penelitian Gender* (Yogyakarta:UMM Press, 2002)hlm 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Marginalisasi dalam studi analisis gender adalah ketidaktersediaan kesempatan dan peluang yang luas bagi perempuan untuk memperoleh pekerjaan profesi di luar rumah. Seakan-akan banyak pekerjaan yang tercipta dan diperuntukkan bagi kaum laki-laki dan tidak cocok maupun tidak pantas digeluti perempuan. Bahkan dibeberapa profesi yang digeluti perempuan cenderung dinilai dan dihargai lebih rendah, sehingga hanya layak memperoleh gaji yang lebih kecil dibanding pekerjaan laki-laki, misalnya sekretaris, guru TK ataukan pembantu rumah tangga.

b) Subordinasi

Dalam rumah tangga, masyarakat maupun Negara, banyak kebijakan dibuat tanpa ‘’menganggap penting’’ kaum perempuan. Misalnya anggapan bahwa seorang perempuan tidak perlu sekolah tinggi-tinggi, karena pada akhirnya tetap akan bekerja di dapur. Ada anggapan karena perempuan memiliki sifat ‘’emosional’’ maka perempuan tidak tepat menjadi pemimpin dalam hidup kemasyarakatan. Bahkan ada anggapan bahwa perempuan hanya pantas melakukan tiga hal diantaranya ranjang, ruah dan dapur.

c) Stereotipe (Pelabelan Negatif)

Pelabelan negatif tehadap jenis kelamin perempuan yang mengakibatkan diskriminasi dan berbagai ketidakadilan muncul. Dalam masyarakat banyak sekali stereotype yang dilekatkan pada perempuan yang akibatnya membatasi, meyulitkan, memiskikan dan merugikan kaum perempuan. Misalnya perempuan dianggap makhluk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lemah sehingga hanya untuk dilindungi dan tidak perlu banting tulang untuk bekerja.

d) Violence (Kekerasan)

Kekerasan yang hanya dialami oleh perempuan yang hanya disebabkan perbedaan gender. Kekerasan dapat dimulai dari kekerasan fisik seperti pemerkosaan dan pemukulan, sampai kekerasan dalam bentuk yang lebih halus seperti pelecehan seksualdan penciptaan ketergantungan, dimana hal itu diakbatkan karena adanya stereotype gender. Contohnya banyak pemerkosaan terjadi justru bukan karena unsur kecantikan, namun lebih dari karena dorongan kekuasaan dimana laki-laki merasa lebih kuat daripada perempuan.[61]

Era Globalisasi dapat menjadi senjata penggerak kesetaraan gender. Timbulnya kemajuan pesat dalam bidang teknologi dan informasi akan memberikan peluang besar dalam menciptakan terobosan baru salah satunya untuk menciptakan peran perempuan menjadi semakin maju. Penggunan teknologi informasi sangat membantu perempuan diberbagai bidang seperti perdagangan dan kewirausahaaan sebagai sumber pengetahuan dan sarana untuk meningkatkan perekonomian. Teknologi informasi yang telah terkoneksi dengan internet tentu sangat efektif diterapkan kaum perempuan. Salah satunya dapat membantu meningkatkan perekonomian melalui bisnis online. Hadirnya internet memberikan banyak kesempatan bagi perempuan

[61]Mujahidah, *Dinamika Gender dan Peran Perempuan dalam Ekonomi Keluarga*,Jurnal Al-Ulum, Sekolah Tinggi Islam Negeri Pare-Pare, Vol.10 No 1 Juni 2010, hlm 1-22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam berativitas karena cukup fleksibel sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai ibu dan istri di rumah namun dapat memiliki penghasilan.

Menurut Sensus Ekonomi (BPS 2006) menunjukkan jumlah UKM sekitar 22.513.552. Namun pada tahun 2008 jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah 46 juta dan diketahui bahwa 60% pengelolanya adalah perempuan. Dengan jumlah sebanyak itu peran perempuan menjadi semakin besar dalam meningkatkan pertahanan ekonomi karena mampu menciptakan lapangan kerja. Pengetahuan terkait teknologi informasi sangat penting dimiliki kaum perempuan dengan sebagai upaya untuk mengantisipasi dampak globalisasi. Hal ini dapat diwujudkan dengan adanya pelatihan pelatihan kepada perempuan pengusaha tentang pemanfaatan teknologi dan Keikutsertaan perempuan dalam usaha ekonomi sepenuhnya didukung oleh UU No. 11/2005 tentang pengesahan hak-hak ekonomi, sosial dan budaya serta UU No.12/2005 tentang *International Convenant and Civil Political Right.*[62]

Upaya untuk mengintegrasikan kemampuan Teknologi Informasi sangat penting bagi perempuan mengingat persaingan saat ini begitu ketat. Perlunya peningkatan kualitas penggunaan teknologi informasi bagi perempuan di bidang usaha mikro kecil dan menengah. Hal ini dapat dilalui dengan adanya pelatihan-pelatihan agar meningkatkan keterampilan dalam penggunaaan teknologi informasi dan mengintegrasikan isu gender dalam

[62] Retno Budi Lestari, *Pemberdayaan Wanita melalui Teknologi Informasi (Sebuah Kajian Pustaka)*, Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2010, Yogyakarta, hlm 77-78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setiap progam progam pengembangan komunitas khususnya usaha kecil bagi perempuan.[63]

3. Dakwah

Dakwah, secara etimologis, berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a, yad'u, da'wan, du,a,*[64] yang diartikan sebagai mengajak, menyeru, memanggil, seruan, permohonan dan permintaan. Sehingga, dakwah dapat didefiniskan bahwa dakwah islam adalah sebagai kegiatan mengajak, mendorong dan memotivasi orang lain berdasarkan *bashirah*(dakwah harus dilakukan dengan ilmu dan perencanaan yang baik) untuk meniti jalan Allah dan *istiqomah*(dakwah harus dilakukan dengan berkesinambungan) di jalan-Nya serta berjuang meninggikan agama Allah.

Secara termonologis pengertian dakwah dimaknai dari sebagai ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akherat. Sementara itu, para ulama memberikan definisi yang bervariasi, antara lain :

a) Ali Makhfudh dalam kitabnya ''Hidayatul Mursyidin'' mengatakan, dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebaijikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.[65]

b) Muhammad Khidr Husain dalam bukunya *''al-Dakwah ila al ishlah''* mengatakan, dakwah adalah upaya untuk memotivasi orang agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk, dan melakukan amr

[63] Ibid hlm 78
[64]Majma'al-Lughah al-'Arabiyah,1972:286
[65]Ali Mahfuz, Hidayat al-Mursyiding ila Thuruq al-Wa'zi wa al-Khitabh, Beirut: Dar al-Ma'arif,tt.),hlm 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ma;ruf nahi munkar dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.[66]

c) Nasrudin Latif menyatakan, bahwa dakwah adalah setiap usaha aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah ST sesuai denga garis-garis akidah dan syariat serta akhlak islamiah.[67]

d) Quraish Shihab mendefinisikan sebagai seruan atau ajakan kepada keinsafan atau usaha mengubah situasi yang kurang baik kepada situasi yang lenih baik dan sempurna baik secara pribadi maupun masyarakat.[68]

Definisi – definisi di atas dapat disimpulkan bahwa esensi dakwah merupakan aktivitas dan upaya untuk mengubah manusia baik individu maupun masyarakat dari situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik. Dakwah memiliki beberapa unsur-unsur yang merupakan komponen – komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah da'I (pelaku dakwah), mad'u (mitra dakwah), maddah (materi dakwah), wasilah (media dakwah), thariqah (metode dakwah) dan atsar (efek dakwah).

a) Da'i (Pelaku) Dakwah

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok atau

[66]M.Munir, Wahyu Ilaihi,…Loc.Cit hlm 19
[67]H.M.S. Nasrudin Latief, *Teori dan Praktik Dakwah Islamiah,(*Jakarta:PT Firma Dara,tt,hlm 11
[68]Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*,(Bandung:Mizan,1992), hlm 194

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lewat organisasi/lembaga. Masruddin Lathief mendefinisikan bahwa da'i adalah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliah pokok bagi tugas ulama.

Da'i juga harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta dan kehidupan serta apa yang dihadirkan dakwah untuk memberikan solusi terhadap problem yang dihadapi manusia, juga metode-metode yang dihadirkannya untuk menjadikan agar pemikiran dan perilaku manusia tidak salah dan tidak melenceng.[69]

Abd al-Karim Zydan juga mengehendaki kesempurnaan seorang pendakwah. Pendakwah harus dapat memiliki pemahaman Islam yang mendalam, iman yang kukuh dan hubungan yang kuat dengan Allah SWT. Secara terperinci, al-Bayanuni memberikan persyaratan pendakwah sebagai berikut :

1) Memiliki keyakinan yang mendalam terhadap apa yang akan didakwahkan.
2) Menjalin hubungan yang erat dengan mitra dakwah.
3) Memiliki pengetahuan dan wawasan tentang apa yang didakwahkan.
4) Ilmunya sesuai dengan perbuatannya dan konsisten (istiqomah) dalam pelaksanaannya.
5) Memiliki kepekaan yang tajam
6) Bijak dalam mengambil metode.

[69]Mustafa Malaikah, *Manhaj Dakwah Yusuf Al-Qurdhowi Harmoni antara Kelembutan dan Ketegasan*,(Jakarta:Pustaka Al-Kautsar,1997),hlm 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Perilakunya terpuji.
8) Berbaik sangka dengan umat islam.
9) Menutupi cela orang lain.
10) Berbaur dengan masyarakat jika dipandang baik untuk dakwah dan menjauh jika justru tidak menguntungkan.
11) Menempatkan orang lain sesuai dengan kedudukannya dan mengetahui kelebihan masing-masing individu.
12) Saling membantu, saling bermusyawarah dan saling menasehati dengan sesama pendakwah.[70]

b) Mad'u (Penerima) Dakwah

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai idividu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama islam maupun tidak atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Kepada manusia yang belum beragama islam, dakwah bertujuan mengajak manusia untuk mengikuti agama islam, sedangkan kepada orang-orang islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, islam dan ihsan.

Secara umum Al-Qur'an menjelaskan ada tiga tipe mad'u yaitu:mukmin, kafir dan munafik. Dari ketiga klasifikasi besar ini, mad'u kemudian dikelompokkan lagi dalam berbagai macam pengelompokan, misalnya orang mukmin dibagi menjadi tiga, yaitu :*dzalim linafsih, muqtashid dan sabiqun bilkhairat*. Kafir bisa dibagi menjadi kafir *zimmi* dan kafir *harbi*. Mad'u atau mitra dakwah terdiri dari berbagai golongan

[70]Moh. Ali Aziz Loc. Cit hlm 187-188

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia. Oleh karena itu, menggolongkan mad'u'sama denga menggolongkan manusia itu sendiri dari aspek profesi, ekonomi dan seterusnya.

Muhammad Abduh membagi mad'u menjadi tiga golongan, yaitu :

1. Golongan cerdik cendekiawan yang cinta kebenaran, dapat berpikir kritis dan cepat dapat menangkap persoalan.
2. Golongan awam, yaitu orang kebanyakan yang belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, serta belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
3. Golongan yang berbeda dengan kedua golongan tersebut, mereka senang membahas sesuatu tetapi hanya dalam batas tertentu saja dan tidak mampu membahasnya secara mendalam[71].

c) Maddah (Materi) Dakwah

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'I kepada mad'u. Dalam hal ini bahwa ang menjadi maddah dakwah adalah ajaran islam itu sendiri. Secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok yaitu :

1. Masalah Akidah (Keimanan)

   Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah islamiah. Aspek akidah ini yang akan membentuk moral (akhlaq) manusia. Hal pertama yang dijadikan materi dalam dawkah islam adalah masalah akidah atau keimanan. Akidah yang menjadi materi

[71]M.Munir, Wahyu Ilaihi,…Loc.Cit hlm 23-24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

utama dakwah mempunyai ciri-ciri yang membedakannya dengan kepercayaan agama lain.

Pertama, keterbukaan melalui persaksian (syahadad). Dengan demikian, seorang muslim harus selalu jelas identitasnya yang bersedia mengakui identitas keagamaan orang lain. *Kedua*, Cakrawala pandangan yang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah adalah Tuhan seluruh alam, bukan Tuhan kelompok atau bangsa tertentu. *Ketiga*, Ketahanan antara iman dan islam atau antara iman dan amal perbuatan. Dalam ibadah-ibadah pokok merupakan manifestasi dari iman dipadukan dengan segi-segi pengembangan diri dan kepribadian seseorang dengan kemaslahatan masyarakat yang menuju pada kesejahteraannya. Karena akidah memiliki keterlibatan soal-soal kemasyarakatan.

Keyakinan demikian dalam Al-Qur'an disebut dengan iman. Iman merupakan esensi dalam ajaran islam. Iman juga erat kaitannya antara akal dan wahyu. Orang yang memiliki iman yang benar akan cenderung untuk berbuat baik, karena mengetahui bahwa dengan melakukan perbuatan jahat akan berkonsekuensi pada hal-hal yang buruk. Iman adalah amal soleh, karena medorong untuk melakukan perbuatan yang nyata.[72]

2. Masalah Syariah

Hukum atau syariah sering disebut sebagai cermin peradaban. Materi dakwah yang bersifat syariah ini sangat luas dan mengikat

[72]Ibid hlm 24-26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seluruh umat islam. Syariah merupakan jantung yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan islam di berbagai penjuru dunia. Syariah bersifat universal yang menjelaskan hak-hak umat muslim dan nonmuslim, bahkan hak seluruh umat manusia. Dengan adanya materi syariah tatanan system dunia akan teratur dan sempurna.

Materi dakwah dalam bidang syariah dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar, pandangan yang jernih dan kejadian secara cermat terhadap *hujjah* atau *dalil-dalil* dalam melihat setiap persoalan pembaruan, sehingga umat tidak terperosok ke dalam kejelekan karena tujuan dalam dakwah adalah untuk kebaikan.

Syariah islam mengembangkan hukum bersifat konprehensif yang meliputi segenap kehidupan manusia. Kelengkapan ini mengalir dari konsepsi islam tentang kehidupan manusia yang diciptakan untuk memenuhi ketentuan yang membentuk kehendak ilahi. Materi dakwah yang menyajikan unsur syariat harus dapat menggambarkan atau memberikan informasi yang jelas di bidang hukum dalam bentuk status hukum yang bersifat wajib, *mubbah* (dibolehkan), dianjurkan (*mandub*), *makruh* (dianjurkan supaya tidak dilakukan) dan *haram* (dilarang).[73]

3. Masalah Mu'amalah

Islam merupakan agama yang menekankan urusan mu'amalah lebih besar porsinya daripada urusan ibadah. Hal ini dikarenakan islam adalah agama yang menjadikan seluruh bumi ini masjid, tempat

[73]Ibid hlm 26-27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengabdi kepada Allah. Cakupan aspek mu'amalah dapat dipahami dengan berbagai hal diantaranya pertama, dalam Al-Quran dan al-Hadis yang mencangkup proporsi terbesar sumber hukum yang berkaitan dengan urusan mu'amalah.

Kedua,Ibadah yang mengandung segi kemasyarakatan diberi ganjaran lebih besar daripada ibadah yang bersifat perorangan. Jika urusan ibadah dilakukan tidak sempurna karena melanggar pantangan tertentu maka tebusannya melakukan sesuatu yang berhubungan dengan muamalah. Sebaliknya jika orang tidak baik dalam urusan mu'amalah, maka urusan ibadah tidak dapat menutupinya. *Ketiga*, Melakukan amal baik dalam bidang kemasyarakatan mendapatkan ganjaran lebih besar daripada ibadah sunnah.[74]

4. Masalah Akhlak

Secara etimologis, kata akhlaq berasal dari bahasa arab, jamak dari ''Khuluqun'' yang berarti budi pekerti, perangai dan tingkah laku atau tabiat. Sedangkan secara terminologi, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi tempeatur batin yang memengaruhi perilaku manusia. Ilmu akhlak bagi Al-Farabi, tidak lain dari bahasan tentang keutamaan – keutamaan yang dapat menyampaikan manusia kepada tujuan hidupnya yang tertinggi, yaitu kebahagiaan dan tentang berbagai kejahatan atau kekurangan yang dapat merintangi usaha pencapaian tujuan tersebut.[75]

---

[74]Ibid hlm 27-28

[75]Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedia Tematis Dunia Islam*,(Jakarta:PT Ictiar Baru Van Hoeve,2002,hlm 190

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kebahagiaan dapat dicapai melalui upaya terus menerus dalam mengamalkan perbuatan terpuji berdasarkan kesadaran dan kemauan. Kemampuan berusaha secara terus menerus menumbuhkan sifat-sifat yang baik terhadp jiwa secara potensial dan dengan demikian sifat-sifat baik itu akan tumbuhsecara actual dalam jiwa. Ajaran akhlak dalam islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaannya. Dengan demikian akhlak dalam islam adalah mengenai sifat dan kriteria perbuatan manusia serta berbagai kewajiban yang harus dipenuhinya, karena setiap manusia harus mempertanggungjawabkan semua perbuatannya maka islam mengajarkan kriteria perbuatan dan kewajiban yang mendatangkan kebahagiaan bukanlah siksaan.[76]

d) Wasilah (Media) Dakwah

Wasilah (Media) dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada mad'u. Untuk menyampaikan ajaran islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah. Hamzah Ya;qub membagi wasilan dakwha menjadi lima macam yaitu : lisan, tulisan, lukisan, audiovisual dan akhlak.

1. Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.

[76]M.Munir, Wahyu Ilaihi,…Loc.Cit hlm28-29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku-buku, majalah, surat kabar, surat-menyurat, spanduk dan sebagainya.
3. Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur dan sebagainya.
4. Audiovisual adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan atau kedua-duanya seperti televisi, film *slide*,OHP, internet dan sebagainya.
5. Akhlak, yaitu media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh ma'du.[77]

e) Thariqah (Metode) Dakwah

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah islam. Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting peranannya, karena suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar maka pesan tersebut dimungkinkan dapat ditolak oleh penerima pesan.

Metode dakwah ada tiga yaitu *bi al-hikmah, mau'izatul hasanah dan mujadalah billati hiya ahsan*. Secara garis besar ada tiga pokok metode (thariqah) dakwa yaitu :

1. *Bi al-Hikmah* yaitu berdakwah dengan memerhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan sasaran dakwah, sehingga di dalam menjalankan

[77]Ibid hlm 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ajaran- ajaran islam selanjutnya tidak akan merasa terpaksa atau keberatan.

2. *Mau'izatul Hasanah* yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran – ajaran islam dengan rasa kasih saying, sehingga nasihat dan ajaran islam yang disampaikan dapat menyentuh hati penerima dakwah.
3. *Mujadalah Billati Hiya Ahsan* yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan – tekanan yang memeratkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah.[78]

f) Atsar (Efek) Dakwah

Atsar (Efek) disebut dengan *feed back* (umpan balik) yang sangat besar asrtinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Melakukan analisis atsar dapat mengetahui pesan dakwah yang disampikan secara cermat dan tepat, jika terjadi kesalahan strategi dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah-langkah selanjutnya.

Jalaludin Rahmat menyatakan bahwa efek kognitif terjadi bila terdapat perubahan pada apa yang diketahui, dipahami atau dipersepsikan khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi. Efek afektif timbul jika tedapat perubahan yang dapat dirasakan, disenangi atau dibenci oleh khalayak yang meliputi segala yang berhubungan dengan

[78]Ibid hlm 33-34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

emosi, sikap serta nilai. Sedagkan efek behavioral merujuk padaperilaku nyata yang dapat diamati yang meliputi pola-pola tindakan, kebiasaan berperilaku.[79]

Tujuan Dakwah merupakan salah satu unsur yang penting dalam aktivitas dakwah islam. Tujuan dakwah dapat diibaratkan sebagai sebuah mimpi atau cita cita yang akan dicapai oleh *dai*.Adapun tujuan dakwah adalah sebagai berikut:

a) Menjadikan atau mengajak semua orang untuk beribadah dalam arti menjalankan perintah – perintah Allah dan Rasul-Nya, dan menjauhi segala yang dilarang-Nya. Menurut Syekh Thahir bin 'Asyur bahwa manusia diciptaka agar tidak menyimpang dari fitrahnya yaitu menggapai kesempurnaan. Mengikuti kesesatan berarti menyimpang. Karena dengan mengikuti kesesatan manusia tidak akan dapat menggapai kemaslahatan dan kesempurnaan jiwa.[80]
b) Menciptakan rahmat atau berkah dalam kehidupan yang baik di dunia, baik untuk kehidupan umat islam sendiri maupun seluruh umat manusia, termasuk makhluk-makhluk Allah di alam semesta. Untuk menciptakan rahmat atau berkah dalam kehidupan manusia maka manusia harus beriman dan bertaqwa. Dakwah sangat diperlukan untuk menjaga keimanan dan ketaqwaan tersebut.
c) Agar manusia mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat, karena dakwah dapat menyadarkan manusia tentang arti dan

[79]Jalaluddin Rahmat, *Retorika Modern, Sebuah Kerangka Teori dan Praktik Berpidato*,(Bandung:Akademikam1982)hlm 269
[80]HM. Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, Surabaya, al-Ikhlas,11993, hlm 141

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hakikat hidup serta mengeluarkan manusia dari kegelapan dan kesesatan.

d) Membina metal dan keimanan para muallaf yang baru masuk islam atau yang masih lemah keimanannya, supaya tidak keluar dari islam.

e) Mendidik dan mengajarkan anak anak agar dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan jalan Allah atau dalam kerangka menjalankan tugasnya sebagai hamba Allah dan khalifah di muka bumi.

f) Mengajak kepada umat manusia yang belum meyakini ajaran islam, agar meyakini dan menjalankan ajaran islam.[81]

Problematika Dakwah salah satunya pendakwah perempuan di depan publik masih dipersoalkan di kalangan ulama antara lain terkait batasan aurat perempuan di luar ibadah apalagi berkomunikasi dengan lawan jenis yang bukan mahramnya. Suara perempuan masih diperdebatkan apakah termasuk aurat atau bukan. Keluarnya perempuan yang dianggap dapat menimbulkan fitnah belum dirumuskan batasannya. Perhiasan yang ditonjolkan oleh perempuan hingga menimbulkan fitnah telah ditegaskan dalam surah al-Ahzaab (33) ayat 33 :

وَقَرْنَ فِى بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ ٱلْجَٰهِلِيَّةِ ٱلْأُولَىٰ ۖ وَأَقِمْنَ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتِينَ ٱلزَّكَوٰةَ وَأَطِعْنَ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥٓ ۚ إِنَّمَا يُرِيدُ ٱللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنكُمُ ٱلرِّجْسَ أَهْلَ ٱلْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا

[81]Ropingi el Ishaq, Pengantar Ilmu Dakwah,Malang: Madan, 2016 hl.41-47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang – orang jahiliyah yang dahulu dan dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, hal ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.

Sebenarnya, beberapa pendakwah perempuan dijumpai dalam fakta sejarah.

Beberapa istri Nabi SAW, antara lain Aisyah r.a telah dikenal sebagai perawi Hadis. Tidak sedikit *tabi'in* (murid sahabat Nabi SAW) laki-laki yang berguru kepada Aisyah r.a Selain itu, tuntutan belajar islam diwajibkan juga kepada kaum perempuan. Dengan kewajiban ini, perempuan mesti keluar rumah menuju sekolah atau majelis pengajian. Karenanya pendakwah ataupun guru agama perempuan mutlak dibutuhkan. Dapat pula disimak dalam surah al – Mumtahanah (60) ayat 12 berikut ini

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِىُّ إِذَا جَآءَكَ ٱلْمُؤْمِنَٰتُ يُبَايِعْنَكَ عَلَىٰٓ أَن لَّا يُشْرِكْنَ بِٱللَّهِ
شَيْـًٔا وَلَا يَسْرِقْنَ وَلَا يَزْنِينَ وَلَا يَقْتُلْنَ أَوْلَٰدَهُنَّ وَلَا يَأْتِينَ بِبُهْتَٰنٍ
يَفْتَرِينَهُۥ بَيْنَ أَيْدِيهِنَّ وَأَرْجُلِهِنَّ وَلَا يَعْصِينَكَ فِى مَعْرُوفٍ ۙ
فَبَايِعْهُنَّ وَٱسْتَغْفِرْ لَهُنَّ ٱللَّهَ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

Hai Nabi, apabila datang kepadamu perempuan-prempuan yang beriman untuk mengadakan janji setia, bahwa mereka tiada akan menyekutukan Allah, tidak akan mencuri, tidak akan berzina, tidak akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berzina, tidak akan membunuh anak-anaknya. Tidak akan berbuat dusta yang mereka ada-adakan antara tangan dan kaki mereka dan tidak mendurhakaimu dalam urusan yang baik, maka terimalah janji setia mereka dan mohonkanlah ampunan kepada Allah untuk mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Selain Dasar di atas, terdapat Hadits Nabi SAW yang secara jelas membolehkan perempuan keluar rumah untuk beribadah. Dalam hadits ini, kaum laki-laki dilarang menghalanginya. Tentu saja, konsep ibadah dalam hal ini luas cakupannya, tidak sekedar ibdah ritual. Perempuan harus diizinkan juga untuk mengikuti pengajian agama, menuntut ilmu, aktif di organisasi islam, bahkan bekerja di luar rumah asalkan diyakini menimbulkan kemaksiatan atau rusaknya bangunan keluarga sakinah.

Peran semua perempuan hampir di semua bidang kehidupan telah mendapatkan apresiasi di tengah masyarakat. Tidak dapat dipungkiri, pendakwah perempuan mutlak dibutuhkan. Jika kendalanya terletak pada fitnah (dampak negatif), maka perlu menciptakan situasi untuk menjauhkan fitnah tersebut. Untuk mengurangi kontroversi dalam hal ini, maka untuk tampilannya pendakwah perempuan ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu :

a. Pendakwah perempuan harus menutup auratnya. Dalam hal ini, mengikuti pandangan Imam Malik dan Imam Abu Hanifah yang menyatakan bahwa semua tubuh perempuan di hadapan laki-laki yang bukan mahramnya aurat, kecuali wajah dan telapak tangan (Ali

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

al-Shabuni, t.t,: II : 154). Imam Abu Hanifah menganggap telapak kaki perempuan bukan aurat (Ibnu Rusdy,t.t:I:83).

b. Suara Perempuan bukan aurat dalam pandangan ulama yang bermazhab Syafi'iyyah (Ali al-Shabuni,t.t.:II:167). Ini pendapat paling realistis. Meski demikian, pendakwah perempuan tidak diperkenankan untuk bersuara dengan maksud menarik syahwat laki-laki.

c. Disertai mahram demi keamananya dari kejahatan orang lain. Persyaratan ini dapat saja diabaikan bila keadaan Negara benar-benar dijamin keamanannya oleh pemerintah. Jika rawan kejahatan, maka pendakwah perempuan harus disertai mahram.

d. Berpakaian sopan dan tidak berlebihan dalam penampilan, sehingga tidak mengundang godaan dari orang lain. Antara lain menggunakan parfum dan make-up yang berlebihan, berpakaian ketat, meski berjilbab, menggunakan perhiasan dan dandanan yang mengundang nafsu birahi laki-laki dan sebagainya. Inilah sabda Nabi SAW kepada Zainab al-Tsqafiyah,'' Jika diantara kalian ingin mendatagi shalat Isya,' jangan memakai pengharum pada malam itu'' (Muslim,1988:I:206:Nomor 443).[82]

3. Ojek *Online*

Pengertian Ojek menurut J.S. Badudu dan Sutan Mohammad Zain dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, adalah ''sepeda motor yang dibuat

[82]Moh. Ali Aziz Loc. Cit hlm hlm 216-219

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi kendaraan umum untuk memboncengi penumpang ke tempat tujuannya.[83] Peter Salim dan Yenny Salim menyebtkan bahwa ojek adalah ‘’sepeda atau sepeda motor yang disewakan dengan cara memboncengkan penyewanya.[84]

Ojek termasuk dalam transportasi tidak resmi karena keberadaannya tidak diakui pemerintah dan tidak ada izin pengoperasiannya.[85] Ojek banyak digunakan oleh penduduk koota-kota besar seperti di Jakarta, karena kelebihannya dengan angkutan lain yaitu lebih cepat dan dapat melewati sela-sela kemacetan kota. Selain itu dapat menjagkau daerah-daerah dengan gang-gang sempit dan sulit dilalui mobil.

Ojek *online* merupakan angkutan umum yang sama dengan ojek pada umumnya, yang menggunakan sepeda motor sebagai sarana pengangkutan namun ojek online dapat dikatakan lebih mau karena telah terintegrasi dengan kemajuan teknologi. Ojek *online* merupakan ojek sepeda motor yang menggunakan teknologi dengan memanfaatkan aplikasi pada smartphone yang memudahkan pengguna jasa untuk memanggil pengemudi ojek tidak hanya sebagai sarana pengangkutan orang namun juga dapat dimanfaatkan untuk membeli barang bahkan memesan makanan. Ojek *online* hadir untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-ari dengan mengedepakan teknologi yang semakin maju.[86]

---

[83]J.S. Badudu dan Sutan Mohammad, 1994, *Kamus Umum Baasa Indonesia*, PT Integraphic, Jakarta, hlm 48
[84]Peter Salim dan Yenny Salim, 1991, *Kamus Bahasa Indonesia*, Edisi 1, Jakarta, hlm 38
[85]Kemenhub Tak Atur Ojek sebagai Angkutan Umum Resmi, Kompas.cpm, 28 Agustus 2015 Diakses pada tanggal 20 September 2016
[86]https://Suduthukum.com/2017/03/ojek-online.html diakses pada 10 Febuari 2020 pukul 20.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kajian Teori

1. Teori Konstruksi Sosial

Penelitian ini menggunakan teori konstruksi sosial untuk melihat fenomena sosial di lapangan. Teori konstruksi sosial merupakan kelanjutan dari pendekatan teori fenomenologi yang pada awalnya merupakan teori filsafat yang dibangun oleh Hegel, Husserl dan kemudian diteruskan oleh Schutz. Lalu, melalui Weber, fenomenologi menjadi teori sosial yang digunakan sebagai analisis sosial. Manusia memiliki kebebasan untuk mengekspresikan dirinya tanpa terikat oleh struktur lingkungan yang ada.

Teori konstruksi sosial yang digagas oleh Berger dan Luckman menegaskan, bahwa manusia yang hidup dalam konteks sosial tertentu melakukan proses interaksi secara simultan dengan lingkungannya. Masyarakat hidup dalam dimensi-dimensi dan realitas objektif yang dikonstruk melalui momen eksternalisasi dan objektivasi dan dimensi subjektif yang dibangun melalui momen internalisasi. Baik momen eksternalisasi, objektivasi maupun internasliasi tersebut akan selalu berproses secara dialektik dalam masyarakat. Dengan demikian, yang dimaksud dengan realitas sosial adalah hasil dari sebuah konstruksi sosial yang diciptakan oleh manusia itu sendiri.

Kontsruksi sosial dibangun melalui dua cara: *Pertama*, mendefinisikan tentang kenyataan atau ”realitas” dan ”pengetahuan”. Realitas sosial adalah sesuatu yang tersirat di dalam pergaulan sosial yang diungkapkan secara sosial melalui komunikasi bahasa, kerjasama melalui bentuk-bentuk organisasi sosial dan seterusnya. Realitas sosial ditemukan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengalaman intersubjektif, sedangkan pengetahuan mengenai realitas sosial adalah berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat dengan segala aspeknya, meliputi ranah kognitif, psikomotorik, emosional dan intuitif. *Kedua*, untuk meneliti sesuatu yang intersubjektif tersebut, Berger menggunakan paradigma berpikir Durkheim mengenai objektivitas, dan paradigma Weber mengenai subjektivitas. Jika Durkheim memposisikan objektivitas di atas subjektivitas (masyarakat di atas individu), sementara Weber menempatkan subjektivitas di atas objektivitas (individu di atas masyarakat), maka Berger melihat keduanya sebagai entitas yang tidak terpisahkan. Masyarakat menurut Berger merupakan realitas objektif sekaligus subjektif. Sebagai realitas objektif, masyarakat berada di luar diri manusia dan berhadapan dengannya. Sedangkan sebagai realitas subjektif, individu berada di dalam masyarakat sebagai bagian yang tak terpisahkan. Dengan kata lain, bahwa individu adalah pembentuk masyarakat dan masyarakat juga pembentuk individu. Realitas sosial bersifat ganda (plural) dan bukan tunggal, yaitu realitas objektif dan subjektif. Realitas objektif adalah realitas yang berada di luar diri manusia, sedangkan realitas subjektif adalah realitas yang berada dalam diri manusia. Dalam teori konstruksi sosial terdapat proses dialektika antara dunia subjektif dan dunia objektif. Dari proses dialektika tersebut kemudian melahirkan berbagai varian konstruksi. Dalam pembahasan ini akan dijelaskan tiga proses konstruksi sosial menurut teori Berger, yaitu eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi.

Melalui pembacaan teori Berger ini proses dialektik itu mencakup tiga momen simultan, yaitu eksternalisasi (penyesuaian diri dengan dunia sosio

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kultural sebagai produk manusia), objektivasi (interaksi dengan dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami institusionalisasi), dan internalisasi (individu mengidentifikasi dengan lembaga-lembaga sosial atau organisasi sosial tempat individu menjadi anggotanya). Tahap eksternalisasi dan objektivasi merupakan pembentukan masyarakat yang disebut sebagai sosialisasi primer, yaitu momen dimana seseorang berusaha mendapatkan dan membangun tempatnya dalam masyarakat. Dalam kedua tahap ini (eksternalisasi dan objektivasi) seseorang memandang masyarakat sebagai realitas objektif (*man in societ*y). Sedangkan dalam tahap internalisasi, seseorang membutuhkan pranata sosial (*social order*), dan agar pranata itu dapat dipertahankan dan dilanjutkan, maka haruslah ada pembenaran terhadap pranata tersebut, tetapi pembenaran itu dibuat juga oleh manusia sendiri melalui proses legitimasi yang disebut *objektivasi sekunder*. Pranata sosial merupakan hal yang objektif, independen dan tak tertolak yang dimiliki oleh individu secara subjektif. Ketiga momen dialektik itu mengandung fenomena-fenomena sosial yang saling bersintesa dan memunculkan suatu konstruksi sosial atau realitas sosial, yang dilihat dari asal mulanya merupakan hasil kreasi dan interaksi subjektif. Mengikuti konstruksi sosial Berger, Di bawah ini dijelaskan secara rinci proses dialektika terkait dengan konstruksi sosial elit agama tentang pluralisme dan dialog antarumat beragama melalui tiga momen simultan:

a) Eksternalisasi: Momen Adaptasi Diri

Eksternalisasi adalah, adaptasi diri dengan dunia sosio kultural sebagai produk manusia**.** Manusia secara biologis dan sosial terus tumbuh dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkembang, sehingga harus terus belajar dan berkarya membangun kelangsungan hidup. Upaya menjaga eksistensi itulah yang kemudian menuntut manusia menciptakan tatanan sosial. Tatanan sosial merupakan produk manusia yang berlangsung terus menerus sebagai keharusan antropologis yang berasa dari bilogis manusia. Tatanan sosial bermula dari eksternalisasi yakni Usaha pencurahan diri manusia ke dalam dunia baik dalam kegiatan mental ataupun fisik.

Masyarakat sebagai realitas obyektif menyiratkan pelembagaan di dalamnya. Proses pelembagaan diawali oleh eksternalisasi yang dilakukan berulang-ulang sehingga terlihat polanya dan dipahami bersama yang kemudian menghasilkan pembiasan yang selanjutnya memunculkan tradisi. Tradisi ini kemudia diwariskan ke generasi sesudahnya melalui bahasa. Terdapat peranan di dalam tatanan kelembagaan, termasuk dalam kaitannya dengan pentradisian pengalaman dan pewarisan pengalaman tersebut.

b) Objektivasi: Momen Interaksi Diri dalam Dunia Sosio-Kultural

Objektivasi adalah interaksi dengan dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami institusionalisasi. Hasil yang telah dicapai baik mental ataupun fisik dari kegiatan eksternalisasi manusia. Hasil itu menghadapi sang menghasilnya sendiri sebagai suatu faktisitas yang ada di luar dan berlainan dari manusia yang menghaslkannya. Lewat proses ini masyarakat menjadi realitas sui generis.

Objektivasi masyarakat meliputi beberapa unsur misalnya institusi, peranan, identitas. Keluarga merupakan contoh sebuah institusi yang secara objektif real ‘’ada di sana’’ dapat memaksakan pola-pola tertentu pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

individu yang hidup dalam lingkungannya. Suatu peranan memiliki objektivitas yang serupa. Peranan ini memberika modal bagi tata kelakuan individual. Seseorang dapat saja tidak menyukai peranan yang harus dimainkan, namun peranan itu mendiktekan apa yang mesti dilakukan sesuai dengan deskripsi objektifnya. Masyarakat menyediakan identitas bagi individu. Dengan ini seseorang tidak hanya diharapkan memainkan perannya sebagai seorang ayah misalnya, tetapi harus menjadi seorang ayah benar-benar sebagaimana dituntut oleh masyarakat.[87]

Masyarakat sebagai realitas obyektif perlu sebuah *universum simbolik* yang menyediakan legitimasi utama keteraturan kelembagaan. *Universum simbolik* menduduki hirarki yang tinggi, mentasbihkan bahwa semua realitas adalah bermakna bagi individu dan individu harus melakukan sesuai makna itu, maka organisasi sosial diperlukan, sebagai pemelihara *universum simbolik*. Organisasi sosial dibuat agar sesuai dengan *universum simbolik*.

c) Internalisasi: Momen Identifikasi Diri dalam Dunia Sosio-Kultural

Internalisasi adalah, individu mengidentifikasi dengan lembaga-lembaga sosial atau organisasi sosial tempat individu menjadi anggotanya. Dua hal penting dalam identifikasi diri adalah sosialisasi yang dilakukan melalui dua jalur, yaitu jalur sosialisasi primer dan jalur sosialisasi skunder. Termasuk jalur sosialisasi primer adalah keluarga, sedangkan jalur sosialisasi skunder adalah organisasi. Internalisasi

[87] Charles R. Ngangi, Konstruksi Sosial dalam Realitas Sosial, ASR, Vol 7 No 2, Mei 2011 hlm 1-4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlangsung seumur hidup melibatkankan sosialisasi baik primer maupun sekunder, merupakan proses yang dialami manusia untuk mengambil alih dunia yang sedang dihuni sesamanya.

Internalisasi adalah proses penerimaan definisi situasi yang disampaikan orang lain tentang dunia institusional. Dengan diterimanya definisi-definisi tersebut, individupun bahkan hanya mampu memahami definisi orang lain, tetapi lebih dari itu, turut mengkonstruksi definisi bersama. Dalam proses mengkonstruksi individu berperan aktif sebagai pembentuk, pemelihara sekaligus perubah masyarakat.[88]

[88] Aimie Sulaiman, Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Baerger,Jurnal Society, Vol VI, No 1, Juni 2016, hlm 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

SETTING PENELITIAN

A. Deskripsi Subyek Penelitian

1. Profil PT Ojek Syari

a. Sejarah PT Ojek Syari

PT Ojek Syari didirikan pada tanggal 10 Maret 2015 oleh Evilita Andriani mahasiswi UPN Veteran Surabaya jurusan Hubungan Internasional dan Reza Zamir dengan nama Ojek Syari Surabaya. Pada tanggal 8 Agustus 2015 Agus Edi S bergabung dan berbah menjadi PT Ojek Syari dengan legalitas PT Ojek Syari Indonesia disahkan notaris Wiedha Restya Rachmayani, S.H,M.Kn. Nomor 01.

Tahun 2015 kantor PT Ojek Syari berada di Sawahan Baru 2/73 Surabaya, tahun 2016 kantor berpindah ke Tropodo Sidoarjo, dengan pertimbangan berbagai hal 2017 kantor PT Ojek Syari berpindah tempat di Jl. Raya Margomulyo 150, Kabupaten Bojonegoro. Tahun 2018 kantor PT Ojek Syari merencanakan pindah kembal di Surabaya untuk kantor sementara di incubator bisnis UPN Veteran Surabaya.

Awal berdiri CEO PT Ojek Syari lah yang menjadi sebelum direkrutnya driver-driver baru, tahun 2015 PT Ojek Syari cakupan wilayahnya hanya di Surabaya, setelah beberapa tahun order semakin meningkat, pada awal tahun 2016 mulailah mengembangkan pembuatan aplikasi PT Ojek Syari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Januari 2016 Ojesy meluncurkan aplikasi android, namun masih tahap test dan tidak untuk dikomersilkan. Mendaftarkan merek ‘’Ojesy’’ di Dirjen HKI Maret 2016 memiliki 300 Sahabat pengendara wanita. Ojesy juga mendaftarkan merek ‘’Ojesy’’ di Dirjen HKI tertanggal Maret 2016. Kantor Ojesy yang pada awalnya berada di sawahan Surabaya, karena alasan tertentu maka kantor tersebut harus dipindahkan ke daerah Tropodo Sidoarjo.

Pada Tahun 2017, dengan pertimbangan berbagai hal, kantor Ojesy dipindahkan ke Jl. Raya Margomulyo 150, Kabupaten Bojonegoro. Selain itu, Ojesy menambah layanannya di 3 kota lainnya yang ada di Indonesia yakni Pekanbaru, Palembang dan Jambi.

Pada awal tahun 2018, kantor Ojesy dipindahkan ke Jl. Tunjungan No. 1, Genteng Surabaya (Gedung Siola, lantai 3). Beberapa bulan kemudian Ojesy juga mendirikan kantor di Jl. Taman AIS Nasution No. 21, Embong Kaliasin, Genteng, Kota Surabaya (Gedung Bursa Efek Indonesia disingkat BEI, atau Indonesia Stock Exchange disingkat IDX). Selain itu, Ojesy meambah layanannya di 3 kota lainnya yang ada di Indonesia : Garut, Pontianak, Mataram, Bandar Lampung, Padang dan Medan. Ojesy melakukan perkembangan diberbagai wilayah hingga saat ini Ojesy tersebar luas di 33 Kota yang ada di Indonesia.[89]

[89]Kisthi Poernomowati, Penelitian Analisis Permintaan Jasa Ojesy (Ojek Syari) pada Segmetasi Pelanggan Wanita di Era Milineals, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019, hlm 47-48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan diundangnya PT Ojek Syari di berbagai media televise seperti talkshow Hitam Putih di Trans 7, Net News, CNN, Topik ANTV, News MNCTV, Ummat di Trans TV, bahkan nedia luar negeri seperti NHK Word Japan,(ABC Australia Broadcastig Corporation).[90]

Adapun syarat atau ketentuan untuk menjadi pengendara ojek syari adalah:

1. Wanita berhijab berusia 118 – 50 tahun
2. Menutup aurat sesuai kaidah syar'i
3. Memiliki SIM C yang masih berlaku
4. Berkarakter jujur, ramah dan empati mendapatkan izin mahram (keluarga laki-laki).[91]

b. Latar Belakang PT Ojek Syari

Berdirinya PT Ojek Syari di latar belakangi banyaknya kasus pelecehan seksual yang terjadi di transportasi umum terhadap wanita namun berdasarkan survey Kompas.com dan Inside.id tahun 2015, terdapat sekitar 70% penumpang transportasi umum adalah wanita, namun pada realitasnya ada masalah keamanan yang dihadapi wanita. Berdasarkan data dari Kompas Nasional HAM wanita sejak tahun 1998-2011 terjadi 22.284 kasus pelecehan seksual di ruang publik dan transportasi umum di Indonesia. Selain itu, berdasarkan survey yang dilakukan oleh Thompson Reuters dan YouGov di enam belas Negara dengan 6.550 responden 70% wanita pengguna transportasi umum

[90]Firly Aviliani, Penelitian Strategi Komunikasi Pemasaran PT. Ojek Syari, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018, hlm 58-59
[91]Instagram @syarihub. Id diakses pada Selasa 8 April 2020 pukul 11.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan merasa lebih aman jika transportasi tidak bercampur dengan pria atau khusus wanita.

Adapun tingkat partisipasi tenaga kerja perempuan juga masih tergolong berada di bawah laki-laki, padahal secara pendidikan, perempuan memiliki kualitas pendidikan yang lebih baik. Rata-rata Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) laki-laki adalah 84%, sementara perempuan hanya 50%.[92]Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik mengenai Survei Angkatan Kerja Nasional pada tahun 2012, total prosentase perempuan yang bekerja secara keseluruhan adalah 47, 91. Dengan pembagian dua wilayah 44,74 persen di wilayah perkotaan dan 51,0 persen di wilayah pedesaan. Dari data tersebut juga dsebutkan partisipasi perempuan bekerja paling banyak berada di rumah argi kultur yang meliputi pertanian, perikanan, perhutanan dan perburuan. Partisipasi paling rendah pada ranah pekerjaan yang berhubungan dengan gas listrik dan air. Partisipasi perempuan pada ranah pekerjaan angkutan dan transportasi juga masih sangat rendah hanya sebanyak 0,67 persen pasrtisipasi (Badan Pusat Statistik 2013).[93]

Dengan adaya jenis usaha ini maka bisa menjadikan sebuah latar belakang lapangan pekerjaan, dimana latar belakang penyerapan lapangan pekerjaan wanita yang berada dalam usia kerjanya hanya 4,44

[92]https://swa.co.id/swa/trends/indonesia-kekurangan-partisipasi-perempuan-di-bidang-stemdiaksespada 18 Desember 2019 pukul 07.45 WIB

[93]Tsania Larasati, *Jurnal Stereotip terhadap Perempuan Pengemudi Transportas Umum berbasisOnline Jakarta Timur*, Surabaya, Edisi, 7 Febuari 2018, 1-2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

% dari jumlah angkatan kerja wanita, permasalahan ini jika di biarkan akan membuat tingkat kemiskinan semakin tinggi.[94]

Sehingga hadirnya PT Ojek Syari sebagai wadah bagi perempuan yang berdomisili di perkotaan untuk mendapatkan lapangan pekerjaan yang cukup efektif dilakukan dan menjadi jawaban atas masalah keamanan yang dihadapi

wanita dalam melakukan aktivitas perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, karena PT Ojek Syari melayani penumpang wanita dengan pengendara wanita, sehingga membuat wanita merasakan kenyamanan saat melakukan perjalanan.[95]

c. Tujuan PT Ojek Syari

Tujuan didirikan PT Ojek Syari, yaitu antara lain :

1) PT Ojek Syari ingin menyediakan layanan jasa transportasi online yang nyaman dan aman untuk *customer* yang berjenis kelamin perempuan.
2) PT Ojek Syari ingin memberikan pekerjaan kepada perempuan yang belum berkeluarga maupun yang sudah berkeluarga yang membutuhkan pekerjaan. Perempuan yang sudah berkeluarga dan sudah mempunyai anak bisa menjadi pengemudi karena pekerjaan ini merupakan pekerjaan yang fleksibel dan bisa diatur waktunya.[96]

---

[94]Firly Aviliani,…..Loc.Cit, hlm 60
[95]Wawancara Wawancara dengan Kak Evi selaku Founder PT Ojek Syari pada Sabtu, Maret 2020 pukul 08.00 di Kantor PT Ojek Syari.
[96]Kisthi Poernomowati,……Loc.Cit hlm 48-49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Visi dan Misi PT Ojek Syari

Motivasi dasar PT Ojek Syari adalah ‘’sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat,’’. Kalimat tersebut merupakan hadist sahih dari Nabi Muhammad SAW. Sehingga visi dari PT Ojek Syari adalah ‘’memberdayakan wanita lebih banyak sehingga dapat membantu lebih banyak’’. PT Ojek Syari memberikan peluang lapangan kerja bagi wanita dengan tujuan memberikan inovasi baru kepada wanita agar lebih mandiri dalam meningkatkan perekonomian, menambah wawasan keislaman dan dapat membantu sesama wanita yang membutuhkan transportasi yang aman sehingga hidupya akan lebih sejahtera.[97]

PT Ojek Syari juga ingin mempertemukan para wanita dengan teman-teman lain yang berniat meningkatkan amal dalam menetapi syariat, baik pelanggan dengan mitra maupun dengan sesama mitra. Hijrah semakin mudah dengan dorongan di lingkungan sekitar.

[97]Wawancara Wawancara dengan Kak Evi selaku Founder PT Ojek Syari pada Sabtu, Maret 2020 pukul 08.00 di Kantor PT Ojek Syari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Struktur Organisasi PT Ojek Syari

Gambar 3.1
Struktur Organisasi PT Ojek Syari[98]

1) Chief Executif Officer : Evilita Adriani
2) Kepala Marketing : Reza Zamir
3) Perencana Keuangan : Agus Edi Susanto
4) Kepala Operasional : Rahmat Husein Adriansyah
5) Progammer : Williarko Muharom
6) Manajer Keuangan : Eni Sulistyoningsih

[98]https://docplayer.info/98716114-Strategi-komunikasi-pemasaran-pt-ojek-syari.html diakses pada Kamis, 9 April 2020 pukul 11.15 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Administrasi : Ika Khilifatul

8) Call Center 1 : Septiana Trisnawati

9) Call Center 2 :Nunuk Nurdiana

10) 24 Koordinator Sahabat Pengendara

Penjelasan Struktur Organisasi di atas :

1) Evilita Adriani

Bertindak sebagai CEO (Chief Executive Offiver), yang memiliki tugas untuk memimpin perusahaan dan membawahi kepala marketing, perencana keuangan dan programmer.

2) Reza Zamir

Bertindak sebagai kepala marketing yang memiliki tugas untuk merencanakan dan menjalankan proses pemasaran.

3) Agus Edi Susanto

Bertindak sebagai perencana keuangan, yang memiliki tugas untuk merencanakan segala hal yang berkaitan dengan keluar masuknya uang juga bertindak untuk mengawasi arus keuangan, dan membawahi Manajer Keuangan dan Proses.

4) Rahmat Husein

Bertindak sebagai kepala operasional, bertanggung jawab atas operasional internal seperti operasional kantor, karyawan, pengendara hingga bisnis.

5) Eni Sulistyoningsih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bertindak sebagai .Manajer keuangan yang mengumpulkan data-data keuangan dari coordinator di 24 layanan kota Ojesy dan juga pengawas proses kinerja pegawai di kantor

6) Ika Kholifatul

Bertindak sebagai Admin yang bertugas membantu Manajer Keuangan untu menginput laporan setoran deposit pengemudi.

7) Septiana Trisnawati

Bertindak sebagai Call Center yang menerima panggilan untuk menyampaikan informasi mengenai Ojesy kepada penelpon yang bertanya.

8) Nunur Nurdiana

Bertindak sebagai Call Center yang menerima panggilan untuk menyampaikan informasi mengenai Ojesy kepada penelpon yang bertanya.[99]

f. Logo Perusahaan

PT. OJEK SYARI INDONESIA

[99]Firly Aviliani,…..Loc.Cit, hlm 62-64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.2

Logo PT Ojek Syari[100]

Logo identitas PT. Ojek Syari adalah biru muda warna ini mampu memberi kesan professional dan kepercayaan, warna biru ini digunakan sebagai idetitas untuk pembuatan desain – desain sebagai ciri khas PT. Ojek Syari. Sedangkan tulisan singkatan Ojesy yang merupakan kepanjangan dari PT. Ojek Syari agar lebih mudah dan diingat oleh masyarakat luas. Gambar icon sepeda motor di tengah tulisan O menunjukkan bahwa perusahaan ini bergerak di bidang jasa transportasi menggunakan motor.[101]

g. Agenda Kegiatan PT Ojek Syari

PT Ojek Syari yang bertempat di di Gedung Bursa Efek Indonesia yang beralamatkan di Jl. Taman AIS Nasution No. 21 Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Surabaya memiliki berbagai kegiatan untuk meningkatkan rasa solidaritas tinggi pada setiap anggota dan sebagai upaya untuk menambah wawasan keagamaan khususnya bagi para perempuan yang tergabung di PT Ojek Syari, adapun kegiatan yang telah dilakukan secara rutinitas adalah sebagai berikut :

1) Kajian Keislaman

Kegiatan kajian keislaman menjadi kegiatan wajib dilakukan oleh PT Ojek Syari. Berdirinya PT Ojek Syari memang tidak lepas dengan

[100]Firly Aviliani,…..Loc.Cit, hlm 62
[101]Ibid hlm 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengikuti aturan aturan sesuai dengan syariat islam. Tujuan diadakannya kajian keislaman adalah agar semua anggota dapat menjadi muslimah yang selalu bertaqwa kepada Allah swt diamanapun berada.

Kajian ini dilakukan selama dua bulan sekali, namun dalam beberapa hari terakhir ini karena Negara masih terkena wabah covid 19 maka pengajian tetap dilakukan namun melalui media instagram. Adapun tema dalam kajian yang diselenggarakan oleh PT Ojek Syari adalah :

a. Kisah Pebisnis Wanita yang Agung Khadijah binti Khuwalid
b. Keutamaan Menikah
c. Hijrah karena Allah
d. Keutamaan Mendidik anak dengan cara mulia
e. Pentingnya Bersyukur
f. Cantik Sepanjang Masa
g. Tiga Tips Sedekah
h. Cara Muslim Menghadapi Musibah

2) Bakti Sosial

Bulan Ramadhan menjadi waktu yang tepat bagi Ojek Syari dalam melakukan bakti sosial dengan berbagi seribu takjil dengan yatim dan dhuafa. Kegiatan ini dilakukan bekerjasama dengan beberapa partner dari mahasiswa yang tergabung di organsasi serta menghibur anak anak yatim piatu agar lebih bersemangat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan bakti sosial tidak hanya dalam rangka bulan suci ramadhan saja, namun beberapa hari terkahir wabah covid 19 telah mengancam Negara, maka ini menjadi moment penting bagi Ojek Syari untuk melakukan bakti sosial yakni dengan melakukan pembagian sembako kepada sahabat pengendara.

3) Magang Batch

PT Ojek Syari membuka kesempatan bagi anak muda khususnya mahasiswa semester akhir dan yang *fresh graduate* untuk melakukan kegiatan magang dengan tujuan memberikan kesempatan belajar untuk mengetahui dinamika startup di Surabaya. Kegiatan magang ini juga menjadi peluang yang ingin mendapatkan kesempatan untuk bekerja dengan harapan para pemuda yang melakukan kegiatan magang dapat bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatannya.

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi adalah berkomitmen magang selama tiga bulan, mampu bekerja secara team, memiliki pengalaman di dibidang yang diajukan diantaranya *Content creator, Strategi partnership, event creator, human resource, business administration, web development.*

4) Syarihub Academy

Organisasi dapat dikenal dengan berbagai kalangan tentu harus memiliki semangat yang tinggi dalam melakukan suatu marketing dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat konsep acara yang melibatkan banyak pihak. Syarihub academy merupakan berbagai acara yang dilakukan oleh PT Ojek Syari. Adapun berbagai acara yang dilakukan oleh PT Ojek Syari bertujuan untuk memberikan inovasinya dalam melakukan bisnis di masa muda dengan berbagai ilmu ilmu positif, agar dapat menjadi lebih berwarna acara ini juga menghadirkan bintang tamu. Adapun beberapa acara yang dilakukan oleh PT Ojek Syari adalah sebagai berikut :

a. Acara Seminar *''Women of Developer Circles* Surabaya yang diselenggarakan pada 13 April 2019 di Jalan Dharma Husada No 64 Surabaya.
b. Acara Mentoring bersama Ibu Risma Walikota Surabaya di Koridor Coworking Space Surabaya yang menyampaikan bahwa potensi Ojek Syari bagi transportasi anak dinyatakan aman. Acara yang dilakukan pada 28 Juli 2019 di Surabaya.
c. Acara Seminar *'' The First Step to become an International Illustrator''* yang diadakan pada 28 Juli 2019 di Dilo Surabaya.
d. Acara ''Muslim Fashion Dedigners to Muslim Fashion Industry yang diselenggarakan pada 29 September 2019 di Batiqa Hotel Surabaya dengan pemateri Kak Nungki Laksmi selaku funder dari Laksmi Muslimah.
e. Acara *''Garden Fun Cooking''* Belajar Memasak dan Berkebun Hidroponik untuk anak usia 5 -12 tahun. Acara yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diselenggarakan pada 27 Oktober 2019 yang bertempat di Kebun Sayur Surabaya Jalan Gayung Kebonsari IX/15 Surabaya.

5) *Event Competition* untuk Ibu dan Anak

Meningkatkan solidaritas setiap anggota sangatlah penting untuk mencapai tujuan sebuah organisasi. Untuk menumbuhkan semangat bagi para pengemudi setiap dua bulan diadakan sebuah *competition* atau sebuah permainan *games* untuk menciptakan kekompakan bersama. Acara ini cukup fleksibel dilakukan diberbagai tempat yang ada di Surabaya dan di Sidoarjo.

h. Prestasi PT Ojek Syari

Berdiriya PT Ojek Syari di tahun 2015 telah memberikan manfaat besar di Indonesia khususnya bagi kemajuan para perempuan. Mampu memperkerjakan perempuan dan memiliki inovasi untuk memberikan kenyamanan berkendara bagi perempuan. Adapun beberapa penghargaan yang telah diraih diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Menerima Penghargaan di Sumpah Pemuda dari Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa sebagai Pemuda Inspiratif di bidang *Enterpreneur*.
2) Juara I dalam rangka Festival Ekonomi Syariah di Grand City Surabaya sebagai Pemenang *Enterprenue*r Muda Jawa Timur.
3) Juara I Wirausaha Muda Pemula Berprestasi Tingkat Nasional, Bidang Perdagangan dan Jasa.
4) Pemenang Enterpreneurship Award III 2019 LLDikti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Profil Informan

Subyek Informan dalam penelitian ini adalah Founder PT Ojek Syari, Kepala Marketing dan Pengemudi PT Ojek Syari.

1) Evilita Adriani (Founder PT Ojek Syari)

Evilita Adriani dengan nama spanggilan Evi merupakan Founder dari PT Ojek Syari sekaligus seorang Mahasiswi di UPN Veteran Jawa Timur jurusan Hubungan Internasional. Dengan nama panggilan Evi. Ia lahir di Surabaya, 3 Febuari 1996. Saat ini bertempat tinggal di Jln. Dharmawangsa No 33 Surabaya. Sosok generasi muda yang cerdas, bersahabat, ambisius dan menginspirasi, berprestasi sejak masa sekolah. Prestasi yang pernah diraih diantaranya Pembaca UU terfavorit Se-Surabaya 2012, delegasi Pertemuan Nasional Mahasiswa Hub. Internasional Se-Indonesia 2014, Peraih Beasiswa PPA, Youth Enterpreneur Sharing Project of YSEALI dan Juara I Pemuda Pelopor Surabaya.

2) Reza Zamir (Kepala Marketing PT Ojek Syari)

Reza Zamir merupakan Kepala Marketing dari PT Ojek Syari sekaligus seorang *Enterpreneur* Muda. Dengan nama panggilan Reza. Ia lahir di Sidoarjo, 20 November 1991. Saat ini bertempat tinggal di Surabaya. Sosok generasi muda yang humoris, bijaksana, cekatandan cerdas, berprestasi sejak masa sekolah. Prestasi yang pernah diraih diantaranya Juara 2 Catur Open tournament Sedati Sidoarjo 2009, Owner Sendok Kayu Katering sejak 2011-2013, Pemenang Startup World Cup Wildcard Round 2016 dan Juara 1 Pemuda Pelopor Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Komang Sri Utami (Pengemudi PT Ojek Syari)

Komang Sri Utami merupakan Salah satu Anngota Pengemudi Ojek Online PT Ojek Syari. Dengan nama panggilan Ibu Komang. Ia lahir di Magetan, 20 Juli 1974. Saat ini bertempat tinggal di Rungkut Surabaya. Menjalani profesi sebagai Ibu rumah tangga menjadi awal mula ketika tinggal di Surabaya, dengan berdirinya PT Ojek Syari menjadi sebuah kesempatan bagi Ibu Komang untuk berkarya dan berinovasi dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

4) Binti Robiah (Pengemudi PT Ojek Syari)

Binti Robiah merupakan Salah satu Anggota Pengemudi Ojek Online PT Ojek Syari. Dengan nama panggilan Ibu Binti. Ia lahir di Gresik, 17 Oktober 1983. Saat ini bertempat tinggal di Sutorejo Tengah Gang IV No 7 Surabaya. Menjalani profesi sebagai pedagang menjadi awal mula ketika tinggal di Surabaya, dengan berdirinya PT Ojek Syari menjadi sebuah kesempatan bagi Ibu Binti untuk berkarya dan berinovasi dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

5) Lukluil Maknunah (Pengemudi PT Ojek Syari)

Lukluil Maknunah merupakan Salah satu Anngota Pengemudi Ojek Online PT Ojek Syari. Dengan nama panggilan Ibu Nuna. Ia lahir di Lamongan, 3 Juni 1979. Saat ini bertempat tinggal di Ketintang Surabaya. Menjalani profesi sebagai Ibu rumah tangga menjadi awal mula ketika tinggal di Surabaya, dengan berdirinya PT Ojek Syari menjadi sebuah kesempatan bagi Ibu Nuna untuk berkarya dan berinovasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

STUDI KONSTRUKSI SOSIAL PEREMPUAN PADA PT OJEK SYARI TENTANG GENDER

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Gender adalah Hilangnya bentuk *Stereotype* dan *Violence* yang berakibat pada problematika sosial

Dari hasil wawancara dengan Founder PT Ojek Syari, terdapat berbagai penjelasan mengenai Konstruksi Gender PT Ojek Syari. Pada kesempatan tersebut saya wawancara langsung dengan Evilita Andriani selaku Founder PT Ojek Syari. Adapun hasil wawancara saya dengan Kak Evi adalah sebagai berikut :

> ''Menurutku sih makna gender itu ya kesetaraan antara laki-laki dan perempuan,gender harus ditegakkan karena saat ini,masih kurangnya kesetaraan antara laki laki dan perempuan seperti masih banyak wanita yang mendapatkan kekerasan. Memang, secara umum sekarang banyak perempuan yang bisa bekerja seperti laki-laki, memiliki pendidikan yang sama dengan laki-laki tapi masih saja perempuan yang jadi korban contohnya kayak kasus kekerasan yang jadi korban malah perempuan masalah KDRT ya faktornya karena minimnya ekonomi bahkan juga berakibat pada pembunuhan lo mbak,adanya tawaran pekerjaan untuk perempuan tapi efeknya malah mengeksploitasi perempuan ya sebutannya sih penipuan pemberian lapangan kerja dan ada yang memandang kalau perempuan itu ribet sukanya habisin uang karena kebutuhannya banyak kayak make up, pembalut itukan mayoritas perempuan yang patut diprihatinkan. Padahal kalau nurutku perempuan itu pahlawan dari setiap manusia di bumi ini, iyakan, coba lihat laki -laki bisa hidup di dunia ini terus menjadi sukses itu salah satunya juga karena perjuangan seorang perempuan lo, tapi realitasnya masih perlu diperhatikan seksama.''[102]

[102] Wawancara dengan Kak Evi selaku Founder PT Ojek Syari pada Sabtu, Maret 2020 pukul 08.00 di Kantor PT Ojek Syari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gender masih perlu ditegakkan, karena masih kurangnya kesetaraan antara laki-laki dan perempuan yang berakibat pada problematika sosial. Padahal, gender adalah kesetaraan antara laki-laki dan perempuan. Secara umum, perempuan di era saat ini sudah memiliki hak yang sama dengan laki-laki salah satunya hak mendapat keadilan sosial yang sama. Namun, disisi lain perempuan masih mengalami problematika atau permasalahan sosial seperti kasus pelecehan seksual, kasus kekerasan dan stereotype yang kerap dialami oleh seorang perempuan. Sehingga saat ini dapat dikatakan belum adanya kesetaraan antara laki-laki dan perempuan. Padahal kedudukan perempuan adalah sebagai pahlawan di bumi, seperti perempuan dapat hamil dan melahirkan serta memiliki kesabaran dalam mengasuh anak. Akan tetapi dalam realitanya perempuan masih belum mendapatkan kesetaraan dengan laki – laki yang dilihat dalam konteks sosial budaya.

Selanjutnya, wawancara saya dengan Kak Reza yang melengkapinya yaitu

> ‘’Menurut saya gender adalah perbedaan peran atau kesempatan dalam hal sosial, contoh umumnya pekerjaan yang didapat antara laki-laki dan perempuan, yang biasanya seorang kuli bangunan, sopir identik dengan laki-laki sekarang perempuan juga bisa menjadi kuli bangunan maupun sopir.’’[103]

Gender merupakan perbedaan laki-laki maupun perempuan yang dilihat dari kondisi sosial budaya. Sebelumnya, perempuan hanya

[103] Wawancara dengan Kak Reza selaku Kepala Marketing Ojek Syari pada Salasa, 17 Maret 2020 pukul 08.00 melalui WhatsApp.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipandang layak melakukan pekerjaan dalam ranah *domestic*, sedangkan laki-laki dapat melakukan pekerjaan di ranah publik. Perempuan dianggap memiliki kemampuan yang cukup terbatas. Adanya pergesearan perkembangan sosial budaya sehingga, pekerjaan yang dianggap layak dilakukan oleh laki-laki, perempuan juga bisa melakukannya. Apabila pandangan terkait adanya kekerasan atau stigma negatif mengenai perempuan tidak diterapkan atau dihilangkan dalam lingkungan sosial budaya maka gender dapat diwujudkan dengan baik dalam lingkungan masyarakat.

2. Perempuan pada PT Ojek Syari memandang Gender sebagai Wadah Kesuksesan bagi Perempuan

Keprihatinan terhadap fenomena sosial menjadikan Kak Evi berinisiatif untuk mendirikan wadah berkumpul bagi perempuan. Seorang Mahasiswa Hubungan Internasional ini memang memiliki kesukaan dalam mengendarai sepeda, dalam benaknya di kota-kota besar tentu banyak para perempuan yang ingin melakukan *travelling,* hanya saja tidak senyaman dengan kondisi di desa. Sehingga Kak Evi melakukan berinovasi mendirikan layanan ojek dengan menggunakan aplikasi *WhasApp.* Berjalannya waktu banyak yang tertarik untuk mendapatkan jasa tersebut bagi para wanita sehingga melakukan kejasama dengan partnernya Kak Reza untuk mendirikan sebuah perusahaan yang bernama PT Ojek Syari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> ‘’Jadi Ojek Syari ini berdiri tahun 2015, awalnya sih aku melihat kasus pelecehan seksual yang dialami perempuan itu cukup tinggi khususnya di bidang transportasi umum yang ada di surabaya. Jadi perempuan itu ngrasa kurang nyaman. Terus yang kedua, perempuan yang menganggur itu juga jumlahnya masih banyak di Surabaya ini mbak mereka harus bergantung pada suami, dan merekakan juga ndak tahu sampai kapan ditakdirkan hidup dengan suami.belum lagi stigma negative. Terus aku sama Reza partnerku itu punya inisiatif kalau mendirikan ojek syari jadi khusus perempuan gitu dan akhirnya hingga sekarang cukup diminati masyarakat. Ya harapanku sih biar para perempuan itu bisa merasakan kenyamanan kalau sama sama perempuan terus juga perempuan bisa mandiri secara ekonomi, terus apa itu, pekerjaan sebagai ojek kan juga fleksibel gitu lo mbak ndak mengekang waktu.’’[104]

Berdirinya PT Ojek Syari juga diawali dengan permasalahan ketidakadilan gender salah satunya mengenai kekerasan (violence) dan stereotipe negatif perempuan. Kasus pelecehan seksual yang terjadi di bidang transportasi seolah olah menjadikan ketakutan dan kekhawatiran para perempuan yang berada di kota-kota besar. Selain itu, perempuan lebih dominasi menjadi pengangguran padahal perempuan sebenarnya memiliki berbagai peran. PT Ojek Syari berdiri sebagai wadah untuk memberikan terobosan inovasi bagi perempuan. Perempuan dapat merasakan kenyamanan jika melakukan aktifitas yang dibantu dengan sesama perempuan, perempuan dapat meningkatkan kualitas perekonomian keluarga tidak bergantung sepenuhnya dengan suami serta perempuan dapat menjalin relasi atau hubungan dengan masyarakat.

---

[104] Wawancara dengan Kak Evi selaku Founder PT Ojek Syari pada Sabtu, Maret 2020 pukul 08.00 di Kantor PT Ojek Syari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, bahwa costumer perempuan akan lebih nyaman dan cenderung merasa aman jika mendapat pengemudi yang sama perempuan, hal ini disampaikan oleh Kak Reza

> ‘’Ojek Syari berdiri ada kaitannya dengan gender, karena mendorong perempuan untuk lebih berani beraktivitas sehingga dapat mewujudkan kesetaraan antara perempuan dan laki-laki. Inovasi ini cukup berhasil dapat dilihat timbulnya banyak permintaan dari masyarakat berdasarkan survey yang telah dilakukan, bahwa costumer perempuan kami akan lebih nyaman dan cenderung merasa aman jika mendapat driver atau sopir yang sama-sama perempuan.’’[105]

Memberdayakan wanita lebih banyak sehingga dapat memberikan manfaat lebih banyak merupakan visi dari PT Ojek Syari. PT Ojek Syari berdiri dan memberikan kenyamanan bagi perempuan yang melakukan aktivitas berkendara. Kenyamanan akan terjadi baik pengemudi maupun penumpang karena sesama perempuan. Dengan demikian, Hadirnya PT Ojek Syari sangat berkaitan dengan gender untuk menghilangkan permasalahan kekerasan ataupun stereotype negative bagi perempuan dan menjadi wadah kesuksesan bagi perempuan.

3. Perempuan dipandang memiliki sifat Luwes merupakan makna dari Gender

Perempuan tidak seutuhnya dipandang lemah dalam melakukan aktivitas, justru banyak kelebihan yang dimiliki para perempuan yang efeknya tidak dapat dilupakan oleh setiap orang. Perempuan identik dengan sifat kelembutannya sedangkan laki-laki identik dengan

[105] Wawancara dengan Kak Reza selaku Kepala Marketing Ojek Syari pada Salasa, 17 Maret 2020 pukul 08.00 melalui WhatsApp.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kewibawaannya.sifat kelembutan jika dipertahankan dengan baik tentu akan memberikan hasil yang cukup menginspiasi. Adapun diantaranya sifat perempuan yang lebih luwes dalam melakukan komunikasi baik secara verbal maupun non verbal.

> ‘’Ketika Ojek Syari ini berdiri mbak, sebenarnya aku cukup bangga bisa memberikan wadah bagi perempuan untuk bisa bekerja. Karena sebenarnya perempuan itu punya kemampuan yang menarik menurutku. Punya sifat luwes meskipun, kalau masalah cekatan terus lebih cepat dalam merespon itu para laki-laki yang dominan tapi perempuan juga punya kelebihan disisi lain atau kalaupun perempuan memang terbiasa dengan hal itu bisa jadi juga sama sama cekatan karena faktor kebiasaan. Selain itu, perempuan itu menurut buku yang pernah ku baca judulnya wanita harus kuat itu selalu identik dengan sesuatu yang lembut, sensitive, lucu, penuh kasih saying, merawat dan perasaan emosioal lainnya. hehehe Jadi tentu banyak yang merasa nyaman kalau dengan sama sama perempuan.[106]

Kelebihan seorang perempuan selain memiliki sensitif, mudah berempati dan luwes. Adapun luwes menurut Kak Evi adalah sebagai berikut :

> ‘’Menurutku luwes itu kemampuan komunikasi yang efeksif bisa lisan bisa juga perilaku, jadi perempuan itu ketika sedang mengantarkan orang menuju tempat lain itu pasti dia gunakan senjata senyum dan ucapan yang santun itu identik perempuan, terus cara mereka dalam mengendarai motor juga ndak begitu mengebut sehingga menjadikan penumpang itu tenang. Pernah, sih aku tahu ada penumpang yang ndak sabaran di bonceng sama pengemudi perempuan di ojek syari tapi ya bahasa dan perilaku yang dibalas pengemudi juga santun seperti dalam mengucapkan maaf. Karena rata rata yang tergabung di ojek syari itu para ibu-ibu muslimah.[107]

---

[106] Wawancara Wawancara dengan Kak Evi selaku Founder PT Ojek Syari pada Sabtu, Maret 2020 pukul 08.00 di Kantor PT Ojek Syari

[107] Wawancara Wawancara dengan Kak Evi selaku Founder PT Ojek Syari pada Sabtu, Maret 2020 pukul 08.00 di Kantor PT Ojek Syari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Luwes menurut pendapat Kak Evi merupakan kemampuan komunikasi yang efektif baik melalui lisan ataupun perbuatan. Dalam melakukan aktivitas perempuan lebih banyak memiliki kemampuan yang menonjol dalam memberikan senyuman kepada orang lain dan kata kata dalam berbicara yang lebih santun. Seperti dalam menyampaikan salam, memberikan pengaman kepala kepada penumpang dengan senyuman. Selain itu, ketika terjadi kemarahan dalam diri pengemdi perempuan, kemampuan yang dapat dipertahankan adalah dapat menutupi kemarahan tersebut dengan senyuman dan kata kata santun.

Memiliki sifat *feminim,* juga menjadi keunikan bagi para perempuan seperti yang disampaikan oleh Kak Reza

> ‘’Kelebihan perempuan dalam hal sosial mungkin lebih pada sifat kefeminimannya, mereka bisa lebih lemah lembut dalam bertutur kata, dalam menyapa costumer, dalam berkendara juga mereka lebih tenang (tidak mengebut).’’[108]

Sifat feminim yang ada pada seorang perempuan melahirkan sebuah kelembutan yang berujung pada prinsip kehati hatian dan lebih teliti dalam melakukan aktivitas. Melakukan aktivitas berkendara, perempuan akan lebih berhati hati dalam melakukan aktivitas berkendara, perempuan juga banyak memiliki kemampuan komunikasi kepada orang lain.

[108] Wawancara dengan Kak Reza selaku Kepala Marketing Ojek Syari pada Salasa, 17 Maret 2020 pukul 08.00 melalui WhatsApp.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Konstruksi Sosial Perempuan pada PT Ojek Syari dalam meningkatkan Kualitas Pengemudi Perempuan

Organisasi berdiri di latar belakangi karena adanya problematika sosial terkait peran perempuan. Inovasi untuk memberdayakan perempuan menjadi alasan utama berdirinya PT Ojek Syari. Perempuan harus dipandang memiliki kredibilitas yang unggul dan setara dengan laki-laki sehingga gender dapat terwujud dengan baik.

> ''Jadi berdirinya perusahaan ini memang kami ingin memberdayakan perempuan agar perempuan juga bisa setara dengan laki laki. Membuat perusahaan ojek online khusus perempuan sehingga bisa mendorong perempuan untuk bisa berkreatifitas dan tangguh karena adanya lapangan pekerjaan agar setara dengan laki laki. Organisasi juga punya beberapa *even*t mbak, ya ini sebagai langkah untuk memberikan edukasi bagi mereka baik agama, sosial dan kesenian lainnya. Selain itu, organisasi ini juga tetap menerapkan aturan tidak hanya memberikan fasilitas saja tapi pantauan kinerja mereka harus jujur benar benar bekerja sesuai jadwal pukul 7 pagi sampai 7 malam agar perempuan itu bisa bekerja dan melakukan aktivitasnya di rumah sebagai ibu dan istri, terkait aturan busana, kedisiplinan untuk membentuk karakter organisasi jika tidak mematuhi ya kami punya konsekuensi. Intinya kami mendidik mereka agar lebih baik''[109]

Berdirinya PT Ojek Syari sebagai upaya untuk memberdayakan perempuan agar perempuan juga bisa setara dengan laki laki. Hadirnya perusahaan ojek online khusus perempuan mendorong perempuan agar mampu berkreatifitas dan tangguh yang diwujudkan dengan memberikan lapangan pekerjaan. Organisasi juga memliki beberapa *event* sebagai langkah untuk memberikan edukasi baik agama, sosial dan kesenian lainnya. Selain itu, organisasi ini juga tetap menerapkan

[109] Wawancara Wawancara dengan Kak Evi selaku Founder PT Ojek Syari pada Sabtu, Maret 2020 pukul 08.00 di Kantor PT Ojek Syari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aturan tidak hanya memberikan fasilitas saja tapi pantauan kinerja seperti budaya jujur dalam bekerja, mematuhi aturan busana, penerapan kedisiplinan untuk membentuk karakter organisasi jika tidak mematuhi terdapat konsekuensi.

> ‘’Dalam meningkatkan kualitas semua pengemudi kami melakukan banyak hal dalam agama maupun sosial seperti halaqoh rutin setiap hari rabu dan jumat kita kaji fiqih wanita, bagaimana menjadi istri yang baik bagi yang sudah menikah, bagaimana menjadi agent of change yang baik, pembentukan karakter melalui capacity building yang dilakukan dalam satu tahun sekali, untuk mempererat tali silaturahim kita juga melakukan outhboand keluar kota, terakhir kemarin ke banyuwangi disana kita banyak games seru yang membuat tim semakin kompak, kita juga terlibat di kegiatan sosial ketika ada banjir di gresik, kita bagikan obat-obatan gratis.’’[110]

5. Pengemudi Ojek Syari memandang bahwa gender adalah Ilmu yang mengajarkan kepada perempuan agar menjadi perempuan yang mandiri, kuat dan berjiwa sosial.

Ketidaksetaraan gender mengakibatkan pandangan terhadap perempuan selalu mutlak di bawah laki-laki. Perempuan dapat berkarya dengan lingkup di bawah kaum laki-laki. Hadirnya konsep gender menjadi sebuah ilmu untuk mengajak perempuan termotivasi memiliki semangat dalam meningkatkan kualitas diri. Adapun hasil wawancara peneliti dengan Ibu Komang sebagai Pengemudi Ojek Syari sebagai berikut :

[110] Wawancara dengan Kak Reza selaku Kepala Marketing Ojek Syari pada Salasa, 17 Maret 2020 pukul 08.00 melalui WhatsApp.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

''ya..kamikan orang desa ya mbak jadi ya bisanya mengikuti kondisi lingkungan yang ada. Sebelumnya kalau dulu ya memang namanya perempuan ya wajib di rumah masak, ngurus anak sama ngurus rumah. Urusan kerja ya suami, tapi ya gitu mbak ndak ada tambahan ilmu kalau pas boring yak ke tetangga main terus sorenya pulang nyambut suami. Nah kalau sekarang kan beda ya mbak, teknologi berkembang ilmu juga makannya sekarang perempuan ya harus kerja soalnya kalau ngandalin suami aja ya ngepres mbak buat kebutuhan, kebutuhan anak sekolah, kebutuhan rumah tangga apalagi sekarang sekolah itu kebutuhannya banyak mbak. Kalau ngandalin suami aja ndak cukup. Adanya gender ini, akhirnya dengan begitukan sekarang perempuan bisa kerja jadinya mandiri terus ya tambah pengalaman yang baik baik mbak.[111]

Hadirnya Perempuan pada PT Ojek Syari telah mengonstruksi pengumudi ojek syari menjadi seorang perempuan yang mandiri, kuat dan semakin memiliki pengalaman hidup baru yang positif untuk kebaikan masyarakat. Gender adalah wadah bagi perempuan agar memiliki kredibilitas yang tinggi dengan tujuan memiliki kesetaraan dengan laki-laki.

6. Gender adalah Pemberdayaan Perempuan agar dihargai oleh kaum laki-laki di era globalisasi.

Stigma negatif terhadap perempuan mengakibatkan problematika sosial yang sangat perlu untuk dipecahkan. Hal ini dikarenakan, dapat memberikan pengaruh kepada generasi selanjutnya khususnya peran perempuan dihadapan laki-laki. Secara *nurture* laki-laki dan perempuan dapat menjalankan profesi yang sama dan memiliki kualitas yang seimbang. Perempuan pada PT Ojek Syari mengkonstruksi gender dengan memberdayakan perempuan agar dihargai oleh laki-laki.

[111] Wawancara dengan Ibu Komang selaku Pengemudi Ojek Syari pada Senin, 3 Agustus 2020 pukul 08.00 melalui WhatsApp.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konstruksi ini dapat dirasakan oleh Ibu Komang selaku Pengemudi Ojek Syari yaitu sebagai berikut :

> ‘’Setelah bekerja menjadi pengemudi ojek syari ini banyak mbak perubahan yang dirasakan. Perempuan benar benar kini diberdayakan dan dididik menjadi lebih baik. Awalnya kan dulu yang pantas jadi ojek kan laki-laki, perempuan ya enggak karenakan itu pekerjaan yang pantas buat laki-laki. Lo sekarang mbak malah justru perempuan dianggap keren. Jadi gender inikah upaya pemberdayaan perempuan mbak, coba kalau ndak ada ya sampai nanti masak perempuan harus di nomor duakan. Iya memang laki-laki pemimpin tapi kan ya perempuan juga sama sama manusia sama sama punya kemampuan yang bisa membantu laki laki.[112]

Gender menjadi sebuah ilmu yang memberikan solusi besar untuk kemajuan perempuan. Gender adalah kesetaraan antara laki-laki dan perempuan. Jika belum adanya kesetaraan antara laki-laki dan perempuan maka masih belum diterapkan konsep gender dalam lingkungan masyarakat. Namun, dengan hadirnya konsep gender akan menjadi sebuah solusi dalam penyelesaian problematika sosial.

Adapun Tipologi tentang makna gender berdasarkan data dari informan yaitu founder PT Ojek Syari dan Pengemudi Ojek Syari adalah sebagai berikut :

[112] Wawancara dengan Ibu Komang selaku Pengemudi Ojek Syari pada Senin, 3 Agustus 2020 pukul 08.00 melalui WhatsApp.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gender		
No	**Founder PT Ojek Syari**	**Pengemudi Ojek Syari**
1	Gender adalah Hilangnya bentuk Stereotype dan Violence yang berakibat pada problematikas sosial.	Gender adalah Ilmu yang mengajarkan kepada perempuan agar menjadi perempuan yang mandiri, kuat dan berjiwa sosial.
2	Gender adalah Wadah Kesuksesan bagi Perempuan	Gender adalah Pemberdayaan Perempuan agar dihargai oleh kaum laki-laki di era globalisasi.
3	Perempuan dipandang memiliki sifat luwes merupakan makna dari gender	

Tabel 4.1
Tipologi Gender

B. Temuan Peneliti

1. Perempuan pada PT Ojek Syari tidak membedakan gender dalam Perspektif Sosial, Agama dan Budaya

Berdasarkan data dari *World Bank Woman, Business and Law*, 2018 bahwa angkatan tenaga kerja didominasi oleh pekerja pria, sementara tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan tidak menunjukkan tren peningkatan hingga dua dekade terakhir. Menurut data tersebut partisipasi tenaga kerja perempuan juga masih tergolong berada di bawah laki-laki, padahal secara pendidikan, perempuan memiliki kualitas pendidikan yang lebih baik. Rata-rata Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) laki-laki adalah 84%, sementara perempuan hanya 50%.

Rendahnya partisipasi perempuan dalam kehidupan sosial banyak tersebar stereotipe atau stigma negatif terhadap perempuan yang bekerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai pengemudi. Menurut data dari Badan Pusat Statistik bahwa partisipasi perempuan pada ranah pekerjaan angkutan atau transportasi masih sangat rendah hanya sebanyak 0,67 persen pasrtisipasi rata-rata yang bekerja sebagai pengemudi adalah laki-laki, karena laki-laki dianggap lebih tanggap, kuat, rasional dan perkasa. Profesi sebagai pengemudi memang identik dilakukan oleh laki-laki karena dianggap memiliki kemampuan mendalam di bidang otomotif dibandingkan perempuan. Perempuan dianggap dapat melakukan pekerjaan yang ringan, sedangkan laki laki dapat melakukan pekerjaan berat maupun ringan. Perempuan hanya masuk di ranah domestik sedangkan laki-laki masuk di ranah publik.

Pandangan itulah yang disebut konstruksi sosial. Konstruksi sosial merupakan konsep yang menggambarkan bagaimana realitas sosial dibentuk dan dimaknai secara subyektif oleh anggota masyarakat. Sebagian masyarakat membenarkan hal tersebut terkait peran perempuan di lingkungan masyarakat yang lebih baik berada di ranah domestik, namun sebagian masyarakat merasa kurang benar jika perempuan hanya berada di ranah domestik. Hal ini dikarenakan adanya beberapa pendapat atau pandangan mengenai peran perempuan dalam kehidupan sosial.

Secara umum, Gender adalah perbedaan laki-laki dan perempuan dilihat dari sosial budaya. Gender berbeda dengan seks. Sebelum masyarakat memahami mengenai makna gender, konstruksi sosial yang telah terbentuk di masyarakat adalah bahwa gender dan seks adalah kesatuan yang sama. Seks atau biologis dapat dipahami misalnya, seorang wanita ditakdirkan harus hamil dan melahirkan, kondisi wanita yang hamil dan melahirkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidaklah sekuat dengan kondisi laki-laki yang tidak dapat hamil dan melahirkan. Laki-laki tetap bisa melakukan aktivitas kerja di luar sedangkan perempuan sebaliknya. Fenomena ini dikonstruksi secara sosial oleh masyarakat secara subyektif bahwa perempuan dipandang memiliki keterbatasan fisik dibanding laki-laki, sehingga perempuan dipandang memiliki stigma negatif dalam pandangan sosial budaya.

Selain stigma negatif atau stereotype, ketidakadilan gender dapat dilihat dari permasalahan kekerasan atau *violence* yaitu kasus pelecehan seksual yang dialami perempuan masih tinggi, salah satunya ketika di transportasi umum perempuan merasa kurang nyaman akan tindakan kejahatan yang ada di kota besar seperti perampokan atau bahkan pemerkosaan. Dari data yang peneliti dapatkan bahwa menurut data Komisis Nasional HAM sejak tahun 1998 – 2011 terjadi 22.284 kasus pelecehan seksual di ruang publik dan transportasi umum di Indonesia. Sehingga, perempuan akan lebih aman jika pengemudi yang ditemuianya adalah sesama perempuan. Dari problematika tersebut, penelti dapat merangkum beberapa data awal hasi wawancara terkait pandangan awal terhadap kesalahpahaman mengenai makna gender secara umum adalah sebagai berikut :

1. Bentuk *Stereotipe* terhadap perempuan hingga era saat ini masih kerap menjadi realitas dalam masyarakat yaitu perempuan ibarat bunga yang harus dijaga agar tetap cantik. Namun, pandangan masyarakat bahwa perempuan lebih banyak menghabiskan uang untuk keperluan dirinya seperti perhiasan, pembalut, alat *make up,* Jilbab atau kerudung dan lain lain, sehingga perempuan lebih ribet

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibanding kaum laki laki. Perempuan yang cantik di mata sosial akan dipandang menjadi primadona sehingga lebih cepat dilamar dan dinikahi seorang pria, bagaimana dengan perempuan yang tidak cantik maka akan mendapat pandangan sebagai perawan yang tak laku. Apabila perempuan dapat mencukupi kebutuhannya sendiri maka dapat predikat perempuan sukses dilingkungan sosial, sedangkan perempuan yang belum bisa bekerja maka akan mendapat predikat yang sebaliknya. Padahal ketika perempuan sudah menikah kemudian hamil besar dan menyusui terkadang diharuskan oleh suami untuk dirumah merawat anak dan kesehatannya, namun pandangan perempuan sebagai ibu rumah tangga mengapa masih kerap diapandag kurang produktif. Stereotype ini masih kerap menjadi problematika sosial yang dialami oleh kaum perempuan.

2. Bentuk *Violence* atau kekerasan terhadap perempuan hingga saat ini masih kerap terjadi diantaranya kasus kekerasan terhadap perempuan yang didominasi KDRT yang diawal dari masalah ekonomi begitu besar dirasakan dampakya di Negara ini, bahkan lebih banyak perempuan yang mejadi korban kekerasan. Selain itu, tawaran pemberian lapangan pekerjaan yang menjanjikan bagi kaum perempuan yang ujung-ujungnya adalah penipuan atau bahkan eksploitasi perempuan. Padahal, mereka tertarik bekerja karena terdesak ingin membangun perekonomian keluarga namun justru malah penipuan terhadap kaum perempuan. Kasus kekerasan ketika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan angkutan umum juga dirasakan oleh kaum perempuan, perempuan kerap kurang nyaman seperti kasus perampokan, pelecehan seksual masih terjadi saat ini dan menjadi suatu problematika sosial.

Keprihatinan terhadap kondisi perempuan yang dirasakan oleh founder PT Ojek Syari Evilita Adriani sehingga terbentuklah PT Ojek Syari pada tahun 2015. Menurut Pandangan Evi bahwa perempuan memiliki peran yang cukup besar di bumi ini. Hal ini dapat dilihat dari perempuan yang memiliki kelebihan fisik mulia seperti hamil dan melahirkan, justru seharusnya mendapat sebuah penghargaan secara sosial bukan memberikan pandangan negatif atau kekerasan terhadap perempuan. Di sisi lain perempuan juga memiliki kelebihan yang patut dikembangkan. Kemampuan komunikasi secara non verbal lebih banyak dimiliki oleh perempuan. Dalam pandangannya, perempuan dianggap lebih luwes dalam berbicara dibanding laki-laki. Hal inilah yang menjadi kekuatan bagi perempuan dan kedepan sangatlah penting jika konstruksi sosial yang dibentuk memandang bahwa perempuan memiliki kelebihan dan kemualiaan yang patut dibanggakan. Akan tetapi, kesetaraan gender masih belum terlihat menurut pandangan Evilita Adriani. Hal ini dapat dilihat dari permasalahan ketidakadilan gender yakni stereotipe dan *violence* (kekerasan).

Kota Surabaya yang merupakan kota metropolitan dengan jumlah penduduk yang padat seharusnya, kenyamanan juga harus bisa dirasakan oleh setiap masyarakat di Surabaya baik laki-laki ataupun perempuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun, realitasnya jumlah pengangguran masih banyak dan kasus pelecehan sesksual dari tahun ke tahun juga terus bertambah. Oleh sebab itu Berdirnya PT Ojek Syari menjadi sebuah langkah untuk membentuk konstruksi Gender. Layanan pertama ojek online ini memang dikhususkan untuk para perempuan. Berdirinya Perusahaan PT Ojek Syari untuk mengajak para perempuan dapat melakukan aktivitas positif yang mampu mengubah pandangan negatif terkait perempuan dalam konteks sosial.

Peran Perempuan pada PT Ojek Syari berusaha mampu membentuk konstruksi gender. Perempuan yang dipandang memiliki stigma negatif seperti diharuskan bekerja di rumah karena lebih sesuai dengan kondisi perempuan, hanya mampu bergantung kepada suami ataupun orang tua dan hanya memiliki kemampuan terbatas kini dengan berdirinya PT Ojek Syari perempuan harus dapat dipandang memiliki sikap mandiri, memiliki kemampuan yang setara dengan laki-laki serta perempuan dapat berkarya untuk mengasah kreatifitasnya di luar rumah sehingga mampu memberikan inspirasi untuk generasi selanjutnya. Upaya yang telah dilakukan Perempuan pada PT Ojek Syari dalam membentuk Konstruksi Gender di antaranya adalah sebagai berikut:

a) Perempuan pada PT Ojek Syari tidak membedakan gender dalam Perspektif Sosial

Perempuan pada PT Ojek Syari memandang bahwa gender adalah sebuah wadah kesuksesan bagi perempuan. Namun, kesalahpahaman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat dalam memahami konsep gender masih kerap ditemukan sehingga memunculkan ketidaksetaraan gender. Problematika ketidaksetaraan gender yang masih terlihat selain stereotipe atau stigma negatif adalah permasalahan psikologis perempuan *(violence*) kekerasan. Menurut data lapangan bahwa secara psikologis seorang wanita muslimah merasa khawatir jika menggunakan transportasi umum yang harus berdampingan dengan lawan jenis. Selain hal tersebut, perempuan dipandang sangat rawan ketika keluar rumah terutama pada malam hari, terdapat anggapan jika perempuan keluar rumah dikhawatirkan akan dirampok, diperkosa, atau kurang baik jika perempuan melakukan aktivitas keluar rumah pada malam hari. Berbeda dengan kaum laki-laki yang bebas melakukan aktivitas di luar rumah selama 24 jam. Perempuan pada PT Ojek Syari tidak membedakan gender dalam perspektif sosial. Hal ini dapat diwujudkan dalam sebuah organisasi.

Pertama, Perempuan pada PT Ojek Syari memberikan solusi bagi penumpang peempuan maupun anak anak yang akan melakukan aktivitas di luar rumah secara aman dan nyaman yang diwujudkan dengan menciptakan pengemudi ojek berjenis kelamin perempuan. Sehingga, perempuan yang awalnya merasa takut secara psikologis saat beraktivitas di luar rumah,kini perempuan dapat semakin berani dalam melakukan aktivitasnya seperti ketika mengantarkan anaknya ke sekolah, ketika sedang berbelanja dan melakukan aktivitas lainnya. Konstruksi sosial tentang gender ini menunjukkan bahwa perempuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus dapat dipandang memiliki sikap berani dan percaya diri dalam melakukan aktivitas di luar rumah..

Kedua, Konstruksi Sosial Perempuan pada PT Ojek Syari juga dapat diwujudkan dengan memberikan lapangan pekerjaan bagi perempuan untuk menjadi pengemudi ojek syari. Hal ini menjadi peluang besar untuk kemajuan perempuan di masa depan yaitu sebagai upaya meningkatkan kualitas perekonomian. Perempuan pada PT Ojek Syari tidak membedakan gender dalam perspektif sosial. Pengemudi Ojek rata rata didominasi oleh kaum laki-laki karena dianggap pekerjaan maskulin yang cocok dilakukan oleh kaum laki laki dengan identitas jantan dan perkasa. Namun, berdirinya PT Ojek Syari justru telah mengkonstruksi masyarakat bahwa pekerjaan sebagai pengemudi ojek ternyata dapat dilakukan oleh kaum perempuan. Gender adalah perbedaan laki laki dan perempuan yang dilihat dari hasil konstruksi sosial budaya. Artinya peran dan tugas antara laki-laki dan perempuan dapat dipertukarkan asalkan tanggung jawab antara keduanya dapat dilaksanakan dengan baik sesuai kodrat yang dimiliki.

Mulai tahun 2015 hingga saat ini sudah hampir 1.200 perempuan dapat mencari nafkah tidak selalu bergantung kepada suami. Rata-rata 80% pengemudi Ojek Syari adalah Ibu Rumah tangga sedangkan sisanya perempuan yang *single* yang hanya mengandalkan keuangannya di perusahaan PT Ojek Syari. Konstruksi sosial tentang Gender yang diwujudkan dengan memberikan peluang lapangan kerja bagi perempuan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perempuan yang dipandang hanya mampu bergantung kepada laki-laki, kini dapat melakukan kegiatan secara mandiri sehingga mampu membantu dalam memberikan nafkah keluarga.

Ketiga, Perempuan pada PT Ojek Syari memandang bahwa Seorang laki laki dan perempuan memiliki kelebihan masing-masing. Laki-laki lebih cerdas dalam kemampuan berpikir logis sedangkan perempuan lebih cerdas dalam kemampuan komunikasi. Komunikasi merupakan kunci terpenting dalam melakukan interaksi dengan orang lain. Komunikasi adalah cara menyampaikan pesan kepada orang lain baik secara lisan maupun sikap. Peneliti setelah melakukan data lapangan mendapatkan informasi bahwa perempuan memiliki kemampuan unggul dalam hal berkomunikasi. Komunikasi dapat dibagi menjadi dua yaknni komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Komunikasi verbal merupakan komunikasi yang dilakukan secara lisan sedangkan komunikasi non verbal adalah komunikasi yang ditujukkan dalam bentuk sikap maupun penampilan. Perempuan dipandang memilik kemampuan komunikasi yang baik .

Kemampuan komunikasi secara verbal dapat di lihat dari bahasa yang digunakan, bahasa yang sopan dan mudah dipahami oleh semua orang. Sedangkan komunikasi non verbal ditunjukkan pada busana muslim yang digunakan sehingga menunjukkan bahwa pengemudi PT Ojek Syari adalah seorang muslimah, Peralatan kendaraan yang rapi sehingga membuat penumpang merasa nyaman mengendarai ojek syari dan wajah yang ramah menjadi ciri khas pengemudi PT Ojek Syari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun bahasa keseharian yang digunakan oleh pengemudi PT Ojek Syari sesuai dengan peraturan perusahaan yang sudah diterapkan adalah sebagai berikut :

No	Bahasa	Komunikasi Verbal Pegemudi PT Ojek Syari
1.	Salam	Asalamualaikum wr.wb. Selamat Pagi, dengan Mbak Ulfi Saya Anita Pengemudi dari PT Ojek Syari yang siap mengantarkan Mbak Ulfi menuju lokasi yang akan dituju. Silakan
2.	Persiapan Perjalanan	Bagaimana mbak apakah sudah siap untuk perjalanan? Baik Terima kasih Bismillahirahmanirrahim
3.	Sampai Tujuan	Alhamdulillah, sudah sampai lokasi Mbak. Terima kasih ya mbak sudah mengendarai Ojek Syari. Semoga lancar aktivitasnya Asalamualaikum

Tabel 4.2
Komunikasi Verbal Ojek Syari

Komunikasi Non verbal yang digunakan oleh pengemudi PT Ojek Syari hasil dai konstruksi gender PT Ojek Syari adalah sebagai berikut:

No	Bahasa	Komunikasi Non Verbal Pegemudi PT Ojek Syari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.	Busana Penggunaan busana muslimah sebagai karakter dari PT Ojek Syari dengan tujuan agar dapat memberikan kenyamanan kepada penumpang dan terhindar dari kasus pelecehan seksual.	
2.	Wajah Memiliki ekspresi wajah yang ramah dan melakukan budaya senyum kepada sesama perempuan merupakan cara berkomunikasi pengemudi PT Ojek syari.	
3.	Etika Menjadi pengemudi selalu berhubungan dengan banyak orang, menjaga etika sopan dan santun menjadi keharusan bagi pengemudi khususnya perempuan dengan tujuan agar penumpang percaya dengan pengemudi PT Ojek Syari.	

Tabel 4.3
Komunikasi Non Verbal Ojek Syari

b) Perempuan pada PT Ojek Syari tidak membedakan gender dalam Perspektif Budaya

Era globalisasi telah menyebabkan perkembangan teknologi dan informasi cukup pesat sehingga memberikan dampak cukup besar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam perubahan sosial budaya. Konstruksi sosial sebagai wujud dari hasil ciptaan manusia terkait realitas sosial akan terus mengalami revolusi dari waktu ke waktu. Pengetahuan setiap manusia akan terus mengalami perkembangan akibat perkembangan teknologi dan informasi. Salah satunya akses internet yang begitu kuat telah mengkonstruksi pola pikir manusia dalam memahami realitas sosial. Perubahan ini dapat merubah ketidakadilan gender menjadi sebuah keadilan gender.

Penggunaan internet tidak hanya dapat diakses oleh kaum laki-laki, namun perempuan juga dapat mengakses dengan mudah. Semua aktivitas dilakukan secara online sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemajuan khususnya kaum perempuan. Perempuan pada PT Ojek Syari mendirikan sebuah organisasi yang mengarah pada bisnis ojek online syari khususkaum perempuan. Bisnis yang dilakukan secara online dapat menciptakan sebuah lapangan pekerjaan. Secara sosial, memang kerap pekerjaan ojek sangat cocok dilakukan oleh kaum laki-laki. Namun, dengan berkembangnya teknologi dan informasi serta perubahan zaman justru perempuan juga sangat diharapkan dapat bekerja sebagai pengemudi ojek dikarenakan semakin banyaknya persaingan dalam mencari lapangan kerja untuk mencukupi kebutuhan hidup sehingga perempuan tidak lagi bergantung kepada laki-laki.

c) Perempuan pada PT Ojek Syari tidak membedakan gender dalam Perspektif Agama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agama islam memandang bahwa laki-laki dan perempuan memiliki kedudukan yang sama dihadapan Allah yang membedakan adalah keimanan dan ketaqwaan. Gender dalam pandangan islam sebagai upaya mewujudkan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan yang diharapkan keduanya bertanggung jawab atas tugas dan perannya untuk saling tolong menolong dan membantu demi kebahagiaan dunia dan akherat.

Perempuan pada PT Ojek Syari memberdayakan perempuan yang dimaksudkan bukan untuk menyaingi kaum laki-laki namun untuk mendidik generasi dan membantu suami dalam mencari nafkah. Konstruksi sosial yang diwujudkan adalah mengadakan *syari academy* sebagai wadah untuk mendidik perempuan agar memahami ilmu- ilmu agama melalui kajian keislaman sehingga dapat menciptakan perempuan memiliki akhlak yang terpuji sesuai syariat Islam.

C. Konfirmasi Penelitian dengan Teori

Penelitian mengenai Konstruksi Gender dan Dakwah PT Ojek Syari didukung dengan Teori Konstruksi Sosial yang dikemukakan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman menjadi acuan bagaimana konstruksi sosial dibentuk . Penjelasan mengenai Teori konstruksi sosial bertujuan untuk mendefinisikan kembali pengertian kenyataan dan pengetahuan dalam konteks sosial.

Penelitian ini menggunakan teori konstruksi sosial untuk melihat fenomena sosial di lapangan. Teori konstruksi sosial merupakan kelanjutan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari pendekatan teori fenomenologi yang pada awalnya merupakan teori filsafat yang dibangun oleh Hegel, Husserl dan kemudian diteruskan oleh Schutz. Lalu, melalui Weber, fenomenologi menjadi teori sosial yang digunakan sebagai analisis sosial. Manusia memiliki kebebasan untuk mengekspresikan dirinya tanpa terikat oleh struktur lingkungan yang ada.

Teori konstruksi sosial yang digagas oleh Berger dan Luckman menegaskan, bahwa manusia yang hidup dalam konteks sosial tertentu melakukan proses interaksi secara simultan dengan lingkungannya. Masyarakat hidup dalam dimensi-dimensi dan realitas objektif yang dikonstruk melalui momen eksternalisasi dan objektivasi dan dimensi subjektif yang dibangun melalui momen internalisasi. Baik momen eksternalisasi, objektivasi maupun internasliasi tersebut akan selalu berproses secara dialektik dalam masyarakat. Dengan demikian, yang dimaksud dengan realitas sosial adalah hasil dari sebuah konstruksi sosial yang diciptakan oleh manusia itu sendiri.

Kontsruksi sosial dibangun melalui dua cara: *Pertama*, mendefinisikan tentang kenyataan atau ”realitas” dan ”pengetahuan”. Realitas sosial adalah sesuatu yang tersirat di dalam pergaulan sosial yang diungkapkan secara sosial melalui komunikasi bahasa, kerjasama melalui bentuk-bentuk organisasi sosial dan seterusnya. Realitas sosial ditemukan dalam pengalaman intersubjektif, sedangkan pengetahuan mengenai realitas sosial adalah berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat dengan segala aspeknya, meliputi ranah kognitif, psikomotorik, emosional dan intuitif. *Kedua*, untuk meneliti sesuatu yang intersubjektif tersebut, Berger menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

paradigma berpikir Durkheim mengenai objektivitas, dan paradigma Weber mengenai subjektivitas. Jika Durkheim memposisikan objektivitas di atas subjektivitas (masyarakat di atas individu), sementara Weber menempatkan subjektivitas di atas objektivitas (individu di atas masyarakat), maka Berger melihat keduanya sebagai entitas yang tidak terpisahkan. Masyarakat menurut Berger merupakan realitas objektif sekaligus subjektif. Sebagai realitas objektif, masyarakat berada di luar diri manusia dan berhadapan dengannya. Sedangkan sebagai realitas subjektif, individu berada di dalam masyarakat sebagai bagian yang tak terpisahkan. Dengan kata lain, bahwa individu adalah pembentuk masyarakat dan masyarakat juga pembentuk individu. Realitas sosial bersifat ganda (plural) dan bukan tunggal, yaitu realitas objektif dan subjektif. Realitas objektif adalah realitas yang berada di luar diri manusia, sedangkan realitas subjektif adalah realitas yang berada dalam diri manusia. Dalam teori konstruksi sosial terdapat proses dialektika antara dunia subjektif dan dunia objektif. Dari proses dialektika tersebut kemudian melahirkan berbagai varian konstruksi. Dalam pembahasan ini akan dijelaskan tiga proses konstruksi sosial menurut teori Berger, yaitu eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi.

Melalui pembacaan teori Berger ini proses dialektik itu mencakup tiga momen simultan, yaitu eksternalisasi (penyesuaian diri dengan dunia sosio kultural sebagai produk manusia), objektivasi (interaksi dengan dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami institusionalisasi), dan internalisasi (individu mengidentifikasi dengan lembaga-lembaga sosial atau organisasi sosial tempat individu menjadi anggotanya). Tahap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

eksternalisasi dan objektivasi merupakan pembentukan masyarakat yang disebut sebagai sosialisasi primer, yaitu momen dimana seseorang berusaha mendapatkan dan membangun tempatnya dalam masyarakat. Dalam kedua tahap ini (eksternalisasi dan objektivasi) seseorang memandang masyarakat sebagai realitas objektif (*man in societ*y). Sedangkan dalam tahap internalisasi, seseorang membutuhkan pranata sosial (*social order*), dan agar pranata itu dapat dipertahankan dan dilanjutkan, maka haruslah ada pembenaran terhadap pranata tersebut, tetapi pembenaran itu dibuat juga oleh manusia sendiri melalui proses legitimasi yang disebut *objektivasi sekunder*. Pranata sosial merupakan hal yang objektif, independen dan tak tertolak yang dimiliki oleh individu secara subjektif. Ketiga momen dialektik itu mengandung fenomena-fenomena sosial yang saling bersintesa dan memunculkan suatu konstruksi sosial atau realitas sosial, yang dilihat dari asal mulanya merupakan hasil kreasi dan interaksi subjektif. Mengikuti konstruksi sosial Berger, Di bawah ini dijelaskan secara rinci proses dialektika terkait dengan konstruksi sosial elit agama tentang pluralisme dan dialog antarumat beragama melalui tiga momen simultan.

a) Eksternalisasi: Momen Adaptasi Diri

Eksternalisasi adalah, adaptasi diri dengan dunia sosio kultural sebagai produk manusia**.** Manusia secara biologis dan sosial terus tumbuh dan berkembang, sehingga harus terus belajar dan berkarya membangun kelangsungan hidup. Upaya menjaga eksistensi itulah yang kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menuntut manusia menciptakan tatanan sosial. Tatanan sosial merupakan produk manusia yang berlangsung terus menerus sebagai keharusan antropologis yang berasa dari bilogis manusia. Tatanan sosial bermula dari eksternalisasi yakni Usaha pencurahan diri manusia ke dalam dunia baik dalam kegiatan mental ataupun fisik.

Masyarakat sebagai realitas obyektif menyiratkan pelembagaan di dalamnya. Proses pelembagaan diawali oleh eksternalisasi yang dilakukan berulang-ulang sehingga terlihat polanya dan dipahami bersama yang kemudian menghasilkan pembiasan yang selanjutnya memunculkan tradisi. Tradisi ini kemudia diwariskan ke generasi sesudahnya melalui bahasa. Terdapat peranan di dalam tatanan kelembagaan, termasuk dalam kaitannya dengan pentradisian pengalaman dan pewarisan pengalaman tersebut.

Pada tahap eksternalisasi dalam penelitian ini ditunjukkan oleh pandangan awal narasumber tentang gender. Pandangan awal yang diketahui adalah informasi secara turun temurun dari generasi sebelumnya bahwa pemahaman terkait konsep gender masih menjadi problematika sosial karena munculnya kesalahpahaman yaitu belum adanya kesetaraan antara laki-laki dan perempuan. Hal ini dapat diperoleh dari suatu peristiwa seperti *pertama*, dilihat dari bentuk *stereotype* perempuan secara ekonomi memiliki kebutuhan yang cukup banyak dibanding laki-laki yakni mulai *make up*, pakaian, kerudung, perhiasan, *bra*, pembalut, sedangkan rata rata yang bekerja secara penuh adalah kaum laki-laki dan penghasilan lebih banyak didominasi kaum laki-laki. Perempuan yang sudah menikah kemudian hamil atau baru melahirkan maka beban yang harus perempuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lakukan adalah wajib melayani suami dan mengurus anak dirumah sehingga kemampuan untuk bergantung secara ekonomi juga dipandang lebih tinggi. Selain itu, perempuan melakukan aktivitas di luar rumah hanya memiliki kebebasan yang cukup singkat yakni pagi dan sore sedangkan ketika malam hari banyak masyarakat yang berpandangan sangat berbahaya, rawan karena akan berakibat terjadi perampokan, pemerkosaan dan lain-lain yang membahayakan kaun perempuan.

Kedua, dilihat dari bentuk *violence* yakni Kasus kekerasan terhadap perempuan yang didominasi KDRT yang berawal dari masalah ekonomi begitu besar dirasakan dampakya, bahkan lebih banyak perempuan yang mejadi korban kekerasan. Selain itu, tawaran pemberian lapangan pekerjaan yang menjanjikan bagi kaum perempuan yang ujung-ujungnya adalah penipuan atau bahkan eksploitasi perempuan. Dari pandangan tersebut terhadap perempuan, seolah olah konstruksi sosial yang awal dibangun oleh masyarakat menunjukkan bahwa kehadiran perempuan jika tidak menurut tradisi kebudayaan yang ada dianggap sebagai problematika sosial.

Perempuan pada PT Ojek Syari melakukan konstruksi tentang gender dalam identifikasi ekternalisasi dengan memberikan peluang lapangan pekerjaan. Perempuan yang dipandang masyarakat tradisional lebih cocok berada di ranah domestik kini harus mampu melakukan adaptasi diri ketika berada di ranah publik. Adaptasi yang dilakukan dalam konseptual proses eksternalisasi adalah : *Pertama*, adaptasi dengan peraturan secara lisan dan tulisan di lingkungan PT Ojek Syari. Dalam merespon berbagai perubahan, pengemudi ojek syari memposisikan peraturan perusahaan sebagai bagian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari kehidupan baru yang harus dilaksanakan seperti wajib mengenakan hijab dan pakaian tertutup, wajib memahami penggunaan teknologi dengan tujuan agar dapat memantau penumpang serta mengikuti berbagai agenda yang diselenggarakan oleh perempuan pada PT Ojek Syari. *Kedua*, adaptasi dengan kondisi lingkungan di PT Ojek Syari. Dalam konsteks ini, Pengemudi ojek syari menerima terhadap nilai dan tindakan yang diterapkan organisasi PT Ojek Syari yang tergambar dalam partisipasi mereka dalam berbagai aktivitas yang di lakukan pada Syari Academy, Memakai seragam PT Ojek Syari dengan hijab menjadi simbol yang melekat dalam dirinya serta menerapkan aturan PT Ojek Syari dalam setiap melakukan aktivitas bekerja.

b) Objektivasi: Momen Interaksi Diri dalam Dunia Sosio-Kultural

Objektivasi adalah interaksi dengan dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami institusionalisasi. Hasil yang telah dicapai baik mental ataupun fisik dari kegiatan eksternalisasi manusia. Hasil itu menghadapi sang menghasilnya sendiri sebagai suatu faktisitas yang ada di luar dan berlainan dari manusia yang menghaslkannya. Lewat proses ini masyarakat menjadi realitas sui generis.

Objektivasi masyarakat meliputi beberapa unsur misalnya institusi, peranan, identitas. Keluarga merupakan contoh sebuah institusi yang secara objektif real ‘’ada di sana’’ dapat memaksakan pola-pola tertentu pada individu yang hidup dalam lingkungannya. Suatu peranan memiliki objektivitas yang serupa. Peranan ini memberika modal bagi tata kelakuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

individual. Seseorang dapat saja tidak menyukai peranan yang harus dimainkan, namun peranan itu mendiktekan apa yang mesti dilakukan sesuai dengan deskripsi objektifnya. Masyarakat menyediakan identitas bagi individu. Dengan ini seseorang tidak hanya diharapkan memainkan perannya sebagai seorang ayah misalnya, tetapi harus menjadi seorang ayah benar-benar sebagaimana dituntut oleh masyarakat.[113]

Masyarakat sebagai realitas obyektif perlu sebuah *universum simbolik* yang menyediakan legitimasi utama keteraturan kelembagaan. *Universum simbolik* menduduki hirarki yang tinggi, mentasbihkan bahwa semua realitas adalah bermakna bagi individu dan individu harus melakukan sesuai makna itu, maka organisasi sosial diperlukan, sebagai pemelihara *universum simbolik*. Organisasi sosial dibuat agar sesuai dengan *universum simbolik*.

Perempuan pada PT Ojek Syari membentuk konstruksi sosial tentang gender dalam identifikasi objektivasi bahwa pandangan mengenai peran perempuan di era saat ini bukan lagi perempuan yang harus menjadi pilihan untuk mengalah, namun perempuan seharusnya dapat berinovasi lebih baik. Secara konseptual proses objektivasi tersebut dapat dijelaskan sebagaimana berikut : *Pertama*, perempuan setelah bekerja sebagai pengemudi ojek syari dan sebelum bekerja sebagai pengemudi ojek syari mengalami entitas yang berbeda. Dalam konsteks ini dialetika yang berbeda sangat memungkinkan terjadinya pemaknaan baru dalam memahami peran perempuan. Pengemudi

[113] Charles R. Ngangi, Konstruksi Sosial dalam Realitas Sosial, ASR, Vol 7 No 2, Mei 2011 hlm 1-4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ojek syari akan terus berusaha memenangkan proses dialetika dalam dirinya dengan PT Ojek Syari. Sebagaimana, terdapat berbagai aturan dalam organisasi, budaya baru dalam sebuah organisasi merupakan proses objektivasi pengemudi ojek syari melalui interaksi dengan sosio kultural baru. *Kedua*, Institusionalisasi adalah proses membangun kesadaran menjadi tindakan. Dalam proses tersebut nilai-nilai yang menjadi pedoman dalam melakukan penafsiran terhadap tindakan telah menjadi bagian yang tak terpisahkan, sehingga apa yang disadari adalah apa yag dilakukan. Pada tahap ini pengemudi ojek syari melakukan suatu tindakan tidak hanya berdasarkan peraturan saat bekerja, namun mereka memahami betul argument, tujuan dan manfaat sehingga telah melekat dalam kebiasaan sehari hari. Misalnya, Aturan mengenakan hijab tidak hanya dilakukan saat bekerja namun diterapkan dalam melakukan aktivitas sehari hari.

c) Internalisasi: Momen Identifikasi Diri dalam Dunia Sosio-Kultural

Internalisasi adalah, individu mengidentifikasi dengan lembaga-lembaga sosial atau organisasi sosial tempat individu menjadi anggotanya. Dua hal penting dalam identifikasi diri adalah sosialisasi yang dilakukan melalui dua jalur, yaitu jalur sosialisasi primer dan jalur sosialisasi skunder. Termasuk jalur sosialisasi primer adalah keluarga, sedangkan jalur sosialisasi skunder adalah organisasi. Internalisasi berlangsung seumur hidup melibatkankan sosialisasi baik primer maupun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekunder, merupakan proses yang dialami manusia untuk mengambil alih dunia yang sedang dihuni sesamanya.

Internalisasi adalah proses penerimaan definisi situasi yang disampaikan orang lain tentang dunia institusional. Dengan diterimanya definisi-definisi tersebut, individupun bahkan hanya mampu memahami definisi orang lain, tetapi lebih dari itu, turut mengkonstruksi definisi bersama. Dalam proses mengkonstruksi individu berperan aktif sebagai pembentuk, pemelihara sekaligus perubah masyarakat.[114]

Tahap internalisasi peneliti mengamai bahwa pengemudi ojek syari mengidentifikasi dengan lembaga-lembaga atau organisasi sosial tempat individu menjadi anggotanya. Dua hal penting dalam identifikasi diri adalah sosialisasi yang dilakukan melalui dua jalur, yaitu sosialisasi primer dan sosialisasi sekunder. Sosialisasi primer adalah keluarga, sedangkan sosialisasi sekunder adalah organisasi. Dalam konteks ini, Pengemudi Ojek Syari yang didominasi oleh perempuan yang awalnya sebagai ibu rumah tangga, maka akan menghasilkan transformasi pemikiran perempuan yang harus memiliki motivasi hidup tinggi sehingga akan dapat diidentifikasi perempuan yang bekerja adalah perempuan mandiri, cerdas dan memiliki semangat hidup tinggi.

Berdasarkan dialetika di atas dapat dipahami bahwa konstruksi sosial perempuan sebagai pengemudi osek Syari dan perempuan sebagai ibu rumah tangga merupakan bagan tak terpisahkan dari proses adaptasi,

[114] Aimie Sulaiman, Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Baerger,Jurnal Society, Vol VI, No 1, Juni 2016, hlm 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

interaksi dan identifikasi diri dengan dunia ssosio-kultural. Artinya bahwa perempuan sebagai pengemudi ojek syari dan perempuan sebagai ibu rumah tangga merupakan proses dialetika antara dunia sosio kultural dengan individu. Sebagai dialetika maka ada proses penarikan keluar dan kedalam. Dalam konteks penelitian ini, variasi tersebut tentu sangat terkait dengan pemahaman lingkungan sosial budaya, latar belakang pendidikan, wawasan tentang gender, lembaga-lembaga dimana mereka berada dan pengalaman-pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

STUDI KONSTRUKSI SOSIAL PEREMPUAN PADA PT OJEK SYARI TENTANG DAKWAH ISLAM

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Dakwah merupakan Ajakan Beriman Kepada Allah untuk Meraih Kebahagiaan Dunia dan Akherat

Dari hasil wawancara dengan Founder PT Ojek Syari, terdapat berbagai penjelasan mengenai Konstruksi Dakwah PT Ojek Syari. Pada kesempatan tersebut saya wawancara langsung dengan Evilita Andriani selaku Founder PT Ojek Syari. Adapun hasil wawancara saya dengan Kak Evi adalah sebagai berikut

> ‘’Munurut aku sih dakwah itu merupakan ajakan untuk selalu beriman kepada Allah. Namun, makna dakwah itu luas mbak, tapi ini yang selama ini dipahami oleh masyarakat yang hanya melihat suatu kebaikan dari satu sisi saja, kita fokusnya pada perempuan ya mbak, misalnya gini, perempuan yang sudah nikah ya statusnya jadi istri harus melayani suami di rumah, memasak, tidak boleh berpergian karena kemuliaan istri itu berada di rumah, intinya dakwah itu mengajak perempuan untuk selalu tunduk dan taat kepada suami dengan selalu melayani suami. Namun, hanya dapat dilihat dari sisi akherat saja, lalu sisi dunia juga harus dong agar seimbang. Bagi aku sebagai founder PT Ojek Syari hal tersebut kurang sesuai, dakwah memang aktivitas mengajak masyarakat agar beriman kepada Allah dengan tujuan untuk meraih kebahagiaan dunia dan akherat. Disini dapat diwujudkan seperti kami memberikan lapangan pekerjaan dengan tujuan mendorong perempuan agar memiliki motivasi hidup tinggi, mandiri, berpengetahuan luas serta berakhlak mulia.Dengan begitu kehadiran perempuan dapat lebih bermanfaat di lingkungan keluarga dan masyarakat. ’’[115]

Dakwah dapat dipahami sebagai ajakan untuk beriman kepada Allah

[115] Wawancara dengan Kak Evi selaku Founder PT Ojek Syari pada Sabtu, Maret 2020 pukul 08.00 di Kantor PT Ojek Syari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagian masyarakat berpandangan bahwa seorang perempuan yang sudah menikah maka status yang dimiliki adalah seorang istri. Tugas istri diharuskan untuk melayani suami dan berbakti kepada suami, tetap berada di rumah melakukan kegiatan di rumah seperti memasak untuk suami, mencuci pakaian, membersihkan rumah agar ketika suami datang tentu akan membuat suami merasa bahagia. Rumah menjadi ladang surga bagi istri sehingga dianjurkan berada di rumah menjadi sebuah pesan dakwah yang harusnya dipatuhi setiap umat muslim.Namun, dakwah dalam pandangan ini difokuskan untuk meraih kebahagiaan diakherat. Sedangkan dakwah adalah mengajak untuk melakukan kebaikan baik untuk kebahagiaan dunia dan akherat

Berbeda dengan PT Ojek Syari yang memandang dakwah adalah aktivitas mengajak masyarakat agar beriman kepada Allah dengan tujuan untuk meraih kebahagiaan dunia dan akherat. Disini dapat diwujudkan seperti memberikan lapangan pekerjaan dengan tujuan mendorong perempuan agar memiliki motivasi hidup tinggi, mandiri, berpengetahuan luas serta berakhlak mulia.

Selanjutnya, wawancara saya dengan Kak Reza yang melengkapinya yaitu

> ‘’Dakwah adalah sebuah ajakan atau seruan untuk beriman kepada Allah menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya’’[116]

[116] Wawancara dengan Kak Reza selaku Kepala Marketing Ojek Syari pada Salasa, 17 Maret 2020 pukul 08.00 melalui WhatsApp.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dakwah adalah ajakan untuk beriman kepada Allah, PT Ojek Syari menerapkan dakwahnya kepada para pengendara dengan bergabung menjadi pengemudi ojek online dengan tujuan agar mendorong perempuan memiliki motovasi dan semangat hidup tinggi dan mematuhi aturan perusahaan seperti wajib menutup aurat, menjaga mahramya sesuai syariat islam dengan harapan menciptakan wanita wanita muslimah yang selalu bertaqwa kepada Allah SWT.

2. Perempuan pada PT Ojek Syari memandang Dakwah sebagai Upaya Memotivasi orang agar Berbuat Baik untuk Mendapat Kesuksesan Dunia dan Akherat

Pendakwah harus memiliki pengetahuan agama yang luas dan semangat yang tinggi dengan tujuan untuk mengajak atau menyampaikan suatu kebaikan. Dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara dengan syarat harus tetap mengikuti syariat islam yang ditentukan. Pendakwah dalam penelitian ini adalah PT Ojek Syari yang merupakan sebuah organisasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> ‘’Ojek Syari ini berdiri karena memang ada alasan terkait keprihatinan terhadap perempuan, trus kami ingin bisa memberdayakan perempuan, agar kedepan bisa lahir perempuan yang mandiri, kreatif, cerdas, produktif dan tangguh. namun mereka harus mematuhi syariat islam..Menurutku,Syari itu hukum,yang harus kita patuhi kalau dakwah itu menyampaikan hukum tersebut dengan cara yang bijak. Jadi perusahaan ojek syari ini dalam menerapkan dakwah adalah dengan memberikan lapangan pekerjaan sehingga menjadikan perempuan terdorong memiliki motivasi tinggi dalam beraktivitas serta membantu perempuan dalam melakukan aktivitas diluar, jadinyakan mereka bisa berpergian dengan aman karena pengemudinya sama sama perempuan. Intinya untuk kebaikan perempuan. Tapi kami juga punya pedoman yaitu kalau perempuan yang bekerja sebagai pengemudi ojek syari mereka harus menggunakan pakaian yang sopan dan santun, berhijab, atau tertutuplah, selain itu kalau perempuan muslim juga harus bisa menjaga mahramnya.terus, tutur kata yang lembut tapi ya tegas yang harus dimiliki. Kenapa aku bilang begini mbak, kalau perempuan menerapkan hal ini kan otomatis akan jadi kenyamanan bagi mereka, aurat tertutup ndak ada yang banyak godain lah, dan ndak berlebihan. Itu sih menurutku.ini salah satunya juga bagian dari dakwah.Yang jelas, yang bergabung disini ya orang orang islam pastinya, terus aturan yang kami pegang harus bisa menjaga aurat,budaya salam,sapa dan senyum kepada setiap masyarakat ini jadi pedoman kami, kami juga bekerja sama dengan ustadzah yang memiliki kemampuan di bidang agama islam yang setiap dua bulan sekali kami undang untuk memberikan wawasan islam kepada anggota atau karyawan[117]

Persyaratan menjadi pendakwah yang sudah diterapkan oleh PT Ojek Syari diantaranya harus mampu menjalin hubungan dengan mitra dakwah (penumpang). Organisasi memiliki kepekaan yang tajam yakni dilatarbelakangi dengan adanya problematika sosial terhadap kondisi perempuan. Sehingga, organisasi hadir bertujuan untuk memajukan dan menyejahterakan para perempuan, serta bijak dalam mengambil metode dakwah yang diterapkan oleh PT Ojek Syari

Aktivitas dakwah yang dilakukan oleh PT Ojek Syari kepada karyawannya adalah memberikan lapangan pekerjaan sehingga menjadikan

[117] Wawancara dengan Kak Evi selaku Founder PT Ojek Syari pada Sabtu, Maret 2020 pukul 08.00 di Kantor PT Ojek Syari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perempuan memiliki motivasi tinggi serta membantu perempuan dalam melakukan aktivitas diluar sehingga mereka bisa berpergian dengan aman karena pengemudinya sama sama perempuan serta memberikan suatu aturan aturan sesuai syariat islam kepada para karyawan untuk melakukan hal hal kebaikan diantaranya menggunakan pakaian yang menutup aurat, memakai hijab saat bekerja, serta mengajak perempuan untuk berpartisipasi dalam setiap *event* yang diselenggarakan guna memberikan sebuah *edukasi* yang dapat meningkatkan wawasan bagi perempuan.

Kesempurnaan pendakwah yang dilakukan oleh PT Ojek Syari menurut Kak Reza adalah sebagai berikut :

> ‘’Dakwah yang sudah kita lakukan salah satunya mengajak perempuan untuk memiliki motivasi tinggi karena adanya lapagan pekerjaan, mematuhi aturan perusahaan ojek syari seperti wajib menutup aurat, mengajak para pengendara untuk ikut serta dalam acara kajian islam, melakukan bakti sosial selain itu juga ada beberapa yang sebelum masuk ojek syari ini belum berhijab jadi kita sampaikan dasar islam dulu sebelum jauh kedalamnya’’[118]

Memiliki keyakinan yang mendalam terhadap apa yang akan didakwahkan menjadi salah satu kesempurnaan pendakwah. PT Ojek Syari selalu yakin terhadap aturan aturan yang diterapkan bersifat positif dan dapat memberikan dampak baik bagi para karyawan yang telah bergabung. Adapun sebuah aturan yang telah menjadi keyakinan bagi perusahaan adalah pengendara wajib menggunakan hijab, ikut serta dalam melakukan kegiatan bakti sosial dan pengajian selama dua bulan sekali serta menerapkan solat tepat waktu bagi yang tidak berhalangan.

[118] Wawancara dengan Kak Reza selaku Kepala Marketing Ojek Syari pada Salasa, 17 Maret 2020 pukul 08.00 melalui WhatsApp.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Perempuan pada PT Ojek Syari dalam melakukan Konstruksi Sosial Dakwah Islam untuk Perempuan

Cara yang dilakukan oleh pendakwah dalam menyampaikan pesan dakwah sangatlah penting diperhatikan. Apabila pendakwah dapat melakukan metode dakwah dengan baik akan berhasil dakwah tersebut dilakukan. metode yang diterapkan oleh PT Ojek Syari adalah sebagai berikut.

> ‘’Ada banyak hal yang dilakukan ojek syari dalam menerapkan dakwah kepada karyawan diantaranya pertama, kami memberikan lapangan pekerjaan bagi mereka dengan begitu perempuan akan menjadi lebih mandiri dan sukses, kedua juga memberikan aturan aturan bagi mereka terkait dengan pentingnya mematuhi syariat islam bagi perempuan yang bekerja seperti peraturan menggunakan busana yang tertutup, sopan dan santun, menjaga mahramnya ketika sedang berkendara dengan begitu perempuan akan melakukan aktivitas kebaikan ketika berada di luar rumah, ketiga, kami juga mengadakan pengajian khusus perempuan setiap dua bulan sekali dengan begitu sebagai upaya untuk memberikan wawasan keislaman kepada para perempuan pengemudi ojek, keempat kami juga memberikan pengawasan kepada karyawan dalam bekerja ya harapannya agar mereka bisa jujur dalam bekerja, terus agar mereka memiliki etika yang baik saat berkomunikasi dengan penumpang. Kelima, kami juga ingin membantu perempuan yang berpergian dengan aman dan nyaman dengan cara menjadikan pengemudi ojek syari lebih fokus pada penumpang perempuan dan anak’’[119]

Terdapat beberapa cara yang dilakukan oleh Perempuan pada PT Ojek Syari dalam melakukan dakwah diantaranya, pertama memberikan lapangan pekerjaan bagi perempuan sehingga kedepan akan menjadi lebih mandiri dan sukses, kedua, memberikan aturan aturan bagi karyawan terkait dengan pentingnya mematuhi syariat islam seperti peraturan menggunakan busana yang tertutup, sopan dan santun, menjaga mahramnya ketika sedang

[119] Wawancara dengan Kak Evi selaku Founder PT Ojek Syari pada Sabtu, Maret 2020 pukul 08.00 di Kantor PT Ojek Syari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkendara dengan begitu perempuan akan melakukan aktivitas kebaikan ketika berada di luar rumah.

Ketiga, Perempuan pada PT Ojek Syari mengadakan pengajian khusus perempuan setiap dua bulan sekali dengan begitu sebagai upaya untuk memberikan wawasan keislaman kepada para perempuan pengemudi ojek, keempat, Perempuan pada PT Ojek Syari juga memberikan pengawasan kepada karyawan dalam bekerja dengan harapan agar bisa jujur dalam bekerja, memiliki etika yang baik saat berkomunikasi dengan penumpang. Kelima, Perempuan pada PT Ojek Syari membantu perempuan yang berpergian dengan aman dan nyaman dengan cara menjadikan pengemudi ojek syari lebih fokus pada penumpang perempuan dan anak Adapun Kak Reza menambahkan dalam wawancara penelitian melalui via WA sebagai berikut :

> ‘’Peraturan di Perusahaan kami semua berlandaskan agama mbak, berhijab dan syari dalam berpakaian merupakan salah satu syarat utama, jadi secara tidak langsungbagi yang ingin bergabung dengan kami harus memenuhi kriteria di atas, kalau menurut saya sangat layak kalau PT Ojek Syari ini dijadikan sebagai pendakwah’’[120]

Perempuan pada PT Ojek Syari menerapkan dakwah menggunakan metode dengan memerhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah yang menitikberatkan pada kemampuan sasaran dakwah, sehingga di dalam menjalankan ajaran- ajaran islam selanjutnya tidak akan merasa terpaksa atau keberatan. Mengenal mitra dakwah atau para pengendara yang akan bergabung menjadi kunci pertama PT Ojek Syari dalam menerapkan

[120] Wawancara dengan Kak Reza selaku Kepala Marketing Ojek Syari pada Salasa, 17 Maret 2020 pukul 08.00 melalui WhatsApp.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwah yang selanjutnya membuat inovasi dalam mengajak mitra dakwah untuk bergabung dengan selalu memerhatikan sesuai syariat – syariat islam.

4. Perubahan Perilaku Perempuan Pengemudi Ojek sebagai Efek dari Persuasi Dakwah Islam

Umpan balik atau efek dakwah menjadi perihal penting dalam langkah langkah dakwah selanjutnya. Jika dakwah yang dilakukan dengan metode yang bijak maka akan menghasilkan efek yang baik bagi mitra dakwah, sebaliknya jika metode dakwah dilakukan kurang maksimal maka akan berdampak pada efek yang kurang sesuai dengan target yang ditentukan. Sebagaimana kak evi telah menjelaskan beberapa efek dakwah yang telah dilakukan oleh mitra dakwah adalah sebagai berikut :

> ‘’Dulu ada karyawanku yang awalnya ndak berhijab, bergabung disini akhirnya jadi berhijab hingga sekarang. Karena aturan sehingga dapat mengubah perilaku mereka.Terus, rata rata yang bergabung disinikan emang yang memiliki ekonomi rendah, jadi dengan cara ini bisa membuat mereka jadi tambah mandiri secara financial, tambah memiliki wawasan baik agama maupun etika dalam bertemu penumpang. Biasanyakan ibu ibu kalau ndak bekerja rata rata di rumah, numpang ke tetangga dengan adanya lapangan pekerjaan ini mereka memanfaatkan waktunya dengan baik sehingga bisa memberikan manfaat kepada orang lain.’’[121]

Beberapa karyawan yang telah tergabung sebagai pengemudi PT Ojek Syari merasa nyaman bergabung karena banyak perubahan dalam hidupnya sebelum bergabung hingga bergabung bersama PT Ojek Syari. Berkebiasaan menggunakan hijab, memanfaatkan waktu luang dengan bijak, memiliki pengetahuan atau wawasan mengenai agama serta menjadi

[121] Wawancara dengan Kak Evi selaku Founder PT Ojek Syari pada Sabtu, Maret 2020 pukul 08.00 di Kantor PT Ojek Syari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wanita cerdas dan kuat karena mandiri dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Adapun Kak Reza menambahkan sebagai rasa bangganya dapat memberikan perubahan positif kepada para perempuan di Surabaya adalah sebagai berikut :

> ‘’Banyak perubahan, dari yang tidak berhijab menjadi berhijab, hampir 40% dari pendaftar yang ingin bergabung dulunya tidak berhijab, malah maaf ada yang punya tato, mereka ingin berhijrah dan bisa mandiri dengan bergabung bersama kami’’[122]

Mengajak seseorang untuk berhijrah menjadi kebahagiaan bagi semua orang, hijrah yang baik tentu harus dilakukan dengan istiqomah dan lingkungan harus mendukung individu dalam menerapkan perilaku hijrah. Perusahaan PT Ojek Syari mengajak para karyawan melakukan hijrah dengan membuat inovasi baru yakni memberikan peluang pekerjaan bagi para perempuan yang membutuhkan. Di balik itu, memberikan aturan-aturan syariat islam merupakan upaya dalam kegiatan berdakwah sedangkan sikap yang telah diterapkan dalam kebiasaan para karyawan hingga saat ini menjadi efek dakwah dari perusahaan PT Ojek Syari.

B. Temuan Penelitian

1. Perempuan pada PT Ojek Syari Mengkonsepsikan Dakwah dengan Memberikan Pekerjaan sebagai Pengemudi Ojek Syari

Dakwah merupakan upaya untuk memotivasi orang lain dengan melakukan ajakan atau seruan kepada orang lain sebagai langkah untuk mengubah situasi yang kurang baik kepada situasi yang lebih baik dan sempurna baik secara pribadi maupun masyarakat. Aktivitas dakwah akan

[122] Wawancara dengan Kak Reza selaku Kepala Marketing Ojek Syari pada Salasa, 17 Maret 2020 pukul 08.00 melalui WhatsApp.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sukses jika memiliki unsur- unsur dakwah diantaranya pendakwah, penerima dakwah, materi dakwah, media dakwah, dan metode dakwah. Dakwah tidak hanya dilakukan oleh seseorang individu saja yang memiliki pengetahuan agama luas namun juga dapat dilakukan oleh sebuah organisasi yang bertujuan untuk mengajak kebaikan dengan tujuan agar lebih bertaqwa kepada Allah swt.

Perempuan pada PT Ojek Syari mendirikan sebuah organisasi karena adanya keprihatianan dari founder terkait peran seorang perempuan. Peneliti dapat merangkum beberapa data awal hasil wawancara terkait pandangan awal terhadap dakwah oleh masyarakat secara umum adalah sebagai berikut :

1. Dari Aspek Agama, Perempuan setelah menikah memiliki status sebagai Seorang Istri. Tugas seorang istri sesuai dengan syariat agama adalah menghormati dan melayani suami. Melakukan aktivitas di rumah seperti menyiapkan makanan untuk suami, membersihkan rumah, berdandan hanya untuk suami dengan harapan agar memberikan rasa bahagia dalam diri suami sehingga mendapatkan ridho dari Suami. Berada di rumah menjadi ladang surga bagi istri, karena perempuan jika keluar rumah penuh dengan bahaya seperti aurat yang terlihat, kecantikan yang dapat menggoda dan lain lain.
2. Dari Aspek Ekonomi, Mencari Nafkah adalah tugas utama seorang suami. Istri tidak wajib mencari nafkah namun melayani suami dan mengurus anak. Sehingga, dari hasil apapun yang didapatkan suami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

istri diharuskan untuk berterima kasih dan bersyukur atas pemberian suami.

3. Dari Aspek Psikologi, Melakukan aktivitas keluar rumah perempuan harus keluar dengan mahramnya, jika memang suami sedang tidak ada di rumah diharuskan istri sabar dalam menunggu suaminya dengan harapan agar ketika keluar rumah seorang istri tidak terjadi hal-hal yang tidak diharapkan dan sesuai dengan syariat islam.
4. Dari Aspek Sosial, Kemulian seorang wanita adalah menjadi istri dan ibu, ketika tugas yang dilakukan menjadi istri selesai maka fokus melaksanakan aktivitas sebagai ibu di rumah seperti mengurus anak dan melakukan aktivitas bersama anak.

PT Ojek Syari yang berdiri pada tahun 2015 dengan founder Evilita Adriani merupakan sebuah organisasi berbasis bisnis di bidang transportasi online yang dikhususkan untuk perempuan dengan konsep syari. Tujuan dari organisasi ini adalah ingin memberikan motivasi dan memberdayakan kaum perempuan agar lebih mandiri, cerdas dan berani dalam melakukan setiap aktivitas dengan harapan agar perempuan dapat sukses dan bahagia di dunia dan di akherat. Pesan dakwah yang dilakukan adalah memberikan lapangan pekerjaan kepada perempuan sehingga perempuan termotivasi menjadi lebih mandiri tidak bergantung kepada suami dalam peningkatan perekonomian keluarga, perempuan dapat memiliki jiwa sosial tinggi karena dapat membantu sesama perempuan dan perempuan menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki wawasan luas dan kreatifitas yang baik dengan hadirnya Perempuan pada PT Ojek Syari.

Penerima dakwah *(mad'u)* dalam penelitian ini adalah pengemudi ojek online atau karyawan PT Ojek Syari. Menurut data lapangan sebelum, bergabung menjadi pengemudi rata rata pekerjaannya adalah pengangguran dan 80% masih bergantung kepada penghasilan suami. Bergabungnya perempuan di organisasi PT Ojek Syari membuat perubahan, diantaranya menjadi lebih mandiri, cerdas dan berjiwa sosial serta dapat mematuhi aturan perusahaan yang sesuai syariat islam yakni lebih memperhatikan penampilan mulai dari mengenakan pakaian yang longgar menutup aurat serta wajib berhijab.

Materi dakwah juga menjadi cara terpenting dalam mencapai keberhasilan dakwah. Terdapat materi dakwah yang telah diterapkan Perempuan pada PT Ojek Syari yakni Akhlak. Akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi tempeatur batin yang memengaruhi perilaku manusia. Kebahagiaan dapat dicapai melalui upaya terus menerus dalam mengamalkan perbuatan terpuji berdasarkan kesadaran dan kemauan. Kemampuan berusaha secara terus menerus menumbuhkan sifat-sifat yang baik terhadap jiwa secara potensial dan dengan demikian sifat-sifat baik itu akan tumbuh secara aktual dalam jiwa. Ajaran akhlak dalam islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaannya. Dengan demikian akhlak dalam islam adalah mengenai sifat dan kriteria perbuatan manusia serta berbagai kewajiban yang harus dipenuhinya, karena setiap manusia harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempertanggungjawabkan semua perbuatannya maka islam mengajarkan kriteria perbuatan dan kewajiban yang mendatangkan kebahagiaan bukanlah siksaan. Media dakwah yang dilakukan adalah menggunakan lisan atupun tulisan. Ada pula, Metode dakwah yang dilakukan dengan meggunakan metode *bil hikmah* yang merupakan berdakwah dengan memerhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan sasaran dakwah, sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran islam selanjutnya tidak akan merasa terpaksa atau keberatan.

Konstruksi Sosial Perempuan pada PT Ojek Syari tentang dakwah dapat diwujudkan dengan memberikan lapangan pekerjaan sebagai pengemudi ojek syari. Tujuan dari pemberian lapangan pekerjaan kepada kaum perempuan diantaranya, *Pertama*, secara Ekonomi mendidik perempuan menjadi mandiri dalam meningkatkan pertahanan ekonomi, tidak selalu bergantung kepada suami namun justru dapat membantu suami dalam mencari nafkah. Dengan demikian, semua kebutuhan akan mudah terpenuhi dan terhindar dari permasalahan kemiskinan. *Kedua*, secara Sosial mengajak perempuan memiliki jiwa sosial yang ditunjukkan dengan adanya agenda syari *academy*. Pengemudi Ojek Syari mendapatkan ilmu kajian keagamaan, memiliki berbagi relasi serta dapat membantu sesama perempuan yang membutuhkan bantuan untuk melakukan perjalanan. *Ketiga*, secara Agama memberikan peraturan dalam sebuah organisasi dengan konsep syari. Perempuan diwajibkan untuk mengenakan pakaian yang menutup aurat, mengikuti kajian keislaman yang diharuskan absen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagi setiap karyawan, dan diharuskan disiplin sesuai waktu yang telah ditentukan oleh PT Ojek Syari.

C. Konfirmasi Penelitian dengan Teori

Penelitian mengenai Konstruksi Gender dan Dakwah PT Ojek Syari didukung dengan Teori Konstruksi Sosial yang dikemukakan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman menjadi acuan bagaimana konstruksi sosial dibentuk . Penjelasan mengenai Teori konstruksi sosial bertujuan untuk mendefinisikan kembali pengertian kenyataan dan pengetahuan dalam konteks sosial.

Penelitian ini menggunakan teori konstruksi sosial untuk melihat fenomena sosial di lapangan. Teori konstruksi sosial merupakan kelanjutan dari pendekatan teori fenomenologi yang pada awalnya merupakan teori filsafat yang dibangun oleh Hegel, Husserl dan kemudian diteruskan oleh Schutz. Lalu, melalui Weber, fenomenologi menjadi teori sosial yang digunakan sebagai analisis sosial. Manusia memiliki kebebasan untuk mengekspresikan dirinya tanpa terikat oleh struktur lingkungan yang ada.

Teori konstruksi sosial yang digagas oleh Berger dan Luckman menegaskan, bahwa manusia yang hidup dalam konteks sosial tertentu melakukan proses interaksi secara simultan dengan lingkungannya. Masyarakat hidup dalam dimensi-dimensi dan realitas objektif yang dikonstruk melalui momen eksternalisasi dan objektivasi dan dimensi subjektif yang dibangun melalui momen internalisasi. Baik momen eksternalisasi, objektivasi maupun internasliasi tersebut akan selalu berproses secara dialektik dalam masyarakat. Dengan demikian, yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimaksud dengan realitas sosial adalah hasil dari sebuah konstruksi sosial yang diciptakan oleh manusia itu sendiri.

Kontsruksi sosial dibangun melalui dua cara: *Pertama*, mendefinisikan tentang kenyataan atau ”realitas” dan ”pengetahuan”. Realitas sosial adalah sesuatu yang tersirat di dalam pergaulan sosial yang diungkapkan secara sosial melalui komunikasi bahasa, kerjasama melalui bentuk-bentuk organisasi sosial dan seterusnya. Realitas sosial ditemukan dalam pengalaman intersubjektif, sedangkan pengetahuan mengenai realitas sosial adalah berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat dengan segala aspeknya, meliputi ranah kognitif, psikomotorik, emosional dan intuitif. *Kedua*, untuk meneliti sesuatu yang intersubjektif tersebut, Berger menggunakan paradigma berpikir Durkheim mengenai objektivitas, dan paradigma Weber mengenai subjektivitas. Jika Durkheim memposisikan objektivitas di atas subjektivitas (masyarakat di atas individu), sementara Weber menempatkan subjektivitas di atas objektivitas (individu di atas masyarakat), maka Berger melihat keduanya sebagai entitas yang tidak terpisahkan. Masyarakat menurut Berger merupakan realitas objektif sekaligus subjektif. Sebagai realitas objektif, masyarakat berada di luar diri manusia dan berhadapan dengannya. Sedangkan sebagai realitas subjektif, individu berada di dalam masyarakat sebagai bagian yang tak terpisahkan. Dengan kata lain, bahwa individu adalah pembentuk masyarakat dan masyarakat juga pembentuk individu. Realitas sosial bersifat ganda (plural) dan bukan tunggal, yaitu realitas objektif dan subjektif. Realitas objektif adalah realitas yang berada di luar diri manusia, sedangkan realitas subjektif adalah realitas yang berada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam diri manusia. Dalam teori konstruksi sosial terdapat proses dialektika antara dunia subjektif dan dunia objektif. Dari proses dialektika tersebut kemudian melahirkan berbagai varian konstruksi. Dalam pembahasan ini akan dijelaskan tiga proses konstruksi sosial menurut teori Berger, yaitu eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi.

Melalui pembacaan teori Berger ini proses dialektik itu mencakup tiga momen simultan, yaitu eksternalisasi (penyesuaian diri dengan dunia sosio kultural sebagai produk manusia), objektivasi (interaksi dengan dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami institusionalisasi), dan internalisasi (individu mengidentifikasi dengan lembaga-lembaga sosial atau organisasi sosial tempat individu menjadi anggotanya). Tahap eksternalisasi dan objektivasi merupakan pembentukan masyarakat yang disebut sebagai sosialisasi primer, yaitu momen dimana seseorang berusaha mendapatkan dan membangun tempatnya dalam masyarakat. Dalam kedua tahap ini (eksternalisasi dan objektivasi) seseorang memandang masyarakat sebagai realitas objektif (*man in societ*y). Sedangkan dalam tahap internalisasi, seseorang membutuhkan pranata sosial (*social order*), dan agar pranata itu dapat dipertahankan dan dilanjutkan, maka haruslah ada pembenaran terhadap pranata tersebut, tetapi pembenaran itu dibuat juga oleh manusia sendiri melalui proses legitimasi yang disebut *objektivasi sekunder*. Pranata sosial merupakan hal yang objektif, independen dan tak tertolak yang dimiliki oleh individu secara subjektif. Ketiga momen dialektik itu mengandung fenomena-fenomena sosial yang saling bersintesa dan memunculkan suatu konstruksi sosial atau realitas sosial, yang dilihat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari asal mulanya merupakan hasil kreasi dan interaksi subjektif. Mengikuti konstruksi sosial Berger, Di bawah ini dijelaskan secara rinci proses dialektika terkait dengan konstruksi sosial elit agama tentang pluralisme dan dialog antarumat beragama melalui tiga momen simultan.

a) Eksternalisasi: Momen Adaptasi Diri

Eksternalisasi adalah, adaptasi diri dengan dunia sosio kultural sebagai produk manusia**.** Manusia secara biologis dan sosial terus tumbuh dan berkembang, sehingga harus terus belajar dan berkarya membangun kelangsungan hidup. Upaya menjaga eksistensi itulah yang kemudian menuntut manusia menciptakan tatanan sosial. Tatanan sosial merupakan produk manusia yang berlangsung terus menerus sebagai keharusan antropologis yang berasa dari bilogis manusia. Tatanan sosial bermula dari eksternalisasi yakni Usaha pencurahan diri manusia ke dalam dunia baik dalam kegiatan mental ataupun fisik.

Masyarakat sebagai realitas obyektif menyiratkan pelembagaan di dalamnya. Proses pelembagaan diawali oleh eksternalisasi yang dilakukan berulang-ulang sehingga terlihat polanya dan dipahami bersama yang kemudian menghasilkan pembiasan yang selanjutnya memunculkan tradisi. Tradisi ini kemudian diwariskan ke generasi sesudahnya melalui bahasa. Terdapat peranan di dalam tatanan kelembagaan, termasuk dalam kaitannya dengan pentradisian pengalaman dan pewarisan pengalaman tersebut.

Pada tahap eksternalisasi dalam penelitian ini ditunjukkan oleh pandangan awal bahwa dakwah merupakan ajakan untuk beriman kepada Allah swt. Hal ini dapat diperoleh dari suatu peristiwa seperti *pertama*, Dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aspek Agama, Perempuan setelah menikah memiliki status sebagai Seorang Istri. Tugas seoranng istri sesuai dengan syariat agama adalah menghormati dan melayani suami. Melakukan aktivitas di rumah seperti menyiapkan makanan untuk suami, membersihkan rumah, berdandan hanya untuk suami dengan harapan agar memberikan rasa bahagia dalam diri suami sehingga mendapatkan ridho dari Suami. Berada di rumah menjadi ladang surga bagi istri, karena perempuan jika keluar rumah penuh dengan bahaya seperti aurat yang terlihat, kecantikan yang dapat menggoda dan lain lain.

Kedua, Dari Aspek Ekonomi, Mencari Nafkah adalah tugas utama seorang suami. Istri tidak wajib mencari nafkah namun melayani suami dan mengurus anak. Sehingga, dari hasil apapun yang didapatkan suami istri diharuskan untuk berterima kasih dan bersyukur atas pemberian suami.

Ketiga, Dari Aspek Psikologi, Melakukan aktivitas keluar rumah perempuan harus keluar dengan mahramnya, jika memang suami sedang tidak ada di rumah diharuskan istri sabar dalam menunggu suaminya dengan harapan agar ketika keluar rumah seorang istri tidak terjadi hal-hal yang tidak diharapkan dan sesuai dengan syariat islam.

Keempat, Dari Aspek Sosial, Kemulian seorang wanita adalah menjadi istri dan ibu, ketika tugas yang dilakukan menjadi istri selesai maka fokus melaksanakan aktivitas sebagai ibu di rumah seperti mengurus anak dan melakukan aktivitas bersama anak.

Perempuan pada PT Ojek Syari melakukan konstruksi tentang dakwah islam dalam identifikasi ekternalisasi dengan menkonsepsikan dakwah yang diwujudkan memberikan peluang lapangan pekerjaan. Perempuan kini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus mampu melakukan adaptasi diri ketika berada di ranah publik. Adaptasi yang dilakukan dalam konseptual proses eksternalisasi adalah : *Pertama*, adaptasi dengan peraturan secara lisan dan tulisan di lingkungan PT Ojek Syari. Dalam merespon berbagai perubahan, pengemudi ojek syari memposisikan peraturan perusahaan sebagai bagian dari kehidupan baru yang harus dilaksanakan seperti wajib mengenakan hijab dan pakaian tertutup sebagaimana sesuai dengan syariat islam, wajib memahami penggunaan teknologi dengan tujuan agar dapat memantau penumpang sehingga menjadikan pengemudi memiliki wawsan pengetahuan tentang teknologi serta mengikuti berbagai agenda yang diselenggarakan oleh perempuan pada PT Ojek Syari. *Kedua*, adaptasi dengan kondisi lingkungan di PT Ojek Syari. Dalam konsteks ini, Pengemudi ojek syari menerima terhadap nilai dan tindakan yang diterapkan organisasi PT Ojek Syari yang tergambar dalam partisipasi mereka dalam berbagai aktivitas yang di lakukan pada Syari Academy, Memakai seragam PT Ojek Syari dengan hijab menjadi simbol yang melekat dalam dirinya serta menerapkan aturan PT Ojek Syari dalam setiap melakukan aktivitas bekerja.

b) Objektivasi: Momen Interaksi Diri dalam Dunia Sosio-Kultural

Objektivasi adalah interaksi dengan dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami institusionalisasi. Hasil yang telah dicapai baik mental ataupun fisik dari kegiatan eksternalisasi manusia. Hasil itu menghadapi sang menghasilnya sendiri sebagai suatu faktisitas yang ada di luar dan berlainan dari manusia yang menghaslkannya. Lewat proses ini masyarakat menjadi realitas sui generis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Objektivasi masyarakat meliputi beberapa unsur misalnya institusi, peranan, identitas. Keluarga merupakan contoh sebuah institusi yang secara objektif real ‘’ada di sana’’ dapat memaksakan pola-pola tertentu pada individu yang hidup dalam lingkungannya. Suatu peranan memiliki objektivitas yang serupa. Peranan ini memberika modal bagi tata kelakuan individual. Seseorang dapat saja tidak menyukai peranan yang harus dimainkan, namun peranan itu mendiktekan apa yang mesti dilakukan sesuai dengan deskripsi objektifnya. Masyarakat menyediakan identitas bagi individu. Dengan ini seseorang tidak hanya diharapkan memainkan perannya sebagai seorang ayah misalnya, tetapi harus menjadi seorang ayah benar-benar sebagaimana dituntut oleh masyarakat.[123]

Masyarakat sebagai realitas obyektif perlu sebuah *universum simbolik* yang menyediakan legitimasi utama keteraturan kelembagaan. *Universum simbolik* menduduki hirarki yang tinggi, mentasbihkan bahwa semua realitas adalah bermakna bagi individu dan individu harus melakukan sesuai makna itu, maka organisasi sosial diperlukan, sebagai pemelihara *universum simbolik*. Organisasi sosial dibuat agar sesuai dengan *universum simbolik*.

Perempuan pada PT Ojek Syari membentuk konstruksi sosial tentang dakwah islam dalam identifikasi objektivasi bahwa pandangan mengenai peran perempuan di era saat ini bukan lagi perempuan yang harus menjadi dapat berinovasi lebih baik yang diwujudkan dengan bekerja. Secara

[123] Charles R. Ngangi, Konstruksi Sosial dalam Realitas Sosial, ASR, Vol 7 No 2, Mei 2011 hlm 1-4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konseptual proses objektivasi tersebut dapat dijelaskan sebagaimana berikut : *Pertama*, perempuan setelah bekerja sebagai pengemudi ojek syari dan sebelum bekerja sebagai pengemudi ojek syari mengalami entitas yang berbeda. Dalam konsteks ini dialetika yang berbeda sangat memungkinkan terjadinya pemaknaan baru dalam memahami peran perempuan. Pengemudi ojek syari akan terus berusaha memenangkan proses dialetika dalam dirinya dengan PT Ojek Syari. Sebagaimana, terdapat berbagai aturan dalam organisasi, budaya baru dalam sebuah organisasi merupakan proses objektivasi pengemudi ojek syari melalui interaksi dengan sosio kultural baru. *Kedua*, Institusionalisasi adalah proses membangun kesadaran menjadi tindakan. Dalam proses tersebut nilai-nilai yang menjadi pedoman dalam melakukan penafsiran terhadap tindakan telah menjadi bagian yang tak terpisahkan, sehingga apa yang disadari adalah apa yag dilakukan. Pada tahap ini pengemudi ojek syari melakukan suatu tindakan tidak hanya berdasarkan peraturan saat bekerja, namun mereka memahami betul argument, tujuan dan manfaat sehingga telah melekat dalam kebiasaan sehari hari. Misalnya, Aturan mengenakan hijab tidak hanya dilakukan saat bekerja namun diterapkan dalam melakukan aktivitas sehari hari.

c) Internalisasi: Momen Identifikasi Diri dalam Dunia Sosio-Kultural

Internalisasi adalah, individu mengidentifikasi dengan lembaga-lembaga sosial atau organisasi sosial tempat individu menjadi anggotanya. Dua hal penting dalam identifikasi diri adalah sosialisasi yang dilakukan melalui dua jalur, yaitu jalur sosialisasi primer dan jalur sosialisasi skunder. Termasuk jalur sosialisasi primer adalah keluarga,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan jalur sosialisasi skunder adalah organisasi. Internalisasi berlangsung seumur hidup melibatkankan sosialisasi baik primer maupun sekunder, merupakan proses yang dialami manusia untuk mengambil alih dunia yang sedang dihuni sesamanya.

Internalisasi adalah proses penerimaan definisi situasi yang disampaikan orang lain tentang dunia institusional. Dengan diterimanya definisi-definisi tersebut, individupun bahkan hanya mampu memahami definisi orang lain, tetapi lebih dari itu, turut mengkonstruksi definisi bersama. Dalam proses mengkonstruksi individu berperan aktif sebagai pembentuk, pemelihara sekaligus perubah masyarakat.[124]

Tahap internalisasi peneliti mengamai bahwa pengemudi ojek syari mengidentifikasi dengan lembaga-lembaga atau organisasi sosial tempat individu menjadi anggotanya. Dua hal penting dalam identifikasi diri adalah sosialisasi yang dilakukan melalui dua jalur, yaitu sosialisasi primer dan sosialisasi sekunder. Sosialisasi primer adalah keluarga, sedangkan sosialisasi sekunder adalah organisasi. Dalam konteks ini, Pengemudi Ojek Syari yang didominasi oleh perempuan yang awalnya sebagai ibu rumah tangga, maka akan menghasilkan transformasi pemikiran perempuan yang harus memiliki motivasi hidup tinggi sehingga akan dapat diidentifikasi perempuan yang bekerja adalah perempuan mandiri, cerdas dan memiliki semangat hidup tinggi.

[124] Aimie Sulaiman, Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Baerger,Jurnal Society, Vol VI, No 1, Juni 2016, hlm 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan dialetika di atas dapat dipahami bahwa konstruksi sosial perempuan sebagai pengemudi ojek Syari dan perempuan sebagai ibu rumah tangga merupakan bagian tak terpisahkan dari proses adaptasi, interaksi dan identifikasi diri dengan dunia sosio-kultural. Artinya bahwa perempuan sebagai pengemudi ojek syari dan perempuan sebagai ibu rumah tangga merupakan proses dialetika antara dunia sosio kultural dengan individu. Sebagai dialetika maka ada proses penarikan keluar dan kedalam. Dalam konteks penelitian ini, variasi tersebut tentu sangat terkait dengan pemahaman lingkungan sosial budaya, latar belakang pendidikan, wawasan tentang gender, lembaga-lembaga dimana mereka berada dan pengalaman-pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Konstruksi Gender dan Dakwah PT Ojek Syari dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya informasi yang didapatkan baik di dunia pendidikan maupun di media sosial, pedoman hidup yang mengacu pada sebuah tatanan sosial budaya dan pengalaman yang didapatkan terkait gender dan dakwah. PT Ojek Syari melakukan rekonstruksi sosial dalam membentuk opini publik terhadap realitas di tengah – tengah masyarakat. Gender dan dakwah senantiasa bersentuhan dengan realitas sosio-kultural. Pertama, gender dan dakwah islam mampu memberikan pengaruh terhadap lingkungan sehingga terbentuk realitas sosial yang baru. Kedua, gender dan dakwah islam dapat membentuk perubahan masyarakat yang lebih baik.

Konstruksi PT Ojek Syari tentang gender dikonstruksikan sebagai peran perempuan bukan lagi sebagai sosok yang termarginalisasi namun justru perempuan harus dapat dipandang memiliki sikap mandiri, memiliki kemampuan yang setara dengan laki-laki serta perempuan dapat berkarya untuk mengasah kreatifitasnya di luar rumah sehingga mampu memberikan inspirasi untuk generasi selanjutnya.. Dakwah dikonstruksikan PT Ojek Syari sebagai aktivitas mengajak kebaikan yang diwujudkan dengan memberikan lapangan pekerjaan yang bertujuan agar perempuan memiliki motivasi hidup tinggi, mandiri, dapat menjalin hubungan dengan sesama muslim dalam wadah organisasi dan dibentuknya sebuah *event* dalam organisasi dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan mengajak perempuan agar memiliki wawasan luas tentang agama dan lebih berkreatifitas dalam berkarya

Dalam teori konstruksi sosial terdapat tiga identifikasi yaitu eksternalisasi yang merupakan pandangan awal masyarakat terkait adanya bentuk kekerasan atau stigma negatif terhadap perempuan sehingga menimbulkan problematika sosial seperti, anggapan perempuan konsumtif, tidak produktif bahkan rawan terhadap bahaya. Selain itu, kedudukan perempuan mutlak di bawah laki-laki sehingga harus menghormati keputusan laki-laki. Jika perempuan melanggar maka perempuan dianggap berdusta tidak mematuhi aturan. Objektivasi dapat ditunjukkan dengan berdirinya PT Ojek Syari pandangan mengenai gender dan dakwah didasari oleh pengetahuan maupun pengalaman yang didapatkan seperti peran perempuan bukan lagi sebagai sosok yang termarginalisasi namun justru perempuan menjadi pondasi keberhasilan dan kesuksesan keluarga. perempuan harus dapat dipandang memiliki sikap mandiri, memiliki kemampuan setara dengan laki-laki, motivasi hidup tinggi, dan memiliki wawasan yang luas karena perempuan adalah pendidik untuk generasi selanjutnya. Insternalisasi berupa tindakan PT Ojek Syari yang mengkonstruksi perempuan. Dalam hal ini organisasi mengajak kebaikan kepada para perempuan diwujudkan dengan memberikan lapangan pekerjaan yang bertujuan agar perempuan memiliki motivasi hidup tinggi, mandiri, dapat menjalin hubungan dengan sesama muslim dalam wadah organisasi dan dibentuknya sebuah *event* dalam organisasi sebagai upaya mendorong perempuan agar memiliki wawasan luas tentang agama dan lebih berkreatifitas dalam berkarya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rekomendasi

1. Rekomendasi untuk Organisasi PT Ojek Syari
   a. PT Ojek Syari dapat mengajarkan kepada Pengemudi Ojek Syari untuk mandiri atau membantu Suami dalam mencari nafkah sehingga menciptakan perempuan yang cerdas dan produktif.
   b. PT Ojek Syari dapat mengajarkan syariat dan akhlak dengan bentuk aturan baik secara tulisan maupun lisan sehingga dapat menciptakan perempuan yang selalu bertaqwa kepada Allah swt.
2. Rekomendasi untuk Peneliti selanjutnya
   a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mendalami dan mengerti terlebih mengenai makna gender dan dakwah.
   b. Dapat membahas sisi lain dari konstruksi gender dan dakwah yang tentunya lebih mearik melalui proses konstruksi yang ada.
3. Rekomendasi bagi Akademik
   a. Materi konstruksi gender dan dakwah dapat dijadikan masukan dan tambahan mata kuliah progam studi komunikasi dan penyiaran islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ali Aziz, Moh 2004, *Ilmu Dakwah*, Jakarta:Kencana

Ariani Arimbi,Diah,2016, *Konstruksi perempuan dan gender dalam gerakan Tarbiyah di kampus – kampus universitas negeri di Surabaya : sebuah modalitas pembangunan karakter bangsa,* Surabaya, UNAIR, Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik, Vol. 29, No. 2

Aviliani,Filrly,2018, Penelitian *Strategi Komunikasi Pemasaran PT. Ojek Syari*,Surabaya,UINSA,

Aziz, Dahlan Abdul ,2002, *Ensiklopedia Tematis Dunia Islam*,(Jakarta:PT Ictiar Baru Van Hoeve

Badudu J.S.dan Sutan Mohammad, 1994, *Kamus Umum Baasa Indonesia*, Jakarta : PT Integraphic,

Baidowi,Ahmad, 2001, *Gerakan Feminisme dalam Islam*, Vol X. No 2 Mei-Agustus 2001

BPS Agustus 2019 diakses pada Rabu, 22 Januari 2020 pukul 09.30 WIB

Bulyan Nasution, Ahmad,2014,*Gender dalam Islam: Tela'ah Pemikiran Siti Musda Mulia*, Tesis UIN Sumatra Utara

Bungin,Burhan,2011, *Konstruksi Sosial Media Massa*, Jakarta:Kencana Media Group

Dahri,Nurdeni, 2016, *Kesadaran Gender yang Islami*, UIN Sulthan Syarif Kasim, Jurnal Islam dan Gender, Vol 13. No2 (2016)

El Ishaq, Ropingi, 2016,*Pengantar Ilmu Dakwah*,Malang: Madan,

Emawati, 2010,*Gender dan Islam, Jurnal Islam dan Gender,* Vol 5 No 1 (2015) januari 2010, IAIN Purwokerto

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fakih,Mansour,1999, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, cet IV (Yogyakarta:Pustaka Pelajar

Fitriyani,Eki, Chairiawati, Mahmud Thohier, 2018,*Konstruksi Makna Pesan Dakwah melalui Media Cetak Tabloid Alhikmah*, Vol 4, No. 1, Tahun 2018, Bandung:Universitas Islam Bandung,

Ginda,2014, Jurnal *Dakwah dan Pola Relasi Gender Analisis Pengembangan Pola Relasi Gender melalui Aktivitas Dakwah Majlis Taklim dan Implementasinya pada Keluarga Muslim di Kecamatan Tampan Pekanbaru*,Vol 15, No 2, Riau, UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hafi Anshari,HM ,1993,*Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, Surabaya, al-Ikhlas

Handayani,Trysaktidan Sugiarti,2002, *Konsep dan Teknik Penelitian Gender* (Yogyakarta:UMM Press

Hanifah,Ummy,2011, *Konstruksi Ideologi Gender pada Majalah Wanita (Analisis Wacana Kritis Majalah UMMI)*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi,Vol. 5 No 2 Juli-Desember 2011, Purwokerto:STAIN Purwokerto

https://swa.co.id/swa/trends/indonesia-kekurangan-partisipasi-perempuan-di-bidang-stemdiaksespada 18 Desember 2019 pukul 07.45 WIB

https://www.merdeka.com/uang/driver-perempuan-bertambah-pelatihan-keselamatan-berkendara-harus-terus-digaungkan.html diakses pada tanggal 18 Desember 2019 pukul 12.00 WIB

[1]https://nextren.grid.id/read/011705453/calon-penumpang-wanita-bakal-bisa-cari-driver-wanita-di-ojek-online-grab?page=all diakses pada tanggal 18 Desember 2019 pukul 12.00 WIB

https://uin-malang.ac.id/r/131101/teori-konstruksi-sosial.html diakses pada Rabu, 26 Mei 2020 pukul 11.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Istibsyaroh,2004, *Hak-hak Perempuan Relasi Gender Menurut Tafsir al-Sya'roni*,Jakarta:Teraju,2004

Jhon M Echols dan Han Shadily,1983, *Kamus Inggris Indonesia*, cet.XII,Jakarta:Gramedia

Larasati,Tsania, 2018, *Jurnal Stereotip terhadap Perempuan Pengemudi Transportas Umum berbasis Online di Jakarta Timur*, Edisi, 7 Febuari 2018,Surabaya:UNAIR

Karman,, *Konstruksi Realitas Sosial sebagai Gerakan Pemikiran (Sebuah Telaah Teoritis terhadap Konstruksi Realitas Peter L. Berger)*, Vol 5 No. 3 Maret 2015 ISS:2087-0132

Kasmawati, 2013,*Gender dalam Perspektif Islam*, Vol 1 NO 1 Mei 2013

Kemenhub Tak Atur Ojek sebagai Angkutan Umum Resmi, Kompas.cpm, 28 Agustus 2015 Diakses pada tanggal 20 September 2016
https://Suduthukum.com/2017/03/ojek-online.html diakses pada 10 Febuari 2020 pukul 20.00 WIB

Khasanah,Amin, 2018, *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Pengemudi Ojek Online di Kecamatan Klaten Tengah Kabupaten Klaten*, Klaten, Universitas Muhammadiyah Surakarta,

Mahfuz,Ali Hidayat al-Mursyiding ila Thuruq al-Wa'zi wa al-Khitabh, Beirut: Dar al-Ma'arif,tt.)

Malaikah,Mustafa, 1997,*Manhaj Dakwah Yusuf Al-Qurdhowi Harmoni antara Kelembutan dan Ketegasan*,Jakarta:Pustaka Al-Kautsar,1997

Marhumah, 2011,*Konstruksi gender, hegemoni kekuasaan dan lembaga pendidikan*, IAIN Madura, Jurnal Sosial dan Kebudayaan Islam,Vol. 19 No. 2, Madura : IAIN Madura

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

M. Lips, Hilary, 2993,*Sex and Gender:An Introduction*,(California:My Field Publishing Company) lihat juga Amiruddin Arani dan Faqihuddin Abdul Qadir (ed), dalam Bunga Rampai Tubuh, *Seksualitas dan Kedaulatan Perempuan*,(Yogyakarta:LKis,2002)

Mujahidah,2010, *Dinamika Gender dan Peran Perempuan dalam Ekonomi Keluarga*,Jurnal Al-Ulum, Sekolah Tinggi Islam Negeri Pare-Pare, Vol.10 No 1 Juni

Mukhtar, 2007,Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmah, *Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan* (Jakarta:GP Press,

Muna, Arinal, 2019,*Pesan Dakwah Kesetaraan Gender dalam Iklan Kecap ABC di Televisi: analisis wacana Teun A. Van Dijk*, UIN Surabaya,

Munir, Muhammad,S.Ag., MA dkk 2006, *Manajemen dakwah,* (Jakarta Kencana Prenada Media Group

Nasrudin Latief,H.M.S. tt,*Teori dan Praktik Dakwah Islamiah,*Jakarta:PT Firma Dara

Neufealdt(ed),Victoria, 1984, *Webster's New World Dictionary*,(New York:Webster's New World Clevenland

Ngangi,RCharles, 2011, *Konstruksi Sosial dalam Realitas Sosial*, Vol 7 No 2 Mei 2011

Puspitawati, Herien, 2012, Konsep, *Teori dan Analisis Gender dalam Puspitawati,H,Gender dan Keluarga Konsep dan Realita di Indones*ia: PT IPB Press,Bogor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Poernomowati, Ksithi,2019, Penelitian *Analisis Permintaan Jasa Ojek Syari pada Segmentasi Pelanggan Wanita di Era Milineals*, Surabaya,UINSA

Rahmat,Jalaluddin,1982, *Retorika Modern, Sebuah Kerangka Teori dan Praktik Berpidato*,Bandung:Akademikam

Sa;I, Mad, 2015,*Pendidikan Islam dan Gender*, IAIN Madura, Jurnal Studi ISLAM, Vol 2, No 1 (2015)

Salim , Peterdan Yenny Salim, 1991, *Kamus Bahasa Indonesia*, Edisi 1, Jakarta

Sa'diyah, Dewi, 2008,Jurnal *Isu Perempuan (Dakwah dan Kepemimpinan Perempuan dalam Kesetaraan Gender)*, Vol 4 No 12 Juli-Desember/2008, 328-330

Saptari, Bigritte Holzner,Ratna, 1997,*Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial Sebuah Pengantar Studi Perempuan* (Jakarta:Kalyana Mitra

Shihab,Quraish, 1992, *Membumikan Al-Qur'an*,Bandung:Mizan

Syobah,Nurul,2013, *Konstruksi Media Massa dalam Pengembangan Dakwah*, STAIN Samarinda, Jurnal Dakwah Tabligh, Vol 14, No. 2, Desember 2013

Shofiyah,2016, *Keadilan Gender (Analisis Tentang Peran Publik Perempuan dari Aspek Tradisi Budaya, Konstruksi Sosial dan Demokrasi*, Jurnal Studi Islam, Vol 3 No 2 Desember 2016,

Soemandoyo, Priyo, 2004,*Wacana Gender dan Layar Televisi:Studi Perempuan Dalam pemberitaan Televsi Swasta*(Yogyakarta:LP3Y) hlm 58-59, Lihat juga dalam buku Mufida, Ch, Paradigma Gender (Edisi Revisi),Malang:Bayu Media Publishing

Sugiyono,tt,,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,Bandung:Alfabeta,hlm 292

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sulaiman,Aimie, 2016, *Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Baerger,Jurnal Society,* Vol VI, No 1, Juni 2016

Tatmainul Qulub,Siti 2016,*Konstruksi Ruang Gender pada Rumah Orang Rimba*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Jurnal Studi Gender dan Islam, Vol 15. No 1

UN Women Turning Promises Into Action : Gender Equality in the 2030 Agenda for Sustainable Development (2018) diakses pada Rabu 22 Januari 2020 pukul 09.30 WIB

Umar,Nasarudin, Suparman Syukur dkk,2002, *Bias Gender dalam Pemahaman Islam*, Yogyakarta Gema Modia,

World Bank Woman, Business and Law, 2018 diakses pada Rabu 22 Januari 2020 pukul 09.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id